

Part 1

Nick datang ke acara pernikahan Samantha dan Sean. Mereka berdua sangat bahagia berbanding kebalik dengan perasaannya. Semua terasa sepi bagi Nick walau dia ditempat keramaian. Disaat semua sibuk berpesta dan bahagia, Nick merasa kesepian sendiri.

"Uncle Nick, kok cuman diam aja main yuk sama, Sela, " uji Sera berbicara celat anak Sean dan Sam yang masih berumur 3 tahun.

"Mau main apa, sayang?" Tanya Nick

"Main apa aja, aku bosan liat daddy dan mommy ciumar telus, mommy cibuk cama daddy. Aku jadi dicuekin sama mommy. lih olang dewasa menyebalkan," ujar Sera dengan wajah cemberut

"lih, kesayangan uncle kok gitu ngomongnya. Ga boleh cemberut kayak gitu nanti cantiknya hilang, loh."

"Memang cantik itu bisa hilang, uncle? Bukannya cantik itu sudah dari bawaan lahil," ujar Sera dengan polosnya.

"Bisa hilang kalau cemberut terus." Nick dan Sera pur akhirnya bercanda bersama. Dia menyukai anak kecil, apa lagi Sera keponakannya. Seandainya dia punya anak sendiri tentu akar sangat menyenangkan tapi, bagaimana mau memiliki anak jodoh saja dia belum memilinya. Cintanya selalu kandas disakiti olet para wanita. Tak lama daddynya Nichollas menghampirinya.

"Nick," panggil Nichollas.

Nick melihat kearah Nichollas lalu berkata, "Daddy maafkan aku dulu tak menuruti perkataan daddy."

"Tak apa apa nak. Semua orang pernah melakukan kesalahan. Daddy yakin sekarang matamu sudah terbukakan siapa sebenarnya Elvira."

C

"Iya dad." Nick terdiam mengingat peristiwa tiga bulan yang lalu saat dia mengetahui penghianatan Elvira padanya.

Saat itu Nick benar benar hancur, dia sempat mabuk mabukan di club. Tak ada air mata hanya hatinya terasa hancur. Samantha dan Barbara lah yang menyelamatkan hidupnya dari kehancuran karena ditinggal wanita yang sangat dia cintai Elvira.

Nichollas yang merasa jengah dengan kehidupan Nick yang hanya berpesta dan bersenang senang. Dia kesal dulu dia sudah bersusah payah membuat Elvira meninggalkan Nick tapi yang ada sekarang putra nya malah jadi lebih hancur. Nichollas menghubungi Samantha di London dan meminta bantuannya untuk membuat Nick menjadi sadar. Nichollas tau walau bagaimana pun Nick lebih nurut dan terbuka pada Sam dari pada dirinya.

Nichollas menghubungi Barbara mantan istri dan mommy Nick. Barbara yang tidak mengetahui perbuatan Nichollas pada Elvira merasa sangat kesal pada Elvira. Memang wanita jalang tetaplah wanita jalang tak pernah berubah, sudah untung Nick mau menerima segala kekurangan Elvira malah wanita jalang itu meninggalkannya.

Nick tak mengira ditinggal Elvira lebih menyakitkan dari pada ditinggal oleh Sam dulu. Kenapa dia kisah cintanya tak pernah

bisa berakhir bahagia seperti Sam dan Sean.

Nick hanya focus dengan pekerjaannya tak ingin ada wanita lagi dalam hatinya. Di club malam yang sering dia datangi disana dia berkenalan dengan Juan Cortez. Rekan bisnis sekaligus sahabatnya.

h

Juan dan Nick selalu party bersama tapi berbeda dengan Nick. Juan selalu berganti ganti pasangan sedangkan Nick tak berniat mencari wanita lain.

Hidup Nick terasa membosankan selama ini...

☐☐☐

4 tahun kemudian

Nick mendapatkan kabar kalau mommynya Barbara sedang dekat dengan salah satu pengusaha asal Indonesia. Memang mommynya tinggal di Bali mengelola hotel bintang 5 yang mempunyai nama di Bali.

Nick sangat senang akhirnya mommy bisa melupakan Nichollas daddy nya yang sudah lama menikah dengan Ursulla mommy Sam.

Adrian seorang pria yang baik dan mencintai Barbara dengan tulus seperti Barbara mencintainya. Adrian mempunyai 2 orang putri yang berbeda sifat dan karakter. Sabrina dan Alana.

Nick lebih dekat dengan Alana karena Alana tinggal dan bekerja di California diperusahaan Cooper Group. Nick sudah 2 tahun yang lalu menjadi CEO Cooper Group menggantikan Nichollas. Nick melihat kehidupan Alana juga penuh dengan perjuangan untuk mendapatkan cintanya. Nick melebarkan anak perusahaannya ke New York dan berkerjasama dengan William

Company. Dan ternyata CEO William Company Alexander William mantan suami Alana.

u

Juan sahabatnya ternyata juga menyukai adik tirinya tapi Juan malah menjadi salah satu orang yang membuat Alana dan Alex bersama kembali. Nick merasa iri dengan kebahagiaan Alana, dia juga ingin bahagia dengan wanita yang dia cintai tapi dimana Elvira..

Nick juga tak berusaha mencari tau dimana Elvira, rasa sakitnya karena ditinggal Elvira masih membekas dihati Nick.

Nick akan datang diresepsi pernikahan Alana dan Alex. Disana sudah banyak saudara dari pihak Alex dan Alana. Tapi ada satu wanita yang menarik perhatian Nick, seorang gadis yang selalu tertawa.. Nick melihat gadis itu tertawa bersama Alana, Nick berfikir mungkin saja itu saudara Alana.

Saat makan malam keluarga gadis itu pun ada, Nick tidak banyak bicara hanya seperlunya saja tapi terus melihat gadis itu. Nick tertarik dengan senyuman dan cara tertawa gadis itu yang membuat orang juga tersenyum jika dia tertawa. Benar benar gadis yang sangat ceria.

Paginya Nick duduk di teras rumah Alana untuk menikmati hari ini.. Nick mendengar suara yang dia kenal, tertawa terbahak bahak, lagi lagi gadis ceria itu tertawa.

Nick merasa gadis itu benar benar sangat ceria seperti tak punya masalah. Melihat gadis itu Nick tersenyum.. tawanya memang membuat Nick terpesona

Tapi tiba tiba gadis melihatnya ke arah Nick yang sedang memperhatikan dia. Gadis itu berjalan mendekati Nick dan

dengan pandangan tak suka melihat Nick.

"Kenapa liat liat?" Katanya dengan ketus r

"Siapa yang liat liat, aku cuman mendengar ada suara perempuan aneh tertawa, jangan terlalu percaya diri deh," ujar Nick salah tingkah dia ketauan memperhatikan gadis itu tapi menutupinya

"Eeh enak aja bilang aku perempuan aneh!! Aku tertawa karena aku senang, nyebelin banget sih jadi orang," kata gadis itu jengkel

"Kamu siapa? Kenapa ada dirumah papa Adrian?" Tanya Nick

"Hadeeh tadi malam kan kita makan malam bareng masa ga tau siapa aku."

"Ga tau dan ga penting."

"Yaa udah kenalan dulu walau kamu menjengkelkan. Aku aja tau kamu siapa," ujar Gadis itu mendengus kesal.

"Memangnya kamu kenal aku? Kalau kenal memangnya aku siapa?" Tanya Nick memang sengaja mengganggu gadis itu

"Kamu kan kakak tiri Alana, nah Alana itu sahabat aku dari SMA sampai sekarang dan aku saudara sepupu kak Alex," kata Gadis itu

"Yang nanya kamu siapa?"

Gadis itu melototkan matanya mendengar jawaban Nick yang menjengkelkan dan Nick hanya cuek aja meninggalkannya.

"Hei..hei..hei.. kamu ga mau tau nama aku siapa," teriak gadis itu lalu mengejar Nick dan menghadang Nick didepannya

"liiih ga penting tau nama kamu."

"Aku kan tau kamu jadi kamu harus tau nama aku. Aku kan

udah jelaskan aku siapa, bisa ga sih ga nyebelin gito.. kan kita jadi sodara nanti," ujar gadis itu masih dengan kesal.

"Ok..ok aku Nick Cooper," ujar Nick memperkenalkan dirinya.

"Aku, Selly Paramitha," ucap Gadis itu memperkenalkan dirinya lalu meninggalkan Nick begitu saja.

"Gadis yang aneh" kata Nick tak percaya melihat gadis itu pergi meninggalkannya tanpa beban padahal Nick ingin berbicara dengan gadis penuh senyuman dan ceria seperti Sely.

"Aku masih mendengarkannya pria aneh" kata Sely yang masih terus berjalan menjauhi Nick..

Nick jadi tertawa melihat tingkahnya...

~~~

Yang menantikan lanjutan cerita Nick dan Elvira disini yaa, so jangan lupa love nya. Ada berbagai kejutan dicerita Nick dan Elvira.

Ada Sely dan Juan juga disini.

## Part 2

Akhirnya pernikahan Alana dan Alex sudah dilaksanakan, ijab kabul sudah dilakukan. Nick malah asyik melihat Selly. Gadis itu selalu tertawa seperti tak beban, membuatnya tak bisa mengalihkan wajahnya melihat Selly.

"Cantik," ujarnya sambil tersenyum.

O

Sebelum keberangkatan Alana dan Alex untuk berbulan madu mereka duduk bersama saling bercerita tentang kegiatan mereka.

"Sel, apa kamu tak ingin kerja, kerjaanmu hanya bersenang senang saja. Liat tuh Lana sudah kerja sekarang nikah." Siska mengomel dengan tingkah Sely.

"Apaan sih kak. Aku mau kerja tapi kan ga boleh sama kaka kalo kerja di kak Alex."

"Boleh aja kok Sel," sahut Alex.

"Di New York yaa kak, aku males di Jakarta orang nya itu lagi itu lagi."

"Tanya sama Siska boleh ga kamu ke New York sekaliar nemenin Lana disana," ujar Alex pada Sely.

Sely pun membujuk Siska agar diijinkan ke New York, Siska sebenarnya tak ingin adiknya jauh dari dirinya. Kehidupan Selly semenjak lulus kuliah hanya ke club, ke mall, menghamburkan uang, apa lagi Leni aunty nya juga Alex selalu memanjakan Sely. Sely anak manja dan sudah terbiasa hidup

mewah tapi Siska ingin Selly hidup mandiri dan berjuang mencari uang bukannya menghambur-hamburkan uang.

"Kerja diperusahaanku aja Cooper Group jadi sekretarisku," kata Nick yang juga berada disana. s

"Tapi, kak bukannya kakak udah ada sekretaris?" tanya Alana

"Itu kan di California tapi, untuk cabang di New York kan belum ada, Lana."

Siska akhirnya setuju Selly ke New York walau dia masih ragu pada adiknya. Tapi mengingat ada Alana, Alex, dan Nick disana jadi bisa mengawasi Sely. Siska khawatir dengan Selly yang suka keluar masuk club malam, nanti malah kena pergaulan bebas.

☐☐☐

Alex dan Alana sedang berlibur menikmati waktu bulan madu mereka..

Nick sudah terlebih dahulu kembali ke California. Dia akan bolak balik California dan New York. Nick dengan santai menikmati hari harinya dengan berkerja tapi dia teringat dengan senyuman Selly yang membuatnya tersenyum sendiri. Walau dia baru mengenal Sely tapi gadis itu seperti Samantha yang dulu, periang, ceria dan penuh senyuman.

Selly sudah sampai di New York ditemanin Siska, Siska ingin memastikan Selly aman disana walau di New York ada Alex dan Alana tapi tetap saja Siska khawatir dengan adiknya yang suka semaunya sendiri.

Siska dan Sely sudah dua hari dirumah Alex. Siska melihat Sely seperti mau berpergian.

"Mau kemana kamu?" Tanya Siska.

"Mau jalan-jalan, kak," ujar Sely santai.

"Memangnya kamu tau tentang kota ini?" Tanya Siska

"Belum, tapi aku pergi dengan supir kak Alex kok kak, kak Alex sudah menyetujuinya."

"Tidak boleh. Walau kamu pergi dengan supir, kakak tidak mengijinkannya."

"Tapi kak... Kak Alex aja boleh kok," kata Sely dengan wajah cemberut.

"Nanti kak hubungi Alex. Kamu tak boleh kemana mana sampai Alex dan Alana pulang dari bulan madu mereka."

Akhirnya Sely menuruti Siska walau dengan wajah yang cemberut. Dia sangat kesal selalu dilarang melakukan apapun yang sesuai keinginnya.

Siska langsung menghubungi Alex agar tidak terlalu memanjakan Sely, Sely harus mandiri tidak boleh terlalu di manjakan.

"Hallo Lex," ujar Siska.

"Aaah sis aaadaaa apaa?" Jawab Alex dengan desahan.

"Eeh, kamu sedang apa? Kok suaramu begitu."

"Aaakuu sedang enak-enak sama Lana dan gara gara kamu telepon, Lana jadi protes nih aku jadi berhenti keluar-masuk" kata Alex

Terdengar suara teriakan Alana yang memprotes perkataan.

"Aleex apaan sih.. bohong kak Siska."

"Aduuh sorry dech... lanjut lagi ya buat anak yang banyak," ujar Siska sambil tertawa lalu menutup teleponnya.

Siska jadi malu sendiri dia malah mengganggu Alex dan Alana yang sedang asyik berdua. Siska pun mengirim pesan pada Alex untuk meminta nomor ponsel Nick Cooper yang inginkan Sely berkerja di perusahaannya.

Siska tak bisa berlama-lama di New York karena dia meninggalkan baby L bersama Steve dan aunty Leni.

Tak menunggu waktu lama Siska mendapatkan nomor ponsel Nick Cooper. Siska langsung menghubungi Nick.

"Selamat siang, bisa bicara dengan Nick Cooper," kata Siska.

"Yaa saya dengan Nick Cooper. Dengan siapa saya bicara?" Tanya Nick.

"Saya Siska, sepupu Alexander William suami Alana Amanda," kata Siska.

"Ooh iya. Gimana kak Siska? Ada yang bisa saya bantu."

Siska pun menjelaskan tentang keinginnya dan menitipkan Sely pada Nick. Nick masih berada di California, baru dua hari lagi akan ke New York.

Akhirnya setelah dua hari menunggu, Nick orang yang ditunggu Siska datang juga ke New York. Siska bisa bernapas lega sekarang, Nick besok menyuruh Sely untuk datang ke kantornya. Selly harus segera berkerja agar dia tau susahny mencari uang bukan hanya menghambur hamburkan uang.

☹☹☹

Keesokan harinya Siska dan Selly sudah berada di gedung Cooper Group di New York. Nick sedang sibuk dengan segala berkas-berkas perkerjaannya. Siska sibuk menasehati agar Sely menjaga tingkah lakunya. Mereka juga sudah berada di dalam

ruangan Nick.

"Kak, bagaimana apa Sely sudah siap berkerja sebagai sekretaris dengan aku?"tanya Nick.

"Yaa Nick, Sely harus siap. Tapi aku mau bilang dulu kalau Selly anaknya manja dan kamu harus keras mendidik dia agar tau kalau dunia ini tak seindah pemikirannya yang masih seperti remaja," ujar Siska melihat Sely dengan tatapan tajam. Sely membalas tatapan mata kakaknya dengan senyuman indahny.

Tanpa Sely ketahui, hal tersebut tak luput dari mata Nick. Lagi-lagi Nick terpesona dengan Sely, senyumannya selalu membuat Nick ikut tersenyum.

"Eeh, kakak kok gitu sih, aku ini ga manja cuman masih suka happy happy aja. Kan hidup cuman sekali jadi nikmati hidup ini selagi masih muda, kak."

"Nah ini nih yang bikin kakak kesal sama Sely. Kamu dengar sendiri Nick, dia masih seperti itu. Umurnya sudah 24 tahun tapi, belum memikirkan tentang masa depannya."

"Haha Tenang saja kak.. nanti aku didik Selly agar lebih bertanggung jawab," kata Nick mencoba menenangkan Siska yang khawatir pada Sely.

Akhirnya dalam beberapa hari kemudian, Sely harus berkerja dengan Nick dan Siska tidak bisa berlama-lama lagi menemani adiknya, dia harus pulang ke Indonesia. Anak dan suaminya sudah menunggu dia disana.

☒☒☒

Besoknya Nick dan Sely mengantarkan Siska ke bandara.

"Sely, kamu harus bisa mandiri. Harus berkerja, ini dinegeri

orang bukan di Indonesia," kata Siska tak bosan-bosannya menasehati adiknya.

"Iya kak, aku mengerti. Kakak jangan khawatir kayak gitu dong. Jangan marah-marah terus, nanti banyak keriput, loh."

"Biarin aja kakak keriput, kakak melakukan ini semua karena kakak sayang padamu. Kakak tidak ingin kamu salah pergaulan. Dan semua kata-kata bukan hanya dimengerti tapi, harus dipahami. Semua demi kebaikanmu, Sely," ujar Siska dengan suara tegas, membuat Selly merasa takut juga. Siska kalau sudah marah memang menakutkan.

"Nick, kakak mohon tolong jaga Sely ya, dia masih harus belajar banyak. Selly sangat suka ke Club malam, tolong jaga dia yaa Nick."

"Baik kak, aku pasti akan menjaga Selly dengan caraku." Nick melirik kearah Sely.

Siska melepaskan dengan berat Selly di negeri orang. Siska dan Selly adalah anak yatim piatu kedua orang tua mereka sudah meninggal karena kecelakaan pesawat saat orang tua mereka sedang berpergian untuk berlibur.

Mereka beruntung mempunya tante seperti Leni. Leni sangat memperhatikan Siska dan Selly. Selly selalu di manja dan disayang mereka. Menjadikan Selly sosok yang selalu bergantung pada orang lain. Untungnya Selly dulu bersahabat dengan Alana yang anaknya kalem jika tidak Selly bisa salah pergaulan. Tapi, karena Alana menghilang Selly jadi berubah, dia sering ke club malam dengan teman-teman kuliahnya dulu.

Makin diperparah lagi Alex malah pindah ke New York makin



membuat Selly tak terkontrol. Sering Selly pulang dengan keadaan mabuk. Siska menjadi sangat khawatir dengan pergaulan Selly. Sengaja Siska membuat Selly tinggal jauh dari Jakarta agar pergaulan Selly tidak makin parah.

"Jaga dirimu baik-baik yaa Sel, kakak sangat menyayangimu adikku." Siska yang menangis dan memeluk Sely dengan erat. Dia sangat menyayangi adik bungsunya.

"Iya kak, aku akan menjaga diriku dengan sangat baik. Aku juga sangat menyayangi kakak." Sely membelas memeluk Siska.

Nick melihat sambil tersenyum betapa beruntungnya Selly mempunyai seorang kakak seperti Siska yang sangat memperhatikan adiknya.

~~~~~

Part 3

Waktu terus berlalu, tahun terus berganti, dan hari terus berlalu. Kehidupan Elvira juga mengalami perubahan, dia sekarang sudah tak sendiri lagi. Banyak hal yang terjadi dalam hidupnya. Setelah kejadian 4 tahun yang lalu, di saat dia berpisah dengan Nick, Elvira sudah tak lagi tinggal di tiongkok. Neneknya sudah meninggal, Elvira sekarang hanya bersama Grace ibunya.

Elvira sibuk bermain dengan putri kecilnya Nikola yang berusia 4 tahun. Selama 4 tahun juga Elvira dan Miguel menikah, Nikola menganggap Miguel sebagai ayahnya walau pun Miguel bukan ayah Nikola. Meski orientasi seksual Miguel berbeda dari orang kebanyakan tapi dia sebagai seorang ayah sangat bertanggung jawab dan baik.

Elvira melihat Nikola, dia tersenyum melihat putrinya yang sedang bersiap-siap untuk ikut bersamanya.

"Mom kenapa kerja terus? Aku kesepian, papa Miguel juga jarang kesini," ujar Nikola dengan wajah cemberut.

"Sayang, dengarkan mommy. Kalau tidak kerja bayar sekolah Nikola? Yang beliin Nikola mainan bayarnya pake apa?" Elvira memberi pengertian pada putrinya.

"Semua pakai uang, mom. Tapi, aku bosan mom dirumah. Aku mau liburan, sudah lama kita ga liburan. Seru mom kala liburan sama papa Miguel dan papa Carlos."

"Anak mommy yang paling cantik nanti ada saatnya kita

liburan y

Melihat mata Nikola membuat Elvira teringat mata Nick yang sama seperti Nikola.

Flashback

"Vira kamu kenapa nak?" Tanya Grace melihat wajah pucat Elvira.

"Aku baik baik saja mom, hanya pusing sedikit," jawab Elvira.

Elvira akhirnya memeriksakan dirinya ke dokter dan ternyata dia hamil. Elvira menangis sendiri, dia hamil anak Nick. Seandainya Nick tahu dia hamil anaknya pasti akan berbeda, tapi jika Elvira egois bagaimana keadaan nenek dan ibunya. Nenek dan ibunya lebih penting dari pada dirinya sendiri.

Grace menjadi marah saat mengetahui Elvira hamil tanpa suami tapi Miguel tiba-tiba datang bagaikan seorang malaikat yang menjadi penolong hidup elvira. Miguel mengatakan bahwa dia ayah dari anak yang dikandung Elvira pada ibu, Grace. Grace meminta Elvira menikah dengan Miguel.

Elvira marah pada Miguel. Untuk apa Miguel melakukan itu semua? Dia tahu kalau Miguel orientasi seksualnya berbeda dengan orang lain. Miguel penyuka sesama jenis dan Charles adalah pasangan Miguel.

Miguel menceritakan kalau dia ingin menikah dengan Elvira untuk menutupi orientasi seksual yang menyukai sejenis dan untuk menutupi dari orang tuanya, dia bersedia bertanggung jawab pada kehamilam Elvira. Miguel memohon agar Elvira agar mau berpura pura menikah dengannya. Semua mendapatkan keuntungan, Elvira bisa menutupi aibnya yang hamil tanpa suami

dan Miguel bisa menutup aibnya yang dia penyuka sesama jenis.

Carlos kekasih Miguel pun tidak keberatan, dia bersyukur Elvira yang menikah dengan Miguel bukan wanita lain. Walau Miguel dan Elvira menikah, tapi dia tetap bisa bersama kekasih yang dia cintai, Miguel.

Akhirnya Elvira dan Miguel pun menikah kontrak selama 5 tahun. Agar tidak diketahui oleh orang tua Miguel yang tinggal di California, mereka memutuskan untuk pindah ke New York. Sudah 4 tahun mereka menjalani pernikahan kontrak, tinggal 1 tahun lagi mereka menikah setelah itu mereka akan bercerai.

Elvira dan Miguel Membesarkan Nikola dan berpura pura menjadi suami istri, Miguel hanya kesana dihari sabtu dan minggu. Charles dan Miguel sangat menyayangi Nikola.

Flashback of f

Elvira merasa sedih mengingat masa lalunya, mata berwarna biru yang dimiliki Nikola sangat mirip dengan mata ayah kandungnya, Nick.

Semua kebutuhan hidup Elvira dan Nikola ditanggung oleh Miguel dan Charles, tapi Elvira tak ingin memanfaatkan itu semua, Elvira membuka usaha toko bunga di New York. Walau tidak besar tapi bisa mencukupi biaya hidupnya dan Nikola.

"Papa.. papi...," teriak Nikola memanggil Miguel dan Charles saat mereka datang.

"Eeh anak papa." Miguel memeluk Nikola.

"Papa, Nikola kangen," ujar Nikola manja pada Miguel.

"Jadi cuman kangen sama papa aja, nih? Sama papi ga kangen, yaa ampun tega banget sama papinya," ujar Charles

berpura pura sedih.

"Eeh sama papi juga kangen dong. Nikola sayang sama papa dan papi," kata Nikola manja pada kedua pria itu.

Charles dan Miguel sangat menyayangi Nikola sebagai putri mereka sendiri. Nikola juga tau kalau dia punya dua orang papa dan mempunyai satu orang mommy.

"Papa dan papi harusnya lebih sering mengunjungiku, aku sepi ga ada teman bermain. Mommy selalu saja sibuk kerja." Nikola menceritakan pada Miguel dan Carlos tentang perasaannya.

"Ada papa dan papi, kan? Papa dan papi yang akan selalu menemani Nikola," ujar Miguel.

"Sering-seringlah papa dan papi mengunjungi aku bukan hanya sabtu dan minggu aja yaa."

"Baiklah kesayangan papa dan papi akan sering kesini demi Nikola," ujar Miguel dan mendapatkan anggukan Charles.

"Sayang sama papa, papi." Nikola mencium pipi Miguel dan Charles bergantian.

Elvira tersenyum melihat kehangatan dua pria yang sudah sangat berjasa baginya, tanpa Miguel dan Charles entah bagaimana hidup Elvira. Elvira berjalan santai menuju toko bunganya bersama Nikola.

☐☐☐

Setelah mengantarkan Siska ke bandara. Selly berjalan jalan menikmati kota New York ditemani Nick.

"Indahnya yaa kak Nick kota New York," ujar Selly dengan antusias.

Nick hanya melihat Selly sekilas tanpa banyak bicara, saat

melihat Selly tersenyum dia juga ikut tersenyum. Ada perasaan berbeda saat Selly tersenyum.

Selly terus bercerita tentang perasaannya yang sedang bahagia. Nick hanya diam dan mendengarkan apa yang Selly katakan.

"Nick apa kamu punya pacar?" Tanya Selly.

Nick hanya menggelengkan kepalanya

"lih, kayaknya dari tadi cuman aku yang sibuk berbicara kamu hanya diam aja."

Nick hanya membalas dengan senyuman diwajahnya.

"Nick, aku lapar."

"Mau makan apa?" Tanya Nick

"Akhirnya kamu berbicara juga. Aku sih pemakan segalan yang penting perutku kenyang."

Nick dan Selly, makan di salah satu restoran disana. Disana Selly terus bercerita tentang pertemanannya dengan Alana dan awal pertemuan Alex dan Alana. Nick jadi mengerti kenapa Alex susah move on dari Alana tapi sekarang mereka sudah menikah kembali. Nick teringat kisah nya dengan Elvira tapi ini berbeda dan Nick sekarang ingin melupakan perempuan penghianat itu.

☐☐☐

Keesokan harinya.

Selly sudah bersiap-siap dengan pakaian resmi akan ke kantor Nick di New York. Sekarang dia berkerja sebagai sekretaris Nick. Nick sudah menjemputnya di rumah Alex dan Alana. Pasangan pengantin itu belum kembali dari bulan madu. Rencananya Selly akan mencari tempat tinggal sendiri, dia tak ingin tinggal dengan

Alex. Walau Alex kakak sepupunya dan Alana sahabatnya tapi lebih baik jika dia mandiri dan bisa bebas melakukan apapun yang dia mau.

Nick lagi-lagi tak bisa mengalihkan pandangannya melihat Selly yang tampak berbeda dengan pakaian formal. Dia terpesona dengan Selly, wanita itu seperti bunglong. Bisa dengan cepat berubah gaya dan penampilannya.

"Nick, apa saja yang harus aku lakukan sebagai sekretarismu?" tanya Selly sambil melipatkan kedua tangannya dan tersenyum melihat Nick.

"Nanti Justin asistenku akan menjelaskan dan mengajariumu menjadi sekretarisku," kata Nick dengan datar padahal Nick sangat terpesona melihat senyuman Selly.

"oke. Terima kasih."

Nick sibuk dengan berbagai kerjanya dan Selly juga dengan cepat belajar menjadi sekretaris Nick. Nick merasa terhibur dengan adanya Selly yang selalu saja tersenyum, entah mengapa kehadiran Selly membuat hidup dan hari hari Nick menjadi lebih berbeda.

"Sir, makan siang yuk."

"Sel, kalau hanya kita berdua panggil saja Nick tapi kalau ada orang lain baru formal."

"Oke aku ganti. Nick, makan siang yuk."

Nick lagi-lagi tertawa, entah mengapa semenjak hadirnya Selly dihidupnya dia merasa berbeda.

Nick dan Selly pun menikmati makan siang mereka berdua dengan bercanda.



Part 4

6 bulan kemudian.

Tanpa terasa sudah enam bulan Selly berkerja sebagai sekretarisnya Nick. Hubungan menjadi lebih dekat, sudah tak ada lagi kecanggungan diantara mereka. Mereka sering berjalan-jalar berdua, makan siang, dan malam bersama. Nick merasakan perasaan yang berbeda dengan Selly.

Nick memutuskan untuk lebih dekat mengenal Selly. Wanita itu membuatnya merasakan kenyamanan. Selly juga merasa hal yang sama dengan Nick. Selly merasa nyaman dengan Nick. Selly suka memperhatikan Nick secara diam-diam. Perasaan mereka muncul karena seringnya mereka bersama.

Setelah enam bulan Selly tinggal bersama Alex dan Alana akhirnya, dia sudah mendapatkan tempat tinggal di New York dan juga sudah memiliki beberapa teman diperusahaan Cooper Grup. Dia dekat dengan Rebeca dan Lea, teman sekantornya. Rebeca dan Lea membantu Selly untuk pindahan ke apartement dekat dengan kantor dan masih satu gedung apartemen dengan Nick hanya berbeda unit.

Tak lama Nick pun datang membantu. Rebeca dan Lea merasa ada hal yang aneh antara Nick dan Selly, tapi mereka berusaha berfikir positif karena yang mereka tau Nick dan Selly masih ada hubungan saudara.

Alex dan Siska terpaksa menyetujui Selly tinggal di apartemen supaya lebih dekat dengan kantor Cooper Group dan

merasa lega saat tau Nick juga tinggal di apartemen yang sama jadi ada yang mengawasi Selly.

☹☹☹

Saat sore di apartemen Selly merasa bosan dan dia keluar untuk berjalan jalan sebentar menikmati kota New York. Nick yang baru saja ingin keluar melihat Selly dan menjadi tertarik untuk mengikuti langkah gadis itu. Entah mengapa Nick ingin tau segala hal tentang Selly.

Selly tersenyum melihat toko bunga dan ingin membeli bunga, Selly sangat menyukai bunga.

Selly berlari kecil menuju toko bunga itu, dia sangat senang melihat berbagai macam bunga. Nick masih dengan setia mengikutinya dari belakang.

"Selamat siang, bisa saya bantu," kata Elvira ramah menyambut Selly yang datang ditoko bunganya.

"Saya ingin membeli bunga lily."

Nick yang tadi mengikuti Selly, menjadi penasaran kenapa Selly masuk ke toko bunga.

"Mungkik Selly suka bunga, jadi penasaran dia suka bungan apa," ujar Nick.

Nick memutuskan untuk ikut masuk juga ke toko bunga. Saat Nick masuk kedalam toko bunga itu, Nick melihat wanita yang selama ini dia rindukan disana, wanita yang membuat hatinya sakit dan begitu mencintainya.

Elvira sedang berbicara dengan Selly sehingga tidak memperhatikan kalau Nick ada disana. Tubuh Nick bergetar dia ingin memeluk Elvira dan mengatakan bahwa dia sangat

mencintai Elvira tapi langkah berhenti saat seorang pria masuk dan memanggil Elvira.

"Vira mana putriku," ujar Miguel.

"Miguel, kamu sudah datang. Nikola lagi main di dalam, sebentar ku panggilkan," kata Elvira.

Nick sangat mengingat pria yang bernama Miguel itu. Dia pria selingkuhan Elvira dulu. Elvira meninggalkannya demi pria lain. Hati Nick terasa sakit, setelah dia mendengar kalau Elvira sudah memiliki anak dengan Miguel.

Saat Elvira melihat ke arah pintu, dia membelalakkan matanya dengan tak percaya. Jarak dia dan Nick tidak begitu jauh, jadi dia bisa melihat dengan jelas kalau itu benar-benar, Nick.

"Nick," ujar Elvira lirih.

Tubuh Elvira bergetar, pria yang dia rindukan di depan matanya. Miguel merasa aneh dengan perubahan Elvira, dia ikut juga melihat arah pandangan Elvira dan reaksinya sama seperti Elvira.

Apalagi saat Nick berjalan mendekati mereka. Miguel dan Elvira merasa ketakutan sendiri. Tapi dugaan mereka salah, Nick menghampiri wanita yang sedang memilih berbagai macam bunga.

"Sudah mendapat bunga yang kamu suka sayang," ujar Nick sambil merangkul mesra pundak Selly..

Selly melihat Nick heran, kenapa pria ini tiba-tiba memanggilnya sayang dan merangkul pundaknya? Saat Selly ingin menghindari rangkulan Nick, Nick dengan cepat membisikan sesuatu ditelinga Selly.

"Tolong aku," bisik Nick dengan pelan dan tersenyum melihat Selly.

"Sudah sayang," ujar Selly yang seakan mengerti dan mengikuti permainan Nick.

"Ayo kita pulang." Nick membayar bunga yang dibeli Selly.

Nick dan Selly keluar dengan bergandengan tangan.

Elvira melihat Nick dengan sedih, sangat sedih. Tanpa terasa air mata jatuh dipipinya, dia sama sekali tak menyangka bisa bertemu dengan Nick di New York dan yang lebih menyakitkan hatinya, Nick bersama gadis lain. Walau pun Elvira yang meninggalkan Nick tapi Elvira sangat mencintai Nick lebih dari apapun.

Miguel mengerti perasaan Elvira, Miguel tak mungkin menyalahkan Elvira. Elvira terpaksa meninggalkan Nick demi keluarganya. Nichollas daddy Nick juga tak menyetujui hubungan Elvira dan Nick.

Charles masuk ke toko bunga dan dia sempat melihat Nick dan seorang gadis keluar dari toko bunga Elvira.

"Eh, tadi aku melihat Nick Cooper!" pekik Charles.

Tapi melihat reaksi Miguel dan Elvira yang berbeda, dia langsung menutup bibirnya. Dia yakin Elvira dan Miguel sudah bertemu dengan Nick melihat dari raut wajah mereka yang tegang.

"Charles, bisa kamu bawa Nikola jalan duluan, aku ingin berbicara dengan Elvira."

"Tapi, papa nanti ikutkan jalan-jalan denganku dan papi."

"Iya sayang.. papa janji akan ikut setelah berbicara dengan

mommymu."

Charles yang mengerti keadaannya. "Ayo cantik, kita jalan-jalan ke taman." Charles menggandeng tangan kecil Nikola dengan keluar dari toko bunga.

"Vira, kamu harus mengatakan pada Nick siapa Nikola."

"Migu, apa kamu pikir Nick akan percaya kalau Nikola anaknya setelah semua yang kulakukan padanya."

"Kita kan bisa melakukan tes dna pada Nikola dan Nick."

"Tapi, aku takut sama Nichollas daddy Nick."

"Percaya lah saat Nichollas Cooper melihat Nikola pasti akan berbeda."

"Aku tak yakin, Migu."

"Kalau begitu apa mau mu? Tak mungkin hidup begini terus Vira. Nikola berhak untuk tau siapa ayah kandungnya dan Nick juga berhak tau tentang Nikola. Jangan kamu pisahkan hubungan ayah dan anak, Vira."

"Biarlah begini terus Migu, aku pasrah dengan takdirku."

"Yaa sudah jika itu memang keputusanmu. Aku harap kamu memikirkan perkataanku. Ini semua demi kebaikanmu dan Nikola." Miguel keluar dari toko bunga menyusul Charles dan Nikola yang sudah menunggunya.

Elvira hanya terdiam, dia tak bisa berkata apapun lagi. Dia juga takut Nick akan mengambil anaknya saat laki-laki itu tahu siapa sebenarnya.

Sementara itu Selly dan Nick sudah berada di restoran untuk berbicara berdua.

"Apa maksudmu tadi minta tolong? Apa ada hubungannya dengan wanita yang di toko bunga tadi?" tanya Selly.

"Iya aku dan wanita tadi sempat berhubungan tapi dia mengkhianatiku aku dengan lelaki lain." kata Nick sorot mata yang berbeda.

"Mau kah kamu berpura pura jadi pacarku saat ada wanita itu."

"Kamu belum bisa move on dari wanita itu?" Tanya Selly.

"Dia membuatku merasakan sakit yang luar biasa, semua hal sudah kulakukan untuk wanita itu sampai menentang daddy ku sendiri, tapi memang dia wanita tak tau diri malah mengkhianati aku." kata Nick dengan menahan amarah

"Jangan jadikan aku pelampiasanmu. Aku tak mau jadi pacar pura puramu," ujar Selly dengan kesal lalu meninggalkan Nick begitu saja.

Nick merasa sangat kesal sampai sekarang entah bagaimana perasaan dia untuk Elvira. Ada perasaan rindu, rasa cinta, dan benci secara bersamaan. Apalagi dia mengetahui bahwa Elvira telah punya anak dari lelaki selingkuhannya membuat Nick menjadi semakin membenci Elvira.

Selly merasa sangat kesal, dia menyukai Nick tapi Nick belum bisa melupakan mantan kekasihnya. Rebeca, Lea teman sekantor Selly mengajak Selly untuk ke club malam. Selly sebenarnya tak ingin pergi tapi karena dia juga kesal dengan Nick akhirnya ikut pergi dengan mereka.

Selly juga disana bersama Rebeca, Lea. Rebeca bertemu

dengan temannya yang lain Harry dan Mike. Selly dan Lea berdansa mengikutin alunan musik diskjoke disana. Selly berdansa dengan sexy membuat Harry melihat Selly dengan tatapan berbeda.

"Hei kenapa melihat Selly begitu?" Tanya Rebeca.

"Dia sexy banget, aku pengen membuat dia mendesah dibawahku," kata Harry.

"Eeh gila yak, dia tuh saudara bos aku. Jangan aneh-aneh deh. Dia masih ada hubungan dengan keluarga William dan Cooper." Rebeca memperingati Harry.

"Wow, dia dari keluarga hebat dan kaya dong. Aku jadi semakin penasaran."

"Jangan kamu coba-coba membuat masalah Harry."

"Tolong bantu aku kasih obat perangsang di minumannya dan aku akan pakai dia semalam."

"Tidak Harry, aku tak mau jadi masalah. Selly bukan gadis biasa," tolak Rebeca.

"Hanya semalam dan saat besoknya aku akan pergi dan semua akan aman. Aku akan buat rapi serapi mungkin. Aku yakin Selly juga bukan perawan, dia pasti sudah biasa s*x bebas."

"Mau perawan atau bukan perawan tapi aku khawatir nanti jadi masalah."

"Tak masalah. Aku sih mau aja kalau nanti disuruh tanggung jawab. Selly cantik, sexy, dari keluarga kaya dan berkuasa. Bisa membuat hidupku jadi terjamin hahaha." Harry masih berusaha meyakinkan Rebeca

"Tidak Harry!"

"Bahkan jika ku kasih imbalan yang besar."

"Hmm, bisa dibicarakan kalau begitu."

Rebeca akhirnya menyetujui rencana Harry untuk menaruh obat perangsang diminuman Selly dan membuat Selly tidur dengan Harry. Rebeca juga butuh uang dan Harry juga kalau terjadi sesuatu dengan Selly mau bertanggung jawab. Tak jadi masalah yang penting dia sekarang bisa menikmati uang dari Harry. Masalah lain dipikirkannya belakangan.

Part 5

Selly merasa badannya berbeda dia merasa berkeringat dan gerah. Padangan matanya menjadi berbeda. Dia mendesah sendiri saat Harry mendekatinya.

"Kamu kenapa sayang," ujar Harry sambil merangkul Selly.

"Ja-jangan mendekat... aah." Selly mendesah sendiri saat Harry menyentuh wajahnya.

Harry yakin obat perangsang yang diberikan Rebeca sudah mulai bereaksi pada Selly.

"Sel, aku dan Lea mau pergi dulu yaa untuk bersenang senang dengan para pria." kata Rebeca.

"Rebeca, Lea jangan tinggalkan aku," kata Selly dengan bergetar menahan gejolak di dalam tubuhnya.

"Kayak anak kecil aja sih, Sel. Tuh Ada Harry yang aka mengantarkan kamu pulang."

Rebeca dan Lea lalu pergi bersama dengan para pria menuju hotel untuk melakukan hubungan intim. Mereka meninggalkan Selly dengan Harry.

"Apa kamu mau ke hotel juga bersenang senang bersama ku?" ujar Harry yang terus mendekati Selly. Tangannya merangku pinggal Selly.

"Lepaskan aku! Aku mau pulang sendiri."

"Jangan pergi sayang. tubuhmu membutuhkan belaian kan? Kata Harry memegang lengan Selly dan melihat Selly yang sudah

sangat terpengaruh obat perangsang

"Lepaskan aku," ujar Selly lirih.

Selly berusaha dengan sekuat tenaga melepaskan pegangan Harry dan berhasil lepas. Selly berjalan dengan setengah berlari untuk keluar dari club malam itu tapi terlambat Harry sudah berada didepannya dengan senyuman yang membuat Selly ketakutan. Harry memeluk tubuh Selly yang bergetar dan mencium leher Selly.

"Aaaah," desahan keluar dari mulut Selly dan Harry tersenyum puas.

Selly memberontak dan berusaha menolak Harry tapi Harry seakan tidak peduli.

"Le-lepaskan aku, aku mohon, lepaskan aku."

"Tidak akan kulepaskan, malam ini kamu akan jadi milikku cantik." Harry mencium bibir Selly. Tapi Selly mendorong Harry.

"Tolong.. tolong aku," teriak Selly tapi seakan tak terdengar tertutupi suara music

"Lepaskan dia," ujar seorang pria.

Harry berbalik dan melihat pria itu.

"Tak usah ikut campur. Pergi sana!" usir Harry.

"Tolong aku.. tolong aku.. siapapun kamu, tolong aku." Selly menangis didekapan Harry.

"Lepaskan dia atau kau akan menyesal," ujar pria itu dingin.

"Ooh, kau pikir siapa kau! Ga usah ikut campur urusan orang lain. Urus saja urusanmu sendiri."

"Dia wanitaku, lepaskan dia."

Lelaki itu memukul wajah Harry dengan keras tapi saat Harry ingin membalas tapi bodyguard pria itu sudah memegang Harry.

Bodyguard pria itu menghajar Harry sampai tak berbentuk lagi. Wajah Harry sudah babak belur. Pria tersebut membawa Selly dengan menggendongnya ala bridal style. Selly menangis dipelukannya.

Pria itu dan Selly sudah didalam mobil.

"Sir kita kemana?" tanya supir pria tersebut.

"Dimana tempat tinggalmu?" tanya pria tersebut pada Selly.

Selly tak menjawab dia bergerak gelisah dipeluk pria itu, parfume maskulin pria yang tak dikenal Selly makin membuat Selly terangsang dan lekukan tubuh pria itu membuat Selly bergerak tak karuan.

"Aku mohon sentuh aku," ujar Selly memohon.

"Kamu kenapa?" tanya Juan heran.

Selly langsung mencium bibir pria itu dengan tiba tiba. Pria tersebut sangat kaget wanita dalam dekapannya menciumannya secara tiba-tiba dan hanya diam tak membalas lumatan dari bibir Selly.

Selly terus melumat bibir pria yang telah menolongnya, pria yang tak Selly kenal dengan sangat mesra dan membalas ciuman Selly. Mereka berciuman dengan intens. Tangan Selly mulai meraba tubuhnya dengan liar.

"Hei kamu kenapa?" tanya Juan.

"Aku butuh kamu, " ujar Selly dengan tatapan sayu.

Pria itu merasakan tubuh Selly hangat, berkeringat dan Selly terus menggesekan kedua pahanya. Dia menjadi tau kalau Selly



sudah diberi obat perangsang.

Akhirnya dia membawanya wanita dalam dekapannya ke hotel. Di kamar hotel, Selly masih terus saja berusaha membuka baju pria tersebut, tapi pria itu malah mendorong tubuhnya.

"Hei aku tak mengenalmu! Tapi, aku merasa pernah melihatmu tapi aku lupa dimana?" Lelaki itu berusaha mengingat dimana dia pernah berjumpa dengan wanita yang sudah sangat b*****h itu.

Mendapatkan penolakan, Selly memutuskan untuk membuka pakaiannya sendiri. Terpampanglah kedua p*****a Selly yang putih mulus dan tubuh Selly yang sangat menggoda.

Selly terus mendesah di ranjang meliuk liukan tubuhnya sendiri karena pengaruh obat perangsang. Pria itu menjadi tidak tahan melihat kemolekan tubuh wanita yang sedang menggeliat diatas ranjang. Dia lelaki normal, tentu saja tak tahan melihat tubuh mulus itu. Dia akhirnya mendekatinya.

"Please, aku ingin bercinta denganmu. Tolong aku."

"Baiklah... Mungkin aku dulu pernah memakaimu. Aku rasa kamu hanya salah satu jalang yang pernah ku kencani dulu." Lelaki itu langsung melumat bibir Selly dengan nafsu yang sudah tinggi. Mereka saling melumat, lidah mereka bermain dengan lihaihnya.

"Aku tak tahan lagi please lakukan, masuki aku. Aku mohon genjot aku!"

"Sabar jalang, aku mencari pengamanku dulu." Lelaki itu mencari pengamananya tapi ternyata stock pengamanannya habis.

"Please... aku tak tahan lagi," kata Selly memohon.

"Rasanya kamu bukan wanita yang suka berganti ganti pasangan, aku akan memasukimu tanpa pengamanan dan kalau terjadi sesuatu jangan pernah meminta pertanggung jawabanku karena kamu hanya wanita yang pernah bertemu denganku dulu dan aku tak mengingat pernah bertemu dimana denganmu."

Selly melihat j****r pria tersebut dengan takjub. Baru kali ini dia melihat bentuk asli j****r seorang pria, selama ini dia hanya melihat dari film dewasa. Selly menelan salivanya, j****r pria itu besar, panjang, dan berurat. Persis seperti pria-pria yang ada di film-film dewasa.

"Bagaimana besar, kan?" ujanya bangga.

"Sangat besar." Sally menyentuh j****r pria itu dan mengulumnya.

"Aaah... aaah... kamu nikmat sekali," desah pria itu sambil menjambak rambut Selly.

Lelaki itu sudah tak tahan lagi, dia menarik wajah Selly.

"Kamu ingin ku genjot, cantik?"

Selly menganggukan kepalanya.

"Kamu mau aku memasuki juniorku di lubang surgawimu?"

Selly menganggukan kepalanya lagi dengan cepat.

"Aku akan mewujudkannya."

Pria itu membukan secara perlahan kedua paha wanita yang tak dikenalnya. Tubuhnya mendekati tubuh wanita tersebut, tangannya membelai lembut kedua p*****a besar dan kenyal itu.

Secara perlahan dia memasuki inti Selly dan merasa ada penghalang. Matanya membulat wanita yang dibawahnya ini ternyata masih perawan.

"Sial! Kamu masih perawan?" ujar pria itu tidak percaya.

"Iya. Aku mohon genjot aku."

"Tapi kamu nanti bisa ga perawan lagi, kalau aku meneruskan ini."

"Lakukanlah... Aku yang meminta kamu menyetubuhiku."

"Jangan pernah menyesalnya."

Pria itu menghentakan pinggulnya dan menenggelamkan juniornya dengan sempurna di inti wanita tersebut.

"Saakiiiiit" keluh Selly

"Maafkan aku sudah membuatmu tak perawan lagi," ujarinya dengan menyesal.

Selly hanya tersenyum, dia tak bisa lagi menahan rasa gairahnya. Tubuhnya seakan haus ingin bercinta. Laki-laki mendiamkan sebentar Juniornya di inti Selly, agar Selly terbiasa dan tak sakit dengan penetrasi.

"Aku akan melanjutkan goyanganku di intimu." Secara perlahan dia menggerakkan pinggulnya di inti Selly. Awalnya Selly merasa kesakitan tapi secara perlahan semua menjadi berbeda, malah Selly keenakan dibuatnya.

"Kamu sangat nikmat, baby," desahnya.

"Enak banget... aaah." Selly juga merasakan nikmatnya surgawi.

Lelaki tersenyum puas, dia terus menggerakkan pinggulnya. Menghujam inti Selly dengan bersemangat, dia sangat bahagia bisa jadi laki-laki pertama untuk wanita yang dikenalnya saat ini.

"Milikmu mencengkram juniorku, baby. Aku sangat suka

milikmu," ujarnya yang terus menggerakkan pinggulnya dengan sangat bernapsu.

"Aku akan menghujammu dengan kasar, baby. Aku tak suka gerakan lembut begini." ujar pria itu merubah hujamannya menjadi lebih liar dan kasar.

Pria itu mengubah cara bercintanya, dia melepaskan tautan alat kelamin mereka. Terlihat raut wajah Selly yang terlihat kecewa.

"Kamu masih mau lagi?"

"Iya. Aku masih belum puas," teriak Selly.

"Jangan khawatir, aku akan membuatmu puas sampai kamu kesulitan berjalan esok hari baby."

Dia langsung menunggingkan tubuh Selly. Tubuh Selly membelakanginya, dia akan memasuki inti wanita itu.

"Aaah..." desahan keluar dari bibir Selly saat j****r pria itu memasuki intinya.

Plok...plok...

suara gesekan khas orang bercinta yang memertemukan alat kelamin pria dan wanita terdengar begitu berirama. Hujaman demi hujaman sudah menjadi kasar dengan seiringnya kenikmatan yang mereka rasakan.

"Kalau begini, aku akan sangat lama bosan padamu," ujar pria itu mendesah merasakan juniornya seperti dipijat inti wanita yang menungginginya.

Dia terus saja menghujam inti Selly berkali kali, tangannya meremas p*****a Selly yang bergelantungan dengan kasar. Membuat Selly mendesah dan menggeliat tak karuan.

"Aku mau pipis."

"Keluarkan baby, itu bukan pipis tapi kamu akan mendapatkan orgasmemu." Pria itu semakin cepat menggerakkan pinggulnya. Menghujam dengan sangat kasar.

"A-aku... aaah." Tubuh Selly seakan tak bertenaga.

Dia sangat lemas tapi dia masih ingin lagi dan lagi.

Pria itu menghentikan gerakannya, saat dia merasakan tubuh wanita itu melemah.

"Kita ubah lagi cara kita bercinta."

Dia merebahkan tubuh Selly, mengangkat salah satu kaki wanita tersebut ke pundaknya. Memasuki juniornya kedalam lubang surgawi wanita itu dengan cepat.

"Kamu sangat nikmat, aku suka," desah pria itu yang masih terus menghujam tanpa lelah. Tak lama dia akan mendapatkan o*****e nya dan menyeburkannya di dalam inti Selly.

Napas Selly terengah-engah tapi karena pengaruh obat perangsang masih terus. Selly meminta lagi untuk bercinta lagi dan tentu saja lelaki itu dengan senang hati melakukan apa yang diminta Selly.

Setelah beberapa saat lelaki itu menghujamkan lagi juniornya di inti Selly. Mereka melakukan berbagai macam variasi gaya bercinta untuk memuaskan nafsunya dan nafsu Selly yang sangat menggebu gebu akibat obat perangsang.

Lelaki itu tak ingin melewati nya begitu saja. Kapan lagi dia mendapatkan perawan. Kenikmatan dan o*****e yang dia dapat dari wanita yang baru dia kenal melebihi kenikmatan dia bercinta dengan wanita manapun. Tubuh dan intinya bagaikan candu

walaupun sudah beberapa kali dia o****e diintimidasi wanita sexy tersebut.

Setelah tiga kali dia menyemburkan lahar panasnya dilubang surgawi wanita itu. Dia akhirnya puas juga. Selly merasakan sangat kelelahan, bercinta dengan pria perkasa itu memang sangat nikmat, juniornya yang besar dan berurat membuatnya merasakan nikmatnya surga dunia. Selly pun tertidur karena kelelahan diatas ranjang.

"Tidur lah sayang, besok aku akan memasukimu lagi." bisiknya lembut.

Pria itu menyelimuti tubuh telanjang wanita yang tergeletak diatas ranjang.

Pria mengambil rokoknya, dia merokok didalam kamar. Matanya terus melihat Selly sambil menghembuskan asap yang keluar dari bibirnya.

Pria itu bernama Juan, dia sangat penasaran siapa wanita yang baru saja dia perawani. Rasanya dia ingin memasuki inti wanita itu lagi dan lagi, seakan tidak pernah puas. Juan masih berusaha mengingat dimana dia pernah melihat wanita tersebut. Juan sangat penasaran dengan wanita cantik tertidur kelelahan diranjang hotel.

"Dimana aku pernah melihatmu, aku akan menjadikanmu b***k napsuku. Kamu sangat nikmat melebihi wanita manapun yang pernah bercinta denganku," ujar Juan.

"Besok aku akan menanyakan siapa kamu dan tak akan aku lepaskan selama aku belum bosan dan masih ingin terus bercinta denganmu."

~~~~

## Info

Selly memang tak mengenal Juan walau Juan hadir dipernikahan Alana dan Alex di Bali. Mereka sama sekali tidak berkenalan.

(Ada dicerita Only You part I Love You to the moon and back)

Juan hanya pernah melihat Selly tapi tidak berkenalan dengan Selly. Juan merasa pernah melihat dan mengenal Selly entah dimana. Juan juga tak mengetahui siapa nama Selly dan siapa Selly.

Makanya Juan dan Selly tak saling mengenal.

## Part 6

Keesokan paginya Selly terbangun sendiri di ranjang tanpa sehelai benangpun di tubuhnya. Selly sudah sadar. Selly melihat disekitarnya ada beberapa pakaian pria disana, dia teringat kalau dia baru saja kehilangan keperawannya tadi malam oleh pria yang tak dia kenal. Selly merasa sangat bodoh dan sangat menyesal, dia lah yang memohon mohon untuk bercinta walau pria itu sudah menolaknya.

Selly melihat pria yang telah tidur dengannya memunggunya. Dia tak bisa melihat pria tersebut dengan jelas.

"Apa yang telah aku lakukan," ujar Selly kebingungan sendiri.

Selly dengan sangat perlahan beranjak dari ranjang, dia mengambil bajunya yang tergeletak dilantai, terasa sakit di daerah kewanitaannya saat dia akan melangkahakan kakinya. Dia menuju kamar mandi dan mencuci wajahnya, di dalam kamar mandi dia memakai bajunya dengan cepat dan segera pergi dari hotel tersebut, Selly sangat malu dia bercinta dengan orang yang sama sekali tak dia kenal. Selly sengaja menghidupkan air kamar mandi, agar saat pria itu mencarinya tidak ada diatas ranjang mengira dia sedang didalam kamar mandi.

Selly melihat kebelakang memastikan apakah pria itu menyadari kepergiannya. Setelah memastikan pria itu masih tertidur pulas dia segera keluar. Penampilan Selly sangat berantakan, dia berjalan tertatih-tatih merasakan perih di

selangkangannya keluar dari kamar hotel.

Juan meraba ranjang dan langsung terbangun saat tidak menemukan wanita itu disana.

"Kemana wanita itu?" ujar Juan penasaran.

Juan mendengar gemericik air dikamar mandi.

"Ooh, ternyata dia mandi. Aku akan menunggu dan berbicara dengannya. Aku sangat penasaran dengan dia, dia harus menjadi b\*\*\*k napsuku," ujar Juan dengan tersenyum licik.

30 menit sudah berlalu, tapi wanita yang ditunggu Juan tak kunjung keluar dari kamar mandi.

"Aku masuk atau ga ya," ujar Juan bimbang.

"Aku masuk ajalah. Masa mandi lama banget sih."

Juan membuka pintu kamar mandi, betapa kagetnya dia saat melihat tidak ada siapapun berada didalam kamar mandi. Dia mematikan kran air dan menjadi kesal.

"Aaakh kemana perginya b\*\*\*k napsuku."

Juan merasa putus asa, dia lupa memfoto Selly sehingga kesulitan baginya mencari tau siapa Selly tapi Juan tak kehabisan akal.

"Hallo Alfred, cari tau siapa pria kemarin malam yang bertengkar denganku dan wanita yang bersamaku," ujar Juan berbicara dengan Alfred asisten pribadinya.

"Baik, tuan Cortez." kata Alfred.

Juan berfikir kalau dia bisa mendapatkan pria yang kemarin malam dia dan bodyguarnya pukulin tentu dia akan mudah mencari tau siapa gadis yang tadi malam di tiduri dan

mendapatkan keperawannya.

"Aku akan mencarimu" kata Juan

☒☒☒

Nick secara diam diam melihat Elvira masuk ke dalam toko bunga, Nick sudah mencari tau tentang Elvira yang ternyata sudah menikah dengan pria bernama Miguel pria yang dulu pernah berselingkuh dengan Elvira dan sudah mempunyai seorang anak.

Nick melihat Elvira tersenyum pada Miguel saat Miguel datang kesana. Hati Nick merasa sangat sakit, dia merasa dia yang terpuruk dan menderita sendiri sedangkan Elvira bahagia bersama keluarga kecilnya. Nick semakin membenci Elvira dia ingin menghancurkan hidup Elvira dan Miguel.

Nick berjalan gontai menuju mobilnya, Nick tak kuat lagi menahan rasa sakit dihatinya. Apakah sesakit ini mencintai seorang wanita?

Saat Nick akan masuk apartemennya, dia tak sengaja melihat Selly keluar dari taksi dengan penampilan yang berantakan. Semenjak kemarin sore Selly marah dan kesal dengan Nick dia tak bertemu dengan Selly.

Nick menghampiri Selly tapi, Selly dengan cepat sudah masuk lif t Nick merasa heran kenapa Selly berpenampilan berantakan, wajahnya merah seperti habis menangis.

"Ada apa dengan Selly?" Kata Nick.

Nick mendatangi unit apartemen Selly dan memencel bel tapi tak ada jawaban dari balik pintu, Nick mencoba membuka pintu dan tak terbuka.

"Gadis ini ceroboh sekali sampai lupa kunci pintu."

Nick masuk kedalam apartemen Selly, dia tak melihat ada Selly disana. Nick berfikir mungkin Selly lagi dikamar.

"Sell.. Selly kamu dimana Sell.. kenapa kamu tak mengunci pintu depan, berbahaya loh Sell," panggil Nick.

"Sell.. selly" panggil Nick berkali kali tapi tak ada jawaban.

Nick membuka pintu kamar Selly tapi tak menemukan Selly disana hanya melihat pakaian yang berserakan dilantai. Nick berfikir Selly sedang mandi karena terdengar suara air dikamar mandi. Nick memutuskan keluar kamar dan menunggu Selly di ruang tamu sambil nonton tv.

Nick merasa tak ada acara yang menarik dan mengganti chanel tv berkali kali sampai melihat jam kenapa Selly lama sekali mandinya hampir 1 jam. Nick merasa khawatir dan masuk kembali ke kamar Selly. Dan masih mendengar suara air dikamar mandi.

"Sell kamu baik baik saja, Sell," panggil Nick dari luar.

"Sell.. Selly." Nick berteriak memanggil Selly.

Nick mendobrak pintu kamar mandi dan melihat Selly menenggelamkan tubuhnya di bathtub. Nick panik dan mengangkat tubuh Selly dengan cepat. Nick membawa Selly ke ranjang dan mengambil handuk untuk mengelap tubuh Selly. Nick melihat banyak sekali kissmark ditubuh Selly, bagian p\*\*\*\*\*a dan leher Selly. Nick memberikan pertolongan pertama sambil memompa perut dan memberikan napas buatan pada Selly. Tak lama Selly memuntahkan air dan membuka matanya.

"Biarkan aku mati." Suara Selly terdengar sangat serak dan sorot matanya sangat berbeda.

Nick menutupi tubuh Selly dengan selimut dan menghubungi

Justin asisten pribadinya untuk mencari dokter agar segera datang ke apartemen Selly.

Tak lama dokter datang dan memeriksa kondisi Selly.

"Dok bagaimana keadaannya?" tanya Nick.

"Keadaan pasien tidak apa-apa, hanya sangat lemah saja sepertinya belum makan. kondisi tubuhnya sangat drop seperti habis kelelahan melakukan hubungan intim terlihat dari banyaknya tanda-tanda memerah dari tubuhnya, jangan terlalu memaksakannya untuk berhubungan intim sampai menyebabkan nona Selly menjadi lemah begitu mr Cooper, saya akan berikan vitamin dan nona Selly hanya perlu beristirahat dan makan teratur." Dokter melihat Nick dengan tersenyum.

"Hubungan intim?"

"Haha, biasalah anak muda kalau sudah asyik melakukan hubungan intim jadi lupa keadaan tubuhnya sendiri."

Setelah dokter itu pergi Nick melihat Selly dengan kasian yang dia tau Selly tak pernah dekat dengan pria mana pun hanya dia dan Justin. Dengan siapa Selly bercinta sampai ingin bunuh diri. Nick berpikir mungkin Selly telah dinodai oleh orang lain terlihat begitu banyak kissmark di leher, payudaranya.

"Ada apa dengan kamu Sel.. kenapa kamu ingin bunuh diri?" Kata Nick khawatir.

Nick keluar kamar dan berbicara dengan Justin.

"Justin, cari tau kemana kemarin malam Selly pergi? Dan dengan siapa? Secepatnya!"

"Baik mr Cooper."

Nick melihat isi kulkas Selly dan dia mencari di google

membuat bubur, walau Nick tak membuat bubur tapi dia akan berusaha membuatnya, dia tak tega melihat Selly begitu lemah. Nick melihat dengan puas hasil bubur yang dia buat walau keadaan dapur menjadi sangat berantakan.

Nick masuk ke kamar Selly dan melihat Selly duduk sambil menyandarkan tubuhnya di ranjang.

"Selly makan dulu yaa."

Selly melihat Nick dengan tatapan yang berbeda, tak ada lagi senyuman indah yang selalu membuat Nick terpesona, tak ada lagi wajah cantiknya yang selalu merona saat Nick menggodanya.

"Aku tak lapar, Nick," kata Selly pelan.

"Kami harus makan walau cuman sedikit Selly, jangan seperti itu. Makannya walau hanya beberapa suap." Nick meniup bubur dan menyuapkannya kebibir Selly.

Selly akhirnya makan beberapa sendok lalu diam kembali. Air mata Selly terjatuh dipipinya membuat Nick tak percaya gadis penuh senyuman dan selalu ceria itu menangis. Menangis sangat sedih.

Nick menghampiri dan memeluk Selly.

"Nick hiks..hiks.. Nick." Selly yang menangis dalam pelukan Nick.

"Menangislah sayang... menangislah jika dengan tangisan bisa membuatmu lebih baik." Nick mengusap punggung Selly dengan lembut.

Selly menangis dengan sangat sedih, Nick merasakan ada hal yang sangat berat dialami Selly sehingga membuat Selly menjadi berbeda tidak seperti biasanya.





## Part 7

Nick kembali ke aktivitas seperti biasanya sibuk dengan segala pekerjaannya sedangkan Selly dia memberikan waktu untuk Selly agar kembali seperti dulu. Gadis cantik dengan senyuman yang membuat Nick terpesona.

"Hai bro...," sapa Juan yang datang ke kantor Nick.

"Eeh bro.. ayo masuk, gimana sudah menikmati malam malam mu di New York?" tanya Nick.

"Sudah bro? gila aku dapat wanita yang sangat cantik dan masih orisinal."

"Maksud mu masih perawan?" Tanya Nick.

"Iya Nick. Sumpah nih cewek bener-bener beda, baru kali ini aku tak bisa menahan hasrat untuk memakainya lagi."

"Kamu beruntung sekali mendapatkan perawan, hahaha."

"Aku memang sedang beruntung, bisa memasuki perawan untuk pertama kalinya. Aku sampai ketagihan, entah berapa kali aku pakai dia."

"Yaa udah tinggal kamu pake aja seperti biasa."

"Tapi, dia menghilang Nick. Menghilang entah kemana. Aku kecanduan dengan miliknya."

"Menghilang? Biasanya kamu yang menghilang dari para wanita yang kamu tidur dan tak pernah memakai wanita yang sama untuk ke 2 kalinya." kata Nick penasaran

"Ini beda Nick, sepertinya dia wanita baik baik. Aku

menolongnya dari masalah, kasian dia dikasih obat perangsang, eeeh malah aku yang beruntung menikmatinya."

"Rejeki mu itu Juan, hahaha." Nick tertawa melihat wajah Juan yang berubah kecewa.

"Makanya aku cari dia, aku mau jadiin dia kekasihku jadi bisa ku pakai setiap saat. Enak banget bro masih rapet banget. Aku ketagihan," ujar Juan mengingat malam nya denga Selly.

"Waah selamat mencari yaa dan semoga kamu bisa serius dengan wanita itu."

Saat berbicara dengan Juan, Justin menemui Nick dan memberi tau kalau Selly pergi dengan teman kantornya karyawan Cooper Group. Nick menyuruh memanggil Rebeca dan Lea menghadap Nick.

"Juan, sorry yaa nanti akan ada gangguan sedikit. Sekretaris baru ku sepupu Alex mendadak menjadi orang stress setelah pergi dengan temannya ke club."

"Sepupu Alex berarti masih sodara dengan Alana donk. Kenapa bisa jadi sekretarismu?" Tanya Juan.

"Si Selly baru lulus kuliah dan berkerja sebagai sekretarisku dan masih baru juga di New York. Ingat ga dengan gadis cantik yang dulu kita liat pas resepsi Alana di Bali."

"Ooh, yang gadis cantik itu, gadis pemilik senyuman yang indah itu."

"Iya.. dia.." belum sempat Nick meneruskan bicaranya Justin sudah masuk membawa Rebeca dan Lea.

Rebeca dan Lea sudah dihadapan Nick dan Juan.

"Apa yang kalian lakukan dengan Selly?" tanya Nick.

"Kami hanya ke club malam Sir dan bersenang-senang disana." kata Rebeca.

"Katakan yang sejujurnya atau aku akan membuat kalian menyesal telah hidup didunia ini!" bentak Nick.

Rebeca dan Lea sangat ketakutan dengan ancaman Nick Cooper.

"Ma-maafkan kami Mr. Cooper, kami ke club XXX, kami mabuk dan meninggalkan Selly dengan teman kami Harry," ujar Rebeca ketakutan.

"Apa maksud kalian meninggalkan dengan Harry? Harry siapa!"

"Harry Nesman sir.. dia salah satu photographer disalah satu majalah, sir."

"Justin cari Harry Nesman dan bawa mereka ke ruang gudang basement."

Juan mendengarkan itu merasa ada sesuatu, dia juga pada malam itu ada di club XXX tapi Juan berfikir mungkin saja hanya kebetulan yang sama.

\*\*\*\*\*

Nick dan Juan sudah berada di gudang basement disana sudah ada Rebeca, Lea, dan Harry. Harry sudah dalam keadaan yang babak belur dipukulin oleh bodyguard Nick. Juan melihat Harry merasa mengenal pria tersebut.

"Buat pelajaran pada kedua wanita itu karena sudah berani beraninya dengan keluarga Cooper." kata Nick pada bodyguardnya.

"Dan untuk lelaki yang telah memberikan obat perangsang

pada Selly buat dia tak melihat hari esok lagi. Sudah berani-beraninya dia menodai Selly!"

"Mr Cooper ampunin saya, saya tidak menyentuh Selly. Saya tidak menodai Selly. Selly dibawa pergi oleh pria yang tak dikenal." Harry menangis ketakutan, nyawannya terancam sekarang.

"Jadi kau tidak mau mengakui perbuatanmu."

"Saya tidak berbohong Mr cooper. Saya tidak menodai Selly. Selly dibawa pergi oleh lelaki lain yang saya tidak kenal."

"Kau tak tau siapa lelaki itu?" tanya Nick.

"Tidak Mr. Cooper saya tidak tau. Tapi dia membawa beberapa bodyguard. Saya juga dipukuli disana, masih ada bekas pukulan diwajah saya Mr. Cooper."

Nick melihat Justin dan Justin membenarkan perkataan Harry.

"Aku tak peduli lelaki b\*\*\*\*\*t ini harus dapat pelajaran. Mungkin Selly selamat dari pria b\*\*\*\*\*t ini tapi sampah seperti dia akan mencari korban lain. Aku mau dia tidak melihat hari esok entah dia menodai Selly atau tidak."

Nick melangkah kan kaki nya keluar dari gudang basement bersamaan dengan Juan juga mengikutinya.

Mereka sudah dikantor Nick kembali. Juan hanya diam banyak pertanyaan di kepalanya dan Nick juga diam dia mengkhawatirkan keadaan Selly dan siapa pria yang telah menodai Selly. Suara dering ponsel Juan berbunyi.

"Yaa Alfred" kata Juan.

"Sir pria yang kemarin malam namanya Harry Nesman seorang

photographer freelance dan wanita itu belum diketahui identitasnya" kata Alfred

"Ok."

Juan sangat kaget, dia tak menyangka gadis yang telah dia perawani itu ternyata Selly. Dia merasa sangat bersalah dengan kejadian malam itu. Sekarang dia sudah tau siapa wanita yang malam itu bersama dia. Wanita itu sudah pasti Selly karena Juan masih mengingat wajah Harry dan info dari Alfred juga mengatakan pria itu Harry Nesman.

Mendadak kepala Juan terasa pusing, wanita yang dia tiduri bukan wanita biasa tapi keluarga yang berkuasa dan kaya. Masalah dia menjadi bertambah harus berurusan dengan keluarga Cooper dan William.

"Bagaimana keadaan Selly?" tanya Juan.

"Selly terpuruk, walau Selly diam saja tak mengatakan apapun tapi aku melihat banyak kissmark ditubuhnya. Sempat melakukan bunuh diri untung aku ada di apartemennya kalau tidak pasti sudah... ah aku pusing harus bagaimana, Alex dan Alana bisa ngamuk kayak gini, mana Selly sahabat Alana."

Juan terdiam mendengarkan perkataan Nick. Dia lah penyebab Selly hampir bunuh diri. Juan ingin mengatakan bahwa dia yang menodai Selly, bukannya dia takut mendapatkan amukan dari Nick dan Alex. Dua keluarga besar itu pasti tidak akan segan segan untuk memberi pelajaran padanya tapi yang dia takutkan daddy nya Dom Cortez. Juan khawatir Nick dan Alex akan memberitau daddynya dengan perbuatan dia. Bisa bisa dia jadi gelandangan tanpa fasilitas dan uang dari Dom Cortez.

Juan lebih memilih diam biarlah dia dikatakan pengecut, Juan juga hanya melakukan beberapa kali berhubungan intim dengan Selly, itu tak akan berdampak besar pada Selly. Banyak juga sekarang wanita yang sudah tidak perawan lagi dan dapat melanjutkan hidupnya. Juan yakin Selly pasti bisa seperti itu dan dia bisa kembali pada kehidupannya yang bebas.

## Part 8

Juan berada dikamar hotelnya tempat dia dan Selly bercinta malam itu. Dia teringat betapa sexy dan nikmat nya tubuh Selly. Juan tak dapat melupakan malam itu, bagian Juan itu malam yang sangat hebat, kenikmatan yang belum pernah Juan rasakan dar wanita yang sering ditidurinya.

Juan segera menghubungi Nick dan ingin ke apartementnya, dia ingin bertemu dengan Selly tapi dengan alasan dia ingin menumpang diapartement Nick untuk sementara waktu.

"Sendirian aja Nick disini?" tanya Juan.

"Iya aku tinggal sendiri disini."

"Aku numpang disini yaa."

"Memang uangmu sudah habis, ngapain kamu disini? Biasanya nginep di hotel."

"Pengen aja aku bosan di hotel," ujar Juan mencari alasan.

"Terseerah padamu, lakukanlah sesukamu."

Nick hendak keluar dari apartemennya.

"Mau kemana Nick?" tanya Juan.

"Mau lihat keadaan Selly."

"Memang Selly dimana?"

"Selly tinggal di apartemen sebelah."

Juan menjadi semangat saat mendengar Nick ingin melihat Selly, dia mengikuti Nick. Kelakuan Juan membuat Nick heran. Dari tadi Juan selalu mengikuti Nick.



"Kamu kenapa sih mengikuti aku terus?" tanya Nick heran.

"Aku penasaran aja sama Selly. Memang ga boleh Nick?" tanya Juan.

"Bukannya ga boleh tapi aneh aja. Tidak seperti biasanya." Nick menatap curiga pada Juan.

"Apa kamu ingin mengganggu Selly" kata Nick.

"Yaa enggalah bro," ujar Juan salah tingkah.

"Awes kalau kamu berani macam-macam sama Selly."

"Pikiranmu negatif amat sih, Nick. Aku hanya ingin melihat wajah Selly, sudah lama banget ga pernah lihat dia."

"Ya udah ikut. Ga usah aneh-aneh."

"Beres bro."

Nick dan Juan masuk ke dalam apartemen Selly. Juan mengintip nomor password pintu apartemen Selly saat Nick memasukan nomornya. Nick mencari Selly di seluruh ruangan dan melihat Selly sedang tidur. Hati Juan terasa bergetar, benar dia adalah gadis yang telah ditidurnya. Gadis yang membuat Juan tak dapat melupakannya, gadis yang telah dia nodai.

"Ayoo keluar Selly sedang tidur. Sepertinya Selly sudah meminum obat penenangannya" kata Nick

Juan dan Nick keluar apartemen Selly.

"Nick mau kemana lagi? Tega amat ninggalin aku."

"Aku ada urusan dulu. Kamu kalau mau tinggal tinggal aja."

"Jangan masuk apartemen Selly."

"Bro, pikiranmu itu, loh. Bagaimana aku bisa masuk apartemen Selly kalau aku ga tah nomor password unitnya.

Memangnya aku hantu bisa tembus dinding," ujar Juan dengan berbohong.

"Yaa mungkin aja kamu hantu."

Juan mendengus kesal mendengar perkataan Nick.

Setelah kepergian Nick, dia merasa bosan di dalam apartement Nick. Juan ingin bertemu dengan Selly lagi. Juan merindukan tubuh Selly. Juan memutuskan untuk masuk ke dalam apartement Selly.

Juan melihat Selly masih tidur. Wajah Selly yang lagi tidur sangat cantik walau terlihat pucat.

Juan berfikir apa kejadian malam itu membuat Selly benar benar merasa sangat menyakitkan. Wajah sexy Selly yang memohon pada Juan untuk disentuh terbayang bayang di ingat Juan. Juan melihat Selly tak tega.

"Maaf," kata Juan sambil menyentuh rambut Selly.

Selly terbangun dengan memegang kepalanya, dia masih merasa pusing dan pandangannya agak kabur masih pengaruh obat penenang dan melihat seorang pria yang di kenal. Pria yang tidur dengan dirinya. Juan langsung memeluk Selly.

"Jangan pergi lagi, jangan menghindari aku," kata Juan

"Aku takut... aku tak mengenalmu."

"Cukup aku saja yang tau tentangmu, kamu jangan tau tentang aku. Aku tak ingin kamu terluka."

Juan memegang wajah Selly dan mencium bibir Selly lembut sudah tak lagi kasar. Selly membalas ciuman Juan. Juan memeluk Selly. Selly tertidur lagi dalam pelukan Juan. Selly merasakan kenyamanan di pelukan Juan.

\*\*\*\*\*

Nick melihat Elvira dari dalam mobilnya. Elvira bercanda dengan putrinya dan datang dua pria masuk ke dalam toko bunga Elvira.

Dua pria itu bercanda dengan putri Elvira tapi ada pemandangan yang aneh dua pria itu bergandengan tangan dan bersikap mesra layaknya seorang kekasih. Yang Nick tau kalau salah satu nya suami Elvira.

Nick menyuruh Justin untuk ke toko bunga Elvira, berpura-pura membeli bunga. Tak lama Justin kembali masuk ke dalam mobil.

"Sir saya merasa aneh, jika pria yang bernama Miguel itu suami Mrs. Elvira tapi kenapa bersikap mesra dengan pria yang satu lagi yang saya dengar namanya Charles. Saya merasa Miguel dan Charles pasangan sesama jenis." kata Justin.

"Jadi Miguel dan Charles itu pasangan sesama jenis tapi mengapa Miguel menikah dengan Elvira."

"Saya juga kurang tau sir tapi dari info yang saya dapat. Mrs Elvira dan Mr. Miguel menikah 4 tahun."

"Ada yang aneh, tau alamat Elvira?" tanya Nick.

"Ada sir..."

Nick masih melihat Elvira dari jauh, betapa cantiknya wanita yang dulu sangat Nick cintai. Wanita yang mampu membuat Nick dapat melupakan cinta terlarangnya pada Samantha kakak tirinya. Sebuah pengkhianatan membuat hubungan Nick dan Elvira hancur.

Nick melihat anak perempuan Elvira keluar bersama pria yang bernama Charles yang Nick ketahui pasangan sesama jenis Miguel

suami Elvira. Nick mengikuti mereka sampai ke sebuah taman. Saat Charles mendapatkan telepon Nick mendekati anak Elvira.

"Hai," panggil Nick.

"Maaf uncle, aku dilarang oleh mommy, papa ,dan papi berbicara dengan orang asing," ujar Nikola.

"Uncle teman mommy mu, nama mommymu Elvira Maxwell kan dan nama daddymu Miguel Darington kan?"

"Iya itu nama mommyku dan papa Miguel bukan daddyku."

"Siapa nama daddymu?"

"Aku tak tau nama daddyku tapi kata Mommy nama daddyku hampir sama dengan namaku."

"Ooh iya siapa namamu gadis kecil"

"Namaku Nikola Darington."

Nick terkejut nama Nikola mirip dengan namanya.

"Nikola," panggil Charles

"Uncle udah dulu yaa aku dipanggil papi." Nikola berlari menuju Charles

Nick membelakangi Charles jadi Charles tak melihat begitu jelas siapa pria yang berbicara dengan Nikola. Nick tersenyum melihat Nikola bermain bersama Charles. Nick merasa penasaran dengan Nikola. Gadis kecil itu sangat cantik.

Nick teringat masa lalu nya dengan Elvira..

Flashback

"Sayang jika nanti kita punya anak mau kasih nama apa?" tanya Elvira.

"Kalau anak kita laki laki aku ingin memberi nama Fransisco

dan kalau perempuan Nikola." ujar Nick.

#### Flashback of f

Kenangan-kenangan indahnnya bersama Elvira membuat Nick menjadi sakit hati. Kenapa Elvira kembali hadir saat dia mulai merasa nyaman dengan Selly? Selly sempat membuat hari-hari Nick selama 6 bulan menjadi berbeda tapi, sekarang gadis itu terpuruk dan putus asa karena mengalami pelecehan oleh pria yang tidak dikenal. Nick merasa bersalah pada Siska juga pada Alana dan Alex. Dia tidak dapat menjaga Selly yang sudah dipercaya dititipkan padanya, malah Selly menjadi korban pelecehan.

Nick jadi ingin pulang melihat keadaan Selly. Dia juga teringat pada Juan yang dia tinggalkan di apartementnya. Dia jadi tak enak sendiri pada sahabatnya itu.

"Justin segera ke apartement."

#### Readers Also Enjoyed

Bukan Istri Yang Diinginkan

👁 1.4M

TAG drama



## Part 9

Saat Nick sampai di apartementnya dia tak menemukan Juan. Nick merasa curiga apa Juan ke apartement Selly tapi rasanya tak mungkin karena Juan tak tau password apartement Selly.

Nick masuk ke dalam apartement Selly mencari Juan tapi Juan tak ada disana dan Selly pun tak ada disana.

"Kemana Selly?"

Nick segera menghubungi Selly.

"Sel kamu dimana?" Tanya Nick.

"Aku keluar sebentar, Nick."

"Tapi kamu masih sakit."

"Aku sudah sehat, sebentar lagi pulang."

Tak lama Selly pun kembali dan melihat Nick menunggunya d dalam apartementnya.

"Dari mana saja aku mengkhawatirkanmu."

"Aku dari supermaket di depan Nick, jangan berlebihan seperti itu."

"Berlebihan bagaimana? Kamu baru sembuh dari sakit, kamu mau mengakhiri hidupmu sendiri. Tentu saja aku sangat mengkhawatirkanmu. Apa salah aku khawatir dan perhatian padamu?" tanya Nick.

"Perhatianmu bisa membuat aku salah paham, jangan suka memainkan perasaan orang lain Nick."

"Kalau aku memang sangat memperhatikanmu bagaimana? Aku tidak akan mempermainkan perasaan orang lain jika aku ingin dekat denganmu." Nick mendekati Selly dan berdiri tepat didepannya.

"Nick, please jangan seperti itu." Selly menjadi salah tingkah dan menghindari Nick

Nick memegang lengan Selly. Mendekatkan wajahnya disamping Selly dan berkata, " Aku ingin mengenalmu lebih dekat."

Selly terdiam, dia tak menyangka Nick akan berkata seperti itu padanya. Selly memang menyukai Nick selama beberapa bulan ini mereka sangat dekat tapi Selly merasa dirinya tak pantas untuk Nick. Dia merasa dirinya kotor karena kejadian malam itu.

"Aku tak pantas denganmu, aku kotor Nick," kata Selly menahan tangisnya.

"Aku tak peduli dengan semua itu, aku mulai menyukaimu dan merasa terluka saat kamu menangis dan terpuruk. Aku juga bukan orang yang bersih, masa lalu ku juga tak baik tapi, bagiku kau tetap Selly yang dulu. Mau seperti apapun keadaanmu, kotor atau bersih aku sama sekali tidak memperdulikannya." Nick melihat wajah Selly.

Nick memegang wajah Selly dan mencium bibirnya secara perlahan. Selly tak menyangka dicium Nick dan teringat tadi dia juga berciuman dengan seorang pria tapi bukan Nick lalu siapa.

"Maaf," ujar Selly dengan tubuh bergetar.

Nick mengerti dengan keadaan Selly, mungkin Selly masih trauma dengan pelecahan yang telah dialaminya.

"Aku mengerti keadaanmu. Aku hanya meminta sedikit padamu, jangan pernah menolak perhatian dan kasih sayangku padamu. Aku menyayangimu Sel, aku merasakan kenyamanan saat bersamamu. Kamu wanita yang ingin aku lindungi."

Selly menangis, Nick memeluk. Wanita di dalam pelukannya terasa sangat rapuh. Dia tak tega melihat Selly menjadi seperti ini.

Selly merasakan pelukan Nick berbeda dengan pelukan hangat pria yang telah tidur dengannya. Pelukan pria itu membuatnya sangat nyaman, dia jadi merindukan pelukan pria yang tak dia kenalnya.

Setelah menenangkan Selly, Nick kembali ke apartementnya. Nick jadi teringat Juan juga dan segera menghubungi ponsel Juan.

"Juan kamu dimana?" Tanya Nick.

"Aku dibandara mau pulang ke California."

"Ooh ok. Sampai jumpa lagi."

\*\*\*\*\*

3 bulan kemudian...

Selly sudah kembali ceria seperti biasanya, tak terlihat lagi wajah sedihnya karena kenangan buruk yang dia rasakan. Nick melihat Selly kembali seperti dulu merasa bahagia gadis cantik dengan senyuman mempesona itu sudah kembali seperti dulu. Bercanda dan tertawa bersama Nick. Mereka kembali dekat seperti dulu.

Selly walau dekat dengan Nick tapi dia tak merasakan perasaannya seperti dulu. Mereka sudah menjalin hubungan selama 3 bulan. Pelukan dan ciuman yang Nick dan dia lakukan



berbeda dengan yang dia lakukan dengan pria yang tak Selly kenal. Selly dan Nick sempat ciuman beberapa kali tapi Selly merasa ciuman itu berbeda. Selly merindukan bibir dan kenangan saat dia melakukan hubungan intim dengan pria tersebut. Selly masih sangat mengingat dengan jelas pria itu, setiap malam pria itu selalu hadir dalam mimpinya.

Nick juga merasakan hal yang sama walau sudah 3 bulan ini dia dekat kembali dengan Selly tapi tetap belum bisa melupakan Elvira sepenuhnya. Nick masih saja diam-diam melihat Elvira dari jauh, Nick sering bersama Nikola ditaman bermain walau hanya sebentar. Nick menyukai gadis kecil itu, Nikola anak yang cerdas diusianya baru 4 tahun. Nick sudah mengetahui bahwa Nikola memanggil Miguel papa dan Charles papi tapi belum mengetahui kenapa Nikola bilang dia punya kalau Miguel bukan daddynya lalu siapa daddy Nikola.

Nick mulai sayang pada Selly, ingin melindungi gadis rapuh itu tapi dia belum mencintai Selly. Walau Nick dan Selly sudah menjalin hubungan selama 3 bulan tapi tetap perasaannya berbeda dengan perasaan yang dia rasakan dengan Elvira.

Nick mencoba melupakan Elvira dengan mendekati Selly. Dia berharap hubungannya dengan Selly akan berhasil demi kebaikan dia sendiri.

\*\*\*\*\*

Di California..

Juan merasa hari harinya selama 3 bulan ini terasa sepi. Juan hanya fokus berkerja, dia jadi jarang ke club malam dan bermain wanita. Entahlah napsunya seakan lenyap dibawa pergi oleh Selly.

Sempat Juan melakukan hubungan intim dengan wanita lain tapi yang ada hanya bayang bayang Selly. Begitu terus tiap malam dia selama 3 bulan ini hanya Selly yang ada dipikirannya merindukan malam indah itu.

Senyuman Selly, desahan Selly, tubuh Selly yang membuat Juan tak bisa lepas dari Selly. Juan sampai stress sendiri dengan keadaannya. Selalu saja Selly dan Selly yang ada dalam pikirannya.

Juan sempat mendatangi psikiater tentang keadaan dia yang aneh ini tapi hasilnya tetap sama bayang bayang seakan menghantuinya. Juan teringat saat dulu terakhir kali dia datang menemui Selly yang tertidur di ranjang dalam keadaan sakit.

Flashback

"Tidurlah sayang... tidurlah Selly..." kata Juan memeluk Selly.

"Kau harus kuat, lupakan malam itu, kau bukan gadis lemah," kata Juan mensugesti pikiran Selly.

Setelah dia merasakan Selly tertidur dengan nyaman dipelukannya perlahan dia melepaskan pelukan Selly dan pergi dari apartement Selly. Juan tak ingin Nick curiga melihatnya bersama Selly. Biarlah Juan dikatakan pengecut, Juan tak ingin Selly terluka bila bersama dia, dia pria yang tak sanggup jika harus terikat pada satu wanita. Juan merelakan Selly dan berharap Selly dapat melupakan kenangan malam yang indah dan menyakitkan bagi Selly. Juan ingin Selly bangkit dan kembali seperti dulu.

Flashback of f

Juan menyesal dengan keputusan yang dia buat nyatanya sekarang dia tak bisa lepas dari bayang bayang Selly. Psikiaternya mengatakan Juan mengalami jatuh cinta, apa benar Juan jatuh

cinta pada Selly gadis yang baru sebentar dia kenal? Perasaan dulu waktu dia mendekati Alana dengan perasaan dia sekarang pada Selly berbeda.

Juan ingin rasanya ke New York dan menemui Selly tapi apakah Selly mau berjumpa dengan dia? Apakah Selly akan sedih lagi teringat malam itu. Juan mengacak rambutnya sendiri dia benar benar frustrasi hanya karena wanita.

## Part 10

Pagi itu Selly bangun dengan perut mual, kepala pusing, badannya pun terasa panas dingin kalau kata orang Indonesia bilang masuk angin.

"Huek..huek."

Selly muntah berkali kali.

"Sell lo kenapa?" Tanya Alana

"Ga tau gue rasa masuk angin deh.

"Mau gue kerokin?" tanya Alana.

"Boleh deh Lan, sumpah body gue ga enak banget."

Selly menginap di rumah Alana dan Alex. Selly merindukan Alana, sahabatnya itu sedang bahagia bahagianya menikah dengan Alex kakak sepupunya.

"Udah enak kan belum badan lo Sell?" tanya Alana.

"Mendinganlah Lan setelah lo kerokin gue. Eh, Lan rasanya kita ini kayaknya masih ndeso ya, jauh-jauh tinggal di New York ujung-ujungnya tetap aja kerokan."

"Kerokan itu wajib hukumnya haha."

"Oh, iya kak Alex mana?" Kata Selly.

"Bentar lagi juga pulang."

Selly, Alana, dan Alex makan malam bersama tak lama datanglah Nick kerumah mereka dan ikut makan malam bersama Alex melihat interaksi Selly dan Nick berbeda. Alex merasa curiga hubungan Selly dan Nick ada sesuatu.

"Nick kok aku rasa kamu dan Selly ada sesuatu?" Tanya Alex

"Hmm aku menjalin hubungan dengan Selly sudah 3 bulan dan aku serius dengan Selly.

"Apa huk...huk..." Alana terbatuk-batuk mendengar Nick berpacaran dengan Selly.

"Kak apa benar?" tanya Alana.

"Iya... kakak serius dengan Selly."

"Kalau lo, Sel?"

"Tentu donk Lan, kakak lo baik banget."

"Selamat yaa kak Nick, aku harap hubungan kalian sampai kejenjang pernikahan menyusul kami." kata Alex.

"Amin Lex... terima kasih atas dukungannya."

Alana melihat ada yang berbeda dengan Selly, mungkin orang lain bisa melihat Selly dari luar bahagia tapi Alana mengenal Selly sudah bertahun tahun jadi dia sangat mengetahui Selly benar bahagia atau pura pura bahagia.

Saat dikamar Selly terdiam, apa benar dia bahagia bersama Nick, bayangan pria itu masih selalu hadir dipikiran Selly. Alana masuk ke kamar Selly.

"Sell gue mau nanya ke lo?"

"Tanya apaan Lan?"

"Apa bener lo bahagia dengan kak Nick?"

"Hmmm gue... gue..." kata Selly ragu.

"Selly gue kenal lo bukan baru sebulan dua bulan loh, gue tau kapan lo bahagia dan pura pura bahagia. Orang lain bisa lo bohongin tapi bukan gue."

"Lan gue..." Selly menangis dan Alana memeluknya sahabat sekaligus saudaranya

"Katakan apa yang lo rasakan Sell."

Selly menceritakan tentang kejadian malam itu dengan pria yang tak dia kenal. Alana tak menyangka sahabatnya mengalami hari hari yang berat dan menyakitkan.

"Lan, kayaknya gue jatuh cinta sama pria itu."

"Lo ga tau dia siapa Sell?" tanya Alana.

"Gue ga tau Lan, gue memang merasa nyaman dan sempat menyukai Nick tapi rasanya berbeda dengan perasaan gue ke pria itu."

"Lo harus jujur dengan perasaan lo Sell, jangan memberi harapan palsu ke kak Nick. Bagaimana kalau kak Nick malah makin serius sama lo? Ini ga adil juga untuk kak Nick."

"Gue tau, gue salah memberi harapan palsu pada Nick tapi gue juga bingung siapa pria itu. Masa gue bilang kalo gue jatuh cinta sama pria yang ga gue kenal. Kan aneh Lan."

"Bener juga sih lo. Aneh juga kalo lo bilang jatuh cinta sama pria ga jelas. Yaa udah deh lo coba jalanin aja dulu sama kak Nick siapa tau nanti perasaan lo berubah sama kak Nick."

"Iya Lan, gue coba jalanin dulu hubungan gue dengan kak Nick. Mungkin dengan kak Nick gue bisa lupa sama tuh pria yang ga gue kenal."

\*\*\*\*\*

Elvira di rumah sakit bersama Miguel dan Charles. Nikola sakit deman berdarah dan membutuhkan transfusi darah. Dirumah sakit dan bank darah tak ada stock darah golongan darah Nikola,

Elvira, Miguel dan Charles tak sama golongan darahnya dengan Nikola. Elvira sangat kebingungan.

"Nick Cooper" kata Miguel.

"Apa Migu? Kenapa kamu menyebut nama Nick Cooper."

"Hanya Nick Cooper yang dapat membantu Nikola sekarang Vira."

"Tidak! Aku tak mau Nick mengetahui kalau Nikola anaknya."

"Kau jangan egois! Nick daddy kandung Nikola hanya dia sekarang yang dapat menolong Nikola," kata Miguel marah

"Migu, tenanglah sayang." Charles mencoba menenangkan Miguel.

"Vira tolonglah ini demi anak kita, semua demi Nikola."

Charles sangat sedih melihat keadaan Nikola, Miguel dan Charles sangat menyayangi Nikola seperti putri mereka sendiri. Dari bayi sampai umur 4 tahun mereka membesarkan Nikola bersama dengan Elvira.

"Baiklah jika ini pilihan terakhir. Aku akan menemui Nick."

"Perlu aku temanin?" tanya Miguel.

"Jangan Migu aku tak ingin Nick menjadi marah bila bertemu denganmu. Apa kamu lupa kalau kamu suamiku."

"Biar aku yang menemanimu," ujar Charles.

Elvira dan Charles mencari Nick Cooper di kantor Cooper Group. Elvira gelisah takut Nick menolak bertemu dengannya. Charles juga sama tapi dia berusaha tenang agar Elvira juga merasa tenang. Charles akan melakukan apapun demi menolong putri kesayangannya Nikola.

Elvira bertemu dengan Selly yang berkerja sebagai sekretaris Nick. Elvira kaget melihat Selly, gadis cantik penyuka bunga lily yang Elvira tau kekasih Nick. Elvira menghampiri Selly.

"Maaf miss... Apa anda sudah tau tentang aku dan Nick?" tanya Elvira.

"Aku sudah tau Mrs. Elvira. Perkenalkan namaku Selly Paramitha," kata Selly ramah.

"Saya Elvira Maxwell... Maafkan aku, aku bukan mau merusak hubunganmu dengan Nick tapi ini benar benar mendesak."

"Masuklah Mrs. Elvira, Nick sudah menunggumu."

"Kamu baik sekali... Terima kasih banyak."

Elvira masuk ke dalam ruangan Nick. Sedangkan Charles menunggu Elvira di luar bersama Selly.

"Maaf dengan Mr siapa yaa?" tanya Selly.

"Charles Loran panggil saja Charles, miss Selly" kata Charles.

"Mari silahkan duduk disini Charles."

Selly dan Charles mengobrol berdua. Charles menceritakan tentang keadaan Nikola dan kenapa Elvira berada disini. Charles bercerita dengan hati hati dia tak ingin membuat Selly salah paham mengira Elvira akan kembali pada Nick. Charles melihat Selly wanita yang baik dan ramah.

Saat Elvira berada diruangan Nick...

Nick melihat Elvira dengan tatapan dingin.

"Ada apa kau kesini?" ujar Nick dingin.

"Aku memohon bantuan mu Nick." kata Elvira

"Bantuan apa?"



"Anakku, Nikola butuh bantuanmu."

"Anakmu membutuhkan bantuanku untuk apa? Anakmu kan punya ayahnya, kenapa harus bantuanku."

"Aku mohon padamu Nick... Nikola sakit demam berdarah dan butuh transfusi darah, stock persediaan darah di rumah sakit dan di bank darah tidak ada untuk golongan darah Nikola."

"Lalu apa hubungannya denganku."

"Aku mohon padamu Nick, aku butuh darahmu, Nikola butuh darahmu Nick."

"Buat apa butuh darahku! dia punya ayahnya? Minta saja transfusi darah ayahnya."

"Ayahnya itu kamu! Ayah Nikola kamu Nick." Elvira menangis dan berlutut dihadapan Nick.

"Buat apa kau berlutut! Aku tak butuh itu."

"Nikola anakmu Nick bukan anak Miguel... aku mohon padamu Nick, aku mohon padamu Nick." kata Elvira menangis memohon pada Nick.

"Pergi aku tak akan pernah memberikan darahku anakmu karena aku yakin itu bukan anakku."

"Aku mohon padamu Nick, aku mohon padamu Nick." Elvira masih memohon pada Nick

"Kau kira aku percaya padamu Elvira setelah semua yang kau lakukan padaku."

Elvira sudah putus asa, benar dugaannya Nick tak akan mempercayai semua ucapannya. Tak bisa disalahkan karena dia juga salah dari awal tidak memberitahu Nick bahwa Nikola anaknya.

Elvira keluar ruangan Nick dengan wajah menangis. Charles dan Selly yang melihat itu merasa iba. Charles tau pasti Elvira gagal memohon pada Nick.

Nick tak memperdulikan isak tangis Elvira yang memohon padanya baginya Elvira hanya masa lalu dan Selly lah yang harus dia pikirkan sekarang bukan Elvira apa lagi Nikola.

## Part 11

Charles bergegas masuk keruangan Nick.

"Siapa kau? Apa maumu?" Nick dengan kesal melihat kedatangan Charles keruangannya.

"Aku sebagai papi Nikola memohon pada Mr. Cooper, aku ingin mengatakan sesuatu padamu."

"Kata apa yang ingin kau katakan setelah itu pergilah. Apapun yang kau katakan tak akan merubah keputusanku."

"Entahlah apa yang ku katakan ingin bisa merubah keputusanmu atau tidak tapi aku hanya mengatakan Nikola adalah anakmu. Anak kandungmu, sewaktu Elvira meninggalkanmu karer ancaman daddymu."

"Apa maksudmu dengan ancaman daddyku?"

"Yaa daddy mu Mr. Nicholas Cooper. Mr Cooper mengancam akan membuat hidup Elvira lebih menderita. Nenek Elvira sakit keras dan Mr Cooper bersedia membiayai seluruh pengobatan nenek Elvira juga hidup Grace mommy Elvira dengan syarat Elvira harus meninggalkanmu. Elvira membuat berpura pura selingku dengan Miguel kekasihku. Sewaktu Elvira hamil anakmu Migue bersedia menikahi Elvira untuk menutupi orientasi Muguel yang seorang gay dari orang tuanya. Elvira menerima tawaran Miguel untuk menutupi aib nya juga dari Grace ibunya."

"Kau kira aku akan percayai semua yang kalian katakan!"

"Terserah kamu percaya atau tidak Mr. Nick Cooper tapi

itulah kenyataan yang sesungguhnya. Tanyakan saja pada daddymu Mr. Nicholas Cooper atas apa yang dia lakukan pada Elvira dan keluarganya."

Nick tak bisa menjawab dia tau betul bagaimana daddynya dapat dengan mudah menyingkirkan orang lain. Nick tau daddynya sangat menentang hubungannya dengan Elvira.

"Jika kau tak percaya Nikola anakmu atau bukan kamu bisa tes dna pada Nikola tapi dengan syarat kamu harus mau melakukan transfusi darah. Nyawa Nikola dalam masa kritis. Aku mohon padamu."

Nick lagi-lagi tak bisa menjawab dia pusing sendiri dengan segala masalah ini tapi dia merasa kasian pada gadis kecil itu. Nick sempat memperhatikan Nikola bermain dan bercanda dengannya walau hanya sebentar.

"Aku permisi dulu Mr. Cooper."

Charles keluar ruangan Nick dan melihat Selly.

"Bagaimana?" tanya Selly.

"Aku tak tau Selly, aku harap Nick mau merubah keputusannya. Apa kamu bisa membantuku?" Tanya Charles.

"Aku akan mencoba membantumu Charles. Sampaikan pada Elvira aku akan mencoba membantu."

"Kamu memang gadis yang baik dan sangat cantik. Aku memohon bantuanmu," kata Charles lalu pergi meninggalkan kantor Cooper Group. Elvira sudah berada di dalam mobil.

Selly tersenyum dan berusaha untuk meyakinkan Nick. Mungkin kalau dia yang berbicara Nick mau mendengarkannya tapi Selly menunggu waktu yang tepat. Selly membiarkan sebentar

agar Nick menenangkan pikirannya dahulu.

Setelah 1 jam...

Selly masuk keruangan Nick..

"Nick," panggil Selly.

"Ada apa?" Kata Nick

"Aku buatkan teh untukmu." Selly lalu duduk di sofa tamu ruangan Nick.

Nick beranjak dari kursi kerjanya dan mendekati Selly untuk meminum teh yang Selly buatkan untuk dirinya.

"Apa kamu lelah dengan semua masalah ini?" tanya Selly.

Nick hanya mengganggukan kepalanya dan meminum tehnya.

"Nick apa kamu tak ingin membantu gadis kecil itu?" tanya Selly.

Nick hanya diam...

Selly membelai rambut Nick, melihat wajah Nick.

"Aku tau kamu bukan pria yang jahat dan tak punya perasaan. Kamu pria yang paling baik yang aku kenal. Kamu selalu mendukungku saat aku 3 bulan yang lalu terpuruk dan sedih dengan masalahku. Aku ingin mengatakan sesuatu padamu dulu aku memang salah dulu ke club dengan Rebeca dan Lea. Seorang pria bernama Harry memberikan aku minuman dengan obat perangsang. Aku berusaha lari tapi aku tak bisa lalu datang seorang pria menjadi penolongku. Aku yakin pria itu pria baik, dia berkali kali menolakkku yang sudah dalam pengaruh obat perangsang tapi aku memberikan kehormatanku pada pria itu," ujar Selly menangis.

"Sudah jangan lanjutkan." Nick memeluk Selly.

Nick sudah tau tentang pelecehan yang dialami Selly tanpa Nick mengatakan hal tersebut pada Selly malah Nick sudah membereskan Harry yang berniat menodai Selly.

"Aku harus melanjutkannya lagi."

"Pria itu aku tak mengenalnya. Aku juga tak tau siapa pria itu, siapa namanya dan bagaimana asal usulnya. Tapi setelah aku mengalami keterpurukan itu kamu datang membantuku, membuatku kuat kembali. Kau menerima aku dengan segala kekuranganku."

Nick memeluk kekasihnya.

"Aku tau kamu pria yang sangat baik dan bertanggung jawab."

"Aku memohon padamu Nick. Selamatnya Nikola. Gadis kecil itu tak salah, jangan karena perbuatan orang dewasa gadis kecil itu menjadi korban."

"Nick... aku tak marah atau merasa cemburu tapi jika memang Nikola adalah anakmu apa kamu tak akan merasakan penyesal jika sesuatu hal yang tidak diharapkan terjadi padanya."

Nick tak dapat menjawabnya... jika memang benar Nikola anaknya pasti dia akan sangat menyesal menjadi orang penyebab Nikola meninggal.

"Baiklah aku akan kerumah sakit dan melakukan transfusi darah," ujar Nick.

"Terima kasih Nick. Kamu memang pria yang sangat baik dan penyayang."

"Tapi kamu harus menemaniku. Aku tidak ingin kamu salah

paham, Selly."

"Aku mempercayaimu, Nick."

Nick dan Selly sudah berada dirumah sakit untuk melakukan pengecekan darah dan setelah dinyatakan golongan darah Nick cocok dengan golongan darah Nikola. Nick melakukan transfusi darah.

Elvira melihat itu sangat berterima kasih pada Selly. Selly berhasil membujuk Nick yang begitu keras. Suatu hal yang tak dapat Elvira lakukan pada Nick.

Setelah selesai melakukan transfusi darah, Nick juga melakukan tes dna pada Nikola untuk memastikan Nikola benar anak kandung Nick atau bukan. Nick tak ingin lagi dibohongi oleh Elvira.

Nick bersama Selly masuk ke dalam diruang rawat Nikola disana ada Miguel dan Charles juga Elvira. Miguel merasa tak enak pada Nick tapi dia hanya diam, Charles memegang tangan Miguel dengan erat. Selly melihat tersenyum pada Charles dan Miguel.

"Terima kasih Nick," ucap Elvira.

"Tak perlu berterima kasih padaku tapi, pada Selly jika bukan karena Selly aku tak akan ada disini." kata Nick datar.

Elvira mendekati Selly dan memeluknya.

"Semoga keadaan Nikola akan lebih baik yaa Mrs. Elvira," kata Selly.

"Terima kasih Selly. Kamu memang gadis yang sangat baik," ujar Elvira.

Selly hanya tersenyum mendengarkan kata-kata tersebut. Tiba-tiba Selly merasa mual dan ingin muntah.

"Maaf aku keluar sebentar," ujar Selly sambil menutup mulutnya.

Selly berjalan dikoridor rumah sakit dengan memegang kepalanya. Kepala sangat pusing, dia ingin muntah. Setelah Selly muntah dikamar mandi, badan Selly terasa sangat lemas. Selly ingin memeriksakan dirinya ke dokter umum yang ada disana.

Nick mengirimkan Selly pesan.

"Dimana?" tanya Nick.

"Aku berada diruang dokter Nick, dari kemarin aku ga enak badan," balas Selly.

"Aku akan menemanimu" balas Nick

"Tak usah Nick, aku bisa sendiri. Kamu fokus dulu pada Nikola, aku masih berada dirumah sakit kok," balas Selly.

"Hati hati... Aku berada di ruang rawat Nikola jika kamu membutuhkan ku," balas Nick.

"Iya Nick sebentar lagi aku kesana."

Selly sudah berada diruang dokter umum yang ada dirumah sakit. Dokter memeriksa Selly dengan sabar dan teliti.

"Miss Selly selamat anda sedang hamil," kata dokter memberikan ucapan selamat pada Selly.

"Hamil?? Aku hamil???" Kata Selly tak percaya.



## Part 12

Selly dianjurkan ke dokter kandungan dan Selly sekarang sudah berada diruangan dokter kandungan.

"Waah kandungan anda sudah 12 minggu atau 3 bulan Mr Selly." kata Dokter kandungan memeriksa kandungan Selly.

Selly melihat dilayar monitor bayi nya disana.

Selly tak dapat berkata apa-apa, dia antara senang dan sedih.

Dokter memberikan dia beberapa resep penghilang rasa mual, penguat janin dan vitamin untuk kehamilan. Dokter juga menyarankan Selly untuk meminum s\*\*u untuk ibu hamil. Selly menuruti semua perkataan dokter.

Selly keluar dari ruang dokter kandungan dengan perasaan tak menentu. Dia berjalan di koridor rumah sakit dengan perasaan bingung. Dia mengandung anak dari pria yang tak dikenalnya, pria yang sudah membuat Selly tak bisa melupakannya, pria yang bayang bayang selalu hadir setiap malam, pria yang membuat Selly jatuh cinta sekaligus sedih. Selly bingung harus bagaimana dan pada siapa dia harus meminta pertanggung jawaban atas kehamilannya.

"Sell kamu kenapa? Kenapa wajahmu pucat sekali?" tanya Nick.

"Eeh, Nick bagaimana keadaan Nikola?" tanya Selly.

"Kebiasaan deh kamu. Jawab dulu pertanyaanku Sel."

"Aku hanya kurang tidur dan kelelahan jadi wajahku pucat deh," ujar Selly berusaha menyembunyikan hal yang sebenarnya pada Nick.

"Yaa sudah kalau gitu kita pulang."

"Tapi, bagaimana dengan Nikola, Nick."

"Trombosit Nikola sudah membaik."

"Nick berada lah disini dulu dengan Nikola, dia anakmu; Nick."

"Tapi kamu membutuhkan aku."

"Tidak Nick, Nikola yang lebih membutuhkanmu dibandingkan aku. Aku bisa pulang sendiri."

"Tidak. Kamu tak boleh pulang sendiri, Justin akan mengantarkanmu pulang."

Selly akhirnya setuju diantar pulang oleh Justin. Nick mengantarkan Selly sampai ke mobil. Selly merasa beruntung bisa bersama pria yang baik dan perhatian seperti Nick.

Saat perjalanan pulang, Selly melupakan obatnya yang harus dia ambil dirumah sakit. Selly meminta Justin untuk kembali ke rumah sakit. Selly ditemani Justin mengambil obatnya diapotik rumah sakit, Selly sengaja mampir melihat Nikola. Selly tak sengaja melihat Nick memeluk Elvira, ada sedikit rasa sakit dihati Selly melihat hal itu. Obat yang dipegang Selly terjatuh dilantai, air mata tak sengaja jatuh di pipi Selly dan Justin melihat itu.

Selly dengan tergesa gesa kembali ke dalam mobil, Justin dengan setia mengikuti Selly melaju kan mobilnya kembali ke apartement Selly.

"Terima kasih Justin. Tolong jangan katakan apapun pada Nick kalau aku melihatnya kejadian itu."

"Baik Miss Selly. Saya harap anda dan kandungan anda sehat."

"Kamu tau aku hamil?" Tanya Selly kaget

"Iya Miss saya tau, tadi saya melihat anda obat anda yang terjatuh dilantai seperti obat kehamilan pada istri saya."

"Tolong jangan beritau Nick tentang ini semua, nanti aku akan memberitau Nick jika saatnya tepat sekarang dia sedang fokus dengan Nikola."

"Baik Miss." kata Justin

Selly sudah sampai dikamar apartementnya, Selly segera membuat s\*\*u untuk ibu hamil. Makan sedikit dan meminum obatnya. Selly mengelus perutnya yang masih rata.

"Anak mama... yang kuat yaa di dalam sana. Mama akan memberikanmu banyak cinta karena kamu anak dari pria yang mama cintai walau mom tak tau siapa ayahmu," kata Selly pada perutnya yang rata.

Selly menangis sedih... sangat sedih, dia mengandung anak tanpa suami dan lebih parahnya lagi dia tak tau siapa ayah dari anaknya. Selly juga tak ingin jika Nick yang harus bertanggung jawab atas bayi yang dikandungnya karena ini bukan bayi Nick. Nick mempunyai seorang putri yang juga harus dia pertanggung jawabkan.

Selly tadi merasa sakit hati melihat Nick dan Elvira berpelukan bersama. Walau bagaimana pun Selly mempunyai perasaan pada Nick walau tidak sedalam perasaannya pada pria yang tak dia kenal itu ayah dari anaknya. Selly merasakan kenyamanan dengan Nick. Selama 3 bulan menjadi kekasih Nick tak pernah sekali pun Nick membuat Selly menangis dan terluka. Nick

selalu membuatnya bahagia...

\*\*\*\*\*

Nick terbangun saat merasa badannya terasa sangat pegal. Nick tertidur dengan posisi duduk dan kepala Elvira berada di paha Nick. Nick memandang wajah Elvira, wanita cantik yang dulu pernah menemaninya selama 3 tahun. Wanita yang dulu sangat Nick cintai sampai sekarang, wanita yang sering menahan sakitnya sendiri dan berkorban demi orang lain.

Nick teringat kemarin mereka berpelukan, Elvira menangis mengucapkan terima kasih Nick mau transfusi darah untuk Nikola. Nick bertanya pada Elvira apa dulu dia meninggalkan Nick karena ancaman Nicholas dan Elvira mengatakan iya, dia terpaksa meninggalkan Nick dan berpura pura berselingkuh dengan Miguel. Nick merasa bersalah pada Elvira, dia telah salah menilai Elvira. Nick memeluk Elvira dengan erat.

Elvira terbangun..

"Eeh maaf Nick."

"Tidurlah lagi, kamu pasti lelah."

"Bagaimana keadaan Nikola." Elvira bangun melihat keadaan putri kecilnya.

"Mommy," panggil Nikola.

"Yaa sayang mommy disini."

"Uncle Nick," panggil Nikola.

Elvira heran kenapa Nikola mengenal Nick.

Nick menghampiri dan memeluk Nikola.

"Istirahatlah sayang... nanti kalau sudah sembuh kita beli

mainan yang kamu inginkan," kata Nick lembut.

Elvira tak bisa berkata kata dia menahan air matanya agar tidak jatuh melihat interaksi Nick dan Nikola.

Miguel dan Charles datang melihat Elvira dan Nick bersama Nikola. Mereka sangat tersentuh akhirnya Nikola bisa bersama daddynya.

"Miguel aku ingin bicara denganmu," panggil Nick.

Miguel dan Nick sudah berada diluar rumah sakit.

"Apa benar kamu hanya berpura pura menikah dengan Elvira?" tanya Nick.

"Iya... aku menikahi Elvira demi menutupi hubunganku dengan Charles dari orang tua ku. Kami bertiga bersama membesarkan Nikola. Elvira sedikitpun tak pernah melupakanmu Mr. Cooper."

"Panggil saja Nick. Jadi Nikola memang benar benar anakku?"

"Iya Nikola memang anakmu dan nanti juga tes dna akan membuktikan. Golongan darahmu dan Nikola juga sama."

"Aku hanya meminta padamu jangan sakiti Elvira, dia wanita baik walau dulu dia mempunyai masa lalu yang kelam tapi dia sangat mencintaimu. Dia terpaksa meninggalkanmu karena daddymy mengancam akan mencelakai nenek dan ibu Elvira."

"Aku mengerti Nicholas Cooper sanggup melakukan apapun dengan kekuasaannya."

"Aku akan merubah semua data tentang Nikola karena Nikola seorang Cooper."

"Nick aku mohon padamu, jangan ambil Nikola dari Elvira. Dia hanya punya Nikola disampingnya dan aku juga Charles sangat

menyayangi putri kecil kami."

Nick tak menjawab, dia hanya menginginkan Nikola putrinya; dengan Elvira dia masih ragu karena sudah ada Selly di sisinya. Selly tentu saja disetujui oleh Nicholas karena Selly dari keluarga terpandang di Indonesia dan sepupu Alexander William. Untuk Nikola, dia yakin Nicholas pasti mau menerima Nikola karena darah Cooper mengalir di dalam tubuh Nikola sedangkan untuk Elvira dia masih ragu.

Nick menarik napasnya begitu berat sekarang masalahnya, dia sekarang ingin fokus dengan kesembuhan putrinya Nikola.

## Part 13

Nick sudah seminggu ini selalu bersama Elvira dan Nikola. Walau tetap Nick kekantor tak mungkin dia meninggalkan semua pekerjaannya. Kebersamaannya dengan Elvira membuat kisah lama bersemi kembali di tambah lagi dengan adanya Nikola membuat Nick merasakan bahagiannya.

"Jadi, aku punya 3 daddy yaa mom," ujar Nikola.

"Iya sayang... kamu punya daddy Nick, papa Miguel dan pap Charles," ujar Elvira.

"Wow, aku senang sekali, banyak orang yang menyayangiku."

"Tentu saja sayang... kamu buah hati kami semua."

Semua larut dalam kebahagiaan. Nick sudah tak lagi marah dengan Miguel, mereka berdua sudah berteman baik. Nick melihat video tumbuh kembang Nikola dari bayi sampai berumur 4 tahun. Nick menyesal kenapa dia dulu tidak mencari Elvira; padahal Elvira selalu ada saat Nick terpuruk karena penolakan Samantha.

"Papa kalau aku mau minta adik pada siapa?" Tanya Nikola.

"Minta sama papa dan mommy atau sama daddy dan mommy tapi kalo papa kan ada papi nanti papi jadi sedih. Kalau gitu Nikol minta sama daddy dan mommy aja yaa buat aku adik yang lucu... yaa daddy yaaa," ujar Nikola dengan polosnya.

Pertanyaan Nikola membuat mereka terkejut. Nikola minta adik pada Nick dan Elvira, Hal yang tak pernah terbayangkan oleh

Nick. Dia punya Selly dan dia juga memikirkan Nicholas yang pasti menentang keras hubungannya dengan Elvira. Nick jadi teringat dengan Selly sudah seminggu ini Nick tak memperhatikan Selly karena dia sibuk dengan Elvira dan Nikola.

Saat Nikola sudah tidur Elvira mengajak Nick untuk berbicara.

"Tak usah kamu pikirkan perkataan Nikola, dia masih anak-anak belum mengerti rumitnya kisah kita."

"Iya... tapi aku ingin Nikola menyandang nama Cooper karena Nikola keturunan Cooper."

"Tapi bagaimana dengan daddy mu Nick, apa tuan Cooper mau menerima Nikola?"

"Untuk menerima Nikola sepertinya daddy tak keberatan tapi—"

"Iya aku mengerti, Nicholas Cooper pasti tak akan menerimaku dan aku tak memperlmasalahkannya yang penting Nikola bisa hidup bahagia dan di akui oleh Mr. Nicholas."

"Maafkan aku Elvira." Nick melihat Elvira, memegang wajah Elvira dengan kedua tangannya.

Nick dan Elvira berciuman... Elvira wanita yang sangat Nick rindukan.

Justin berada disana melihat Tuannya dan mantan kekasihnya berciuman. Justin menjadi kasihan pada Selly, Selly sedang hamil malah Nick tak memperdulikan keadaan Selly.

Sementara itu Selly malah tak memikirkan Nick tapi dia memikirkan harus bagaimana, dia bingung harus berbuat apa. Hamil tanpa suami tak pernah terbayangkan oleh Selly.

"Aaaaakkkh aku harus bagaimana ini," teriak Selly sambil



menjambak rambutnya sendiri.

Selly tak ingin menangis, buat apa dia menangis malah tak akan menyelesaikan masalah.

\*\*\*\*\*

Justin sudah berada satu mobil dengan Nick dia ingin memberitahu kan Nick tentang kehamilan Selly.

"Sir kalau Miss Selly melihat anda dan Miss Elvira tadi bagaimana ya?" Tanya Justin

"Jangan sampai dia melihat, aku sudah sangat pusing dengan masalah 2 wanita ini."

"Sir... miss Selly sedang mengandung?" Kata Justin

"Apa??? Hamil???? Bagaimana mungkin????" Kata Nick tak percaya.

"Apa yang tidak mungkin sir, anda kan kekasih miss Selly."

Nick terdiam, yaa dia memang kekasih Selly tapi dia tak menghamili Selly. Apa Selly hamil karena perbuatan pria yang tak dia kenal itu.

Kepala Nick terasa sakit, mendadak dia merasa pusing. Nick bingung harus bagaimana sekarang??

Nick masuk ke apartement Selly dan Selly menyambutnya dengan senyuman.

"Bagaimana Nikola sudah membaikkan?" tanya Selly.

"Sudah lebih baik Sel, besok juga sudah keluar dari rumah sakit."

"Aku ingin berbicara serius denganmu."

"Ada apa?"

"Apa kamu hamil?"

Selly kaget dengan pertanyaan Nick.

"Iya aku hamil," jawab Selly tenang.

"Apa kah?" Tanya Nick ragu

"Tenanglah Nick aku tak akan meminta tanggung jawabmu karena aku mengandung bukan anakmu."

"Bukan Sell bukan seperti itu," ujar Nick dengan perasaan bersalah.

"Tak apa Nick. Aku yang akan bertanggung jawab sendiri dengan anakku tanpa perlu siapapun berada disampingku."

"Sell ayo kita menikah."

"Aapa!!! Menikah????"

"Iya, ayo kita menikah."

"Jangan gila Nick!!! Kamu tak bisa menikah denganku Nick."

"Aku akan bicarakan dengan Alex dan Siska juga orang tua ku. Kita urus pernikahan kita secepatnya."

"Aku tak mau Nick. Jangan paksa aku menikah denganmu."

Nick pergi begitu saja meninggalkan Selly yang terperangah tak percaya dengan semua ucapan Nick. Dia tak mau Nick menanggung semua beban yang tak harus dia tanggung.

\*\*\*\*\*

Juan datang ke New York dia ingin bertemu dengan Selly. Dia ingin menjadikan Selly kekasihnya, sudah cukup selama 3 bulan ini Selly selalu saja berputar putar dikepalanya. Dia sudah tak ragu ragu lagi, dia harus bertemu Selly.

Juan datang keapartement Selly saat bersamaan dia

melihat wajah Nick yang kusut saat keluar dari apartement Selly.

"Ooh Juan kamu kesini? Apa kabarmu?" tanya Nick.

"Aku baik bro... kamu kenapa wajahmu kenapa seperti baju yang belum di gosok kayak gitu."

"Ayoo masuk."

Juan sebenarnya tak ingin bertemu dengan Nick tapi mau bagaimana lagi Nick sudah terlanjur melihat dia, mau tak mau dia menghampirinya.

"Aku bertemu Elvira," kata Nick.

"Waah kamu ketemu juga dengan jalang itu."

"Dia tak seperti yang kita kira."

"Maksudmu seperti apa?"

Nick menceritakan penyebab Elvira meninggalkannya dan dia sudah memiliki seorang putri.

"Kamu punya seorang putri seharusnya kabar bahagia tapi kenapa reaksimu berbeda."

"Aku akan menikahi Selly."

"Apa!!! Bagaimana bisa kamu tiba tiba menikahi Selly?? "

"Dia hamil" kata Nick

"Hamil????? Hamil anakmu???" tanya Juan.

"Aku tak pernah menyentuhnya."

"Lalu buat apa kamu menikahinya?"

"Trus apa ada cara lain??? Kamu pikir apa nanti keluarga William tak akan malu!!! Lalu jika terbuka semuanya rahasia Selly, aku harus bagaimana? dan apa aku harus mengatakan kalau Selly tidur dengan pria yang tak dikenal? Mengalami pelecehan gitu,"

ujar Nick dengan emosi.

"Kalau aku bisa bertemu dengan pria yang tidak bertanggung jawab itu akan ku bunuh pria itu!" kata Nick masih dengan emosi.

"Aku yang akan bertanggung jawab dengan Sely."

Nick terperangah tak percaya dengan apa yang dia dengar.



## Part 14

"Aku yang akan bertanggung jawab dengan Selly" kata Juan dengan tegas.

"Apa kau gila??? Tak mungkin kau harus bertanggung jawab atas kesalahan yang tidak kau lakukan."

"Nick aku..."

"Sudahlah Juan, jika Selly denganmu aku khawatir malah Selly yang akan makan hati," ujar Nick lagi lalu beranjak pergi ke kamarnya.

Juan berfikir ini saatnya dia mengatakan hal yang sebenarnya tentang yang dia lakukan.

"Juan aku mau pergi dulu, ada hal yang harus lakukan."

"Nick aku ingin mengatakan hal yang penting padamu."

"Nanti saja Juan ada hal penting yang harus aku lakukan."

Juan tak bisa berkata apa-apa lagi dengan keadaan ini. Dia sudah ingin berbicara hal yang sebenarnya malah Nick tak mau mendengarkan.

Juan memilih menunggu Nick di apartementnya, dia ingin ke apartement Selly tapi dia khawatir Selly akan menolaknya.

Setelah 3 jam akhirnya Nick kembali dengan wajah yang berbeda.

"Kamu kemana Nick?" Tanya Juan

"Aku menemui Alex dan Alana."

"Ooh Alana. Bagaimana kabar wanita cantik itu?" tanya Juan.

"Kabar Alana baik dan sedang hamil."

"Pasti mereka sedang berbahagia."

"Iya... aku akan melamar Selly pada mereka."

"Apa!!! Tidak... tidak boleh."

"Kenapa tidak boleh. Aku menceritakan tentang kejadian Selly dan aku akan menikahi Selly demi anak yang dia kandung. Setelah anak itu lahir, aku dan Selly akan bercerai. Aku juga sudah membicarakan semua ini dengan Elvira."

"Maksudmu? Apa hubungannya dengan Elvira."

Nick menceritakan tentang dia menemui Elvira.

Flashback

"Daddy... baru sehari tinggal daddy, aku sudah kangen daddy" kata Nikola manja pada Nick

"Daddy juga merindukanmu putri kecilku," kata Nick.

Nick bermain sebentar dengan Nikola. Nick menemui Elvira yang berada di dapur sedang memasak untuk mereka makan bersama. Nick, Nikola dan Elvira makan bersama bagaikan keluarga kecil yang utuh. Nick menemukan kenyamanan. Melihat kasih sayang dan keibuan Elvira menyuapi Nikola membuat Nick terpesona dan merasa jatuh cinta lagi pada wanita ini.

Wanita yang selalu menjadi bagian terindahannya, wanita yang sangat dia cinta tapi dia teringat lagi dengan Selly. Dia sayang dengan Selly tapi berbeda perasaannya ini dengan Elvira.

"Nick, Nikola sudah tidur?" tanya Elvira.

"Sudah," kata Nick yang baru saja menidurkan Nikola untuk tidur siang.

"Aku ingin berbicara penting padamu."

Nick menceritakan tentang kejadian Selly dan Elvira merasa sedih tentang Selly yang hamil tanpa suami seperti dia dulu.

"Nick nikahi Selly." kata Elvira.

"Tapi Vira aku mencintaimu."

"Aku juga mencintaimu Nick tapi Selly membutuhkanmu."

"Baiklah jika memang ini bisa membantu Selly tapi setelah anak Selly lahir aku akan berpisah dengannya. Aku hanya mencintaimu dari dulu perasaan ini hanya untukmu."

"Nick jangan begitu. Perceraian itu tidak mudah, kasian kalau nanti Selly membesarkan anak sendirian. Aku tak ingin nanti anak Selly seperti Nikola tapi Nikola dia punya Miguel dan Charlos. Berbeda dengan Selly. Tunggu waktu yang tepat baru kamu bisa berpisah dengan Selly."

Nick berpikir benar juga apa yang dikatakan Elvira tapi bagaimana dengan dia. Dia juga tak bisa bersama dengan wanita yang tak dicintainya. Elvira mengerti Selly wanita baik dan pernah menolongnya. Jika bukan karena Selly entah apa yang terjadi dengan Nikola.

"Aku akan selalu menunggumu Nick," ujar Elvira.

"Aku tak mau nanti kamu dibilang hal buruk Vira. Kalau orang yang tidak tau kamu dikira menjadi perusak rumah tangga orang lain."

"Biarlah Nick... yang penting Selly tau dan mengerti. Selly wanita cantik, berpendidikan dan dari keluarga terhormat pasti daddymu Nicholas menyetujui pernikahan kalian berbeda dengan aku Nick."



"Maafkan aku Vira, aku tidak bisa membahagiakanmu dan Nikola."

"Bertemu denganmu lagi hal dan memiliki Nikola adalah hal yang paling membahagiakan ku Nick. Terima kasih atas cintamu dan pengertianmu."

Nick memeluk Elvira erat, tubuh wanita yang telah melahirkan anaknya masih seperti yang dulu. Nick mencium bibir Elvira dengan mesra, melumat bibirnya memainkan lidahnya dengan lincah. Elvira membalas semua yang Nick lakukan dengan sama lihainya. Nick mengangkat tubuh Elvira menuju sofa membuka satu persatu baju. Elvira juga membuka baju dan celana Nick. Mereka berdua sudah tak memakai sehelai benangpun. Nick melihat p\*\*\*\*\*a indah wanita itu. Meremasnya dan melumat p\*\*\*\*g Elvira, Elvira mendesah dengan sentuhan sentuhan Nick. Nick membuka kedua paha Elvira dan memasukannya secara perlahan ke dalam inti Elvira.

"Aaaah Nick" desah Elvira

Nick menghujam dengan tempo yang pelan sambil tangannya meremas p\*\*\*\*\*a Elvira. Saat asyik dengan kegiatannya Nick dan Elvira mendengar suara pintu kamar terbuka dan mengeluarkan gadis kecil sambil memegang boneka nya dengan mata setengah terbuka. Elvira dan Nick kaget melihat adanya Nikola, Mereka dengan tergesa gesa saling melepaskan diri. Nick menutupi tubuhnya dengan bantal dan Elvira berlari masuk kamar mandi.

"Daddy mommy kenapa? Kok kekamar mandi," kata Nikola dengan mata masih mengantuk dan setengah tertutup

"Mommymu sakit perut," ujar Nick mencari alasan.

"Daddy jangan pergi aku mau tidur ditemani daddy."

"Yaa tunggu sebentar yaa nak. Kamu masuklah duluan ke kamar, daddy akan menyusulmu."

Setelah Nick merasa Nikola masuk dalam kamar, Nick mengetuk pintu kamar mandi.

Tok..tok...

"Vira, Nikola sudah di kamar, aku mau masuk" kata Nick

Elvira membuka kamar mandi, mereka melanjutkan percintaan mereka di kamar mandi dengan Elvira memelankan suaranya agar tak terdengar oleh Nikola.

Flashback Of f

Juan terperangah mendengar apa yang Nick katakan. Nick memang pria yang bertanggung jawab padahal dia lah yang seharusnya bertanggung jawab atas kehamilan Selly. Juan merencanakan untuk dia mendekati Selly, dia tak mau nanti anaknya mempunyai nama belakang Cooper. Anak yang dikandung Selly adalah anaknya dan darah daging Juan, darah keluarga Coortez mengalir dalam bayi yang dikandung Selly.

"Nick aku pergi dulu, ada urusan yang harus aku urus," kata Juan.

"Ok," jawab Nick.

Juan ke apartement Selly.

Juan yang sudah tau password apartement Selly langsung masuk saja. Dia mencari Selly wanita yang mengandung anaknya. Juan memilih duduk di sofa Selly sambil memainkan ponselnya. Tak lama dia mendengar suara pintu kamar Selly terbuka, dia

melihat Selly hanya memakai handuk. Selly dengan santainya menuju dapur dan membuat secangkir s\*\*u tak menyadari ada Juan. Juan merasa b\*\*\*\*\*h melihat Selly, Juan berjalan perlahan mendekati Selly dan memeluknya dari belakang.

"Hai sayang..." kata Juan

Selly kaget mendengar suara pria yang tak asing baginya. Suara yang persis sama tiga bulan yang lalu. Tubuh Selly menegang saat Juan memeluk erat tubuhnya yang hanya diselimuti handuk. Selly seakan tak bisa bergerak saat Juan membuka handuknya.

"Kamu masih sexy seperti 3 bulan yang lalu," kata Juan.

"Lepaskan aku."

"Aku tak akan melepaskanmu lagi. Kamu hanya milikku dan cuman milikku." Juan menjilati leher Selly.

"Apa mau mu?" Tanya Selly

"Mau ku cuman kamu, kamu sudah membuat aku hanya membayangkan kamu setiap hari dan kamu harus bertanggung jawab akan hal itu."

Juan membalikan tubuh Selly melihat tubuh Selly yang masih sama putih mulus. Diusap Juan perut Selly dan membungkuk menempelkan telinga di perut Selly.

"Hallo anak daddy... kangen ga sama daddy? Daddy akan mengunjungimu sayang."

Selly terpengarah dia mendengar laki-laki itu menyebut dirinya daddy dan tau dari mana laki-laki ini kalau dia hamil.

"Kamu dari mana tau aku hamil?" tanya Selly.

"Aku tau tentu saja aku tau. Aku tau semua tentangmu Selly."

Juan melumat mesra bibir Selly... menyentuh tubuh Selly yang telanjang. Meremas p\*\*\*\*\*a Selly.

"Jangan pergi lagi... aku disini untukmu," kata Juan.

"Siapa kamu?"

Juan tak menjawab pertanyaan Selly. Juan melumat lagi bibir Selly dan makin lama ciuman mereka makin menuntut. Juan dan Selly melakukan hubungan intim untuk yang kedua kalinya tapi sekarang berbeda mereka melakukannya dengan perasaan yang berbeda juga. Juan memastikan tentang perasaannya dan dia merasakan debaran aneh dihatinya. Juan memang jatuh cinta pada Selly. Selly saat melakukan lagi dia dengan perasaan cinta juga pada Juan.



## Part 15

Selly terbangun dari tidurnya tapi tak ada Juan disana.

"Apa tadi aku bermimpi bertemu lelaki itu."

Selly mencari Juan di setiap sudut apartementnya. Tapi tak menemukan Juan.

"Sepertinya aku memang bermimpi tapi kenapa mimpi begitu nyata, aku juga terbangun tanpa pakaian. Siapa yaa lelaki itu. Kenapa aku tetap aja mau diajak tidur dengannya."

Selly menangis sendiri, dia tak pernah merasa selemah ini. Dia bukan Selly yang cengeng dan lemah hanya karena seorang pria.

\*\*\*\*\*

Juan terpaksa harus pergi dari apartement Selly saat mendapat telepon dari ibunya. Ayahnya sakit keras, Juan terpaksa harus kembali secepat mungkin ke California.

Juan berharap Selly membaca pesan yang dia tinggalkan di meja nakas samping ranjang Selly. Juan sangat menyesal karena lagi lagi dia terlihat seperti pria yang tak bertanggung jawab. Dia harus segera kembali ke New York setelah semua urusannya di California selesai. Dia akan melamar Selly. Dia akan memberitau daddy nya untuk melamar Selly pada keluarganya. Apapun resikonya dia akan tetap melamar Selly. Selly sudah mengandung anaknya. Tak akan dia biarkan Nick menjadi daddy dari anaknya karena Juan lah daddy nya bukan Nick.

\*\*\*\*\*

2 minggu sebelum pernikahan...

Selly menangis dengan sedih, semua keluarganya mendesak dia menikah dengan Nick. Alexander yang paling marah karena Selly menolak menikah dengan Nick.

Alana memberitau kan pada Alex bahwa Selly bukan hamil karena Nick. Alex tak mau tau, dia tak akan membiarkan Selly melahirkan tanpa suami. Alex memikirkan nama baik keluarganya.

Nick berusaha membujuk Selly agar menerima pernikahan ini. Elvira datang ke apartement Selly.

"Selly..."

"Elvira... mari masuk."

Elvira menyampaikan maksud kedatangannya. Elvira meminta Selly menikah dengan Nick.

"Maaf Elvira... aku tak bisa menikah dengan Nick. Dia mencintaimu bukan aku."

"Selly hanya sementara sayang... lakukanlah demi anak yang kamu kandung bukan demi dirimu."

"Tapi bagaimana dengan Nikola. Nikola anak Nick, semua keluarga harus tau tentang Nikola. Aku tak bisa egois merebut Nick dari dirimu dan Nikola."

"Kamu tidak egois Selly. Dari awal hubunganku dan Nick tidak berjalan dengan lancar. Walau aku memiliki Nikola tapi daddy Nick tidak akan menyetujui hubungan kami. Aku mohon terima Nick, Selly."

"Tidak Elvira, kamu yang seharusnya menjadi istri Nick bukan aku."

"Aku mohon padamu Selly. Walau suatu saat nanti Nikola diambil oleh keluarga Cooper, aku akan tenang kalau kamu yang jadi istri Nick. Kamu wanita yang sangat baik dan menerima Nikola. Berbeda kalau bukan kamu istri Nick, aku tak mau Nikola mempunyai ibu tiri selain kamu Selly. Aku mohon padamu, demi Nikola dan bayi yang kamu kandung."

Selly tak bisa berkata apa apapun lagi. Memang benar apa yang dikatakan Elvira jika dia menikah dengan Nick tentu Nikola akan lebih baik. Selly menerima Nikola dan Nick menerima anak yang dikandung Selly. Seperti hubungan bisnis yang saling menguntungkan.

Selly makin tak berdaya lagi. Siska datang ke New York untuk mendesak Selly menikah dengan Nick. Tak ada yang tau Selly hamil bukan anak Nick, hanya Nick, Alana dan Alex saja yang mengetahui hal yang sebenarnya.

Nicholas dan Ursulla sudah datang ke New York. Nicholas sangat bahagia, akhirnya dia Nick bisa menikah dengan wanita yang sepadan dengan keluarganya. Bisa mempererat hubungan keluarga dan bisnis Cooper Group dan William Company.

Barbara ibu Nick yang memang mengenal Selly, menyambut dengan senang hati pernikahan Nick dan Selly. Hanya Alana yang mengerti dirinya, Alana memberikan saran juga agar menikah dulu dengan Nick dan bila saatnya tepat Selly dan Nick bisa bercerai.

Dengan semua desakan dari seluruh keluarga akhirnya Selly menerima pernikahan ini.

"Nick, Aku menerima pernikahan ini tapi dengan syarat."

"Apa syaratnya Sel?"



"Kita hanya menikah 2 tahun. Setelah itu kita bercerai."

"Ok. Aku setuju."

Selly dan Nick saling berjabat tangan. Mereka setuju dengan perjanjian mereka untuk menikah hanya 2 tahun. Awalnya Nick yang ingin mengatakan hal tersebut pada Selly, tapi malah Selly duluan yang mengajukan pernikahan kontrak diantara mereka berdua.

\*\*\*\*\*

1 minggu sebelum pernikahan...

Semua acara pernikahan sudah tertata dengan rapi. Gaun pernikahan dan segala hal tentang pernikahan sudah diurus semua oleh keluarga Nick. Selly hanya mengikuti semua apapun yang Siska, Leni, Ursulla dan Barbara lakukan untuknya. Alana melihat itu dengan sedih, dia sangat tau Selly tak bahagia dengan pernikahannya.

Nick juga mengatur rencana untuk memberitahu Nicholas tentang Nikola. Nikola putrinya bersama Elvira. Setelah pernikahannya dengan Selly, Nikola akan dia perkenalkan dengan semua keluarga. Rencana Nick harus berhasil demi putrinya dan demi Elvira. Jika Nicholas tidak keberatan dengan Nikola, Nick akan membawa Nikola tinggal bersama mereka. Membuat Nicholas merasa sayang pada Nikola.

Nick berencana setelah 2 tahun pernikahannya dengan Selly berakhir, dia akan membawa Elvira dihadapan Nicholas. Status Nick nanti juga seorang duda jadi tidak akan ada alasan lagi Nicholas menentang hubungannya dengan Elvira.

"Semoga rencana ku berhasil."

\*\*\*\*\*

2 hari sebelum pernikahan....

Juan panik, dia mendapat surat undangan pernikahan Selly dan Nick. Dia menghilang selama sebulan tapi bukan tanpa alasan. Dom Cortez daddynya meninggal. Dia sekarang CEO Cortez Group. Dia yang berkuasa sekarang.

Juan datang ke New York.

"Hai bro... akhirnya kau datang juga. Kau harus menjadi groomsmen dipernikahanku" kata Nick

"Nick apa kau yakin menikah dengan Selly?" tanya Juan.

"Tentu saja. Kau tau sendiri apa alasanku menikahi Selly."

"Tapi..."

"Sudahlah bro. Kau harusnya bahagia sahabatmu ini akan menikah."

Juan tak bisa menjawab, bagaimana mungkin dia akan bahagia. Pengantin wanitanya adalah wanita yang dia cintai. Juan frustrasi sendiri, 3hari lagi Selly akan menikah. Dia sudah melihat semua persiapan pernikahan sudah selesai.

Selly membereskan semua barang barangnya di apartementnya. Selly hari ini akan pindah ke rumah Nick. Nick sudah tak tinggal lagi di apartementnya dan membeli sebuah rumah mewah untuk dia tempati bersama Selly.

Saat Selly membersihkan kamarnya, dia melihat sebuah kertas di bawah ranjangnya. Selly mengambil kertas tersebut.

"Maafkan aku pergi tanpa pamit padamu, aku hanya pergi sebentar. Ada urusan yang harus aku selesaikan. Tunggu aku Selly..."

Jangan tinggalkan aku, tunggu aku Selly.

Juan

Selly menangis membaca surat dari pria itu. Ternyata kejadian waktu itu bukanlah mimpi Selly, lelaki itu bernama Juan. Lelaki yang telah menghamilinya bernama Juan.

Tapi semua sudah terlambat, 2 hari lagi dia akan menikah dengan Nick. Selly terlambat mengetahui tentang pesan yang ditinggalkan Juan padanya tapi kemana Juan? Sudah 3 minggu setelah kepergian Juan tapi Juan tak pernah datang.

"Maaf Juan... semua sudah terlambat." Selly berkata pada dirinya sendiri dan menangis merasakan sakit hatinya.

\*\*\*\*\*

1 hari sebelum pernikahan...

Juan datang ke rumah Nick. Nick membeli sebuah rumah mewah untuknya dan Selly. Semua keluarga William dan Cooper berada disana.

"Hei ngapain kau kesini." Alex kesal melihat Juan

"Aku kesini melihat Alana. Kan Alana lagi hamil, katanya sih wanita hamil itu kelihatan makin cantik dan sexy," ujar Juan menggoda Alex.

"Kau ingin ku hajar lagi."

Juan tertawa, dia dari dulu sangat suka mengganggu Alex. Ditambah lagi Alana datang dan menyambut Juan dengan baik. Alex makin kesal saat Juan dan Alana berpelukan, Alex langsung melepaskan pelukan Juan pada Alana. Jika saja Alana tidak hamil dia pasti sudah menghajar Juan.

"Sayang... jangan begitu pada Juan. Nanti kalau anak kita mirip Juan bagaimana?"

Alex terperangah mendengar ucapan Alana.

Dia tak sudi jika anaknya mirip Juan. Melihat Juan saja dia sudah kesal, jangan sampai anaknya mirip Juan.

"Nah Lex. Mau anakmu mirip aku." Juan tertawa melihat wajah Alex yang makin kesal.

"Bro kesini, aku perkenalkan dengan Selly," panggil Nick.

"Sel ini Juan sahabatku."

Mata Selly membulat, dia sangat kaget. Ini lah lelaki yang menghamilinya. Dia ayah dari bayi dalam kandungannya.

Juan mengulurkan tangannya dan Selly terpaksa mengulurkan juga tangannya. Juan tersenyum pada Selly. Juan mencium tangan Selly dengan lembut. Badan Selly bergetar, wajahnya pucat, pria yang dia rindukan dan selalu datang dimimpi nya berada dihadapannya.

Semua orang melihat keanehan tersebut, Alana merasa curiga. Alana berfikir apa mungkin Juan pria yang tak dikenal Selly. Apakah Juan yang telah menodai Selly dan membuat Selly hamil.

"Ka—kamu."

"Iya, ini aku."

Selly merasa kepalanya pusing, pandangannya terasa kabur...

"Kamu... kamu..."

Selly menangis memeluk Juan, memeluk Juan dengan erat dan Juan membalas pelukan Selly.

"Ini aku... aku datang untukmu," bisik Juan ditelinga Selly.

Selly tak sadarkan diri dipeluk Juan.



## Part 16

Hari ini adalah hari pernikahan Selly dan Nick.

Selly sama sekali tak merasakan kebahagiaan. Kejadian tadi malam membuat hatinya tak karuan. Selly melihat gaun pengantinnya tergantung, Selly enggan memakai gaun pengantinnya.

"Selly kenapa kau belum memakai gaun pengantinmu?" tanya Siska yang heran Selly hanya diam memperhatikan gaun pengantinnya.

"Aku—"

"Jangan cemas apa pun, jangan gugup, jangan khawatir. Semua akan baik-baiknya," ujar Siska meyakinkan Selly.

Siska dan beberapa make up artis sibuk membantu Selly memakai gaun pengantinnya.

Selly hanya diam, duduk melamun. Dia harus bagaimana Menangis? Dia sudah lelah untuk menangis.

Kejadian kemarin malam sempat membuat heboh. Selly pingsan dipeluk Juan, membuat mata dan pikiran semua keluarga melihat mereka dengan curiga. Alex mengerti dengan keadaan yang ada dan meminta Juan untuk pulang, kembali ke hotel tempat dia menginap.

Alex menjelaskan pada seluruh keluarga kalau Selly dan Juan bersahabat. Mereka sudah lama tidak bertemu. Untungnya semua keluarga percaya tapi tidak dengan Nick. Dia merasa ada hal lain

antara Juan dan Selly, apa mungkin Juan yang telah menodai Selly. Segala macam pertanyaan berada di pikiran Nick.

\*\*\*\*\*

Juan duduk di kursi paling depan untuk keluarga. Juan melihat Selly memasuki ruang pernikahan bersama Alex. Mata Selly dan Juan saling melihat, Juan berharap bisa membawa Selly kabur dari altar tapi dia khawatir akan mempermalukan 2 nama keluarga. Keluarga Cooper dan William.

Pendeta sudah berada di altar, membacakan ayat-ayat di Alkitab dengan khimat.

"Bersedia kah engkau Nick Cooper menerima, mengasuh, merawatnya, menghormati dan memelihara dalam keadaan susah dan senang, dalam keadaan kelimpahan atau kekurangan, dalam keadaan sakit dan sehat dan setia pada Selly Paramitha?" ujar Pendeta.

Juan memilih pergi dari tempat duduknya, tak kuasa dia mendengar janji pernikahan Nick dan Selly.

Alex melihat Juan pergi, Alex mengerti Juan memiliki hubungan dengan Selly. Dia yakin kalau Juan lah yang telah menghamili Selly. Alex juga tidak bisa menggagalkan pernikahan ini, Alex menghibur Alana. Alana dari tadi menangis, semua orang mengira Alana menangis bahagia, karena sahabatnya sekaligus sepupu iparnya menikah. Tapi, perkiraan semuanya salah, Alana menangis sedih. Selly sahabatnya akan menikah bukan dengan Juan pria yang dicintai Selly.

"Sayang, kita harus membantu Selly. Tolong Lex," Alana berbisik ditelinga Alex

"Tapi bagaimana, sayang?"

"Kamu kan pintar, sayang. Masa kamu ga liat sih, tadi Juan sangat sedih dan lihat wajah Selly. Tak ada pancaran wanita bahagia saat pernikahan. Wajahnya mendung, gelap seperti ada badai," bisik Alana.

Alex berfikir keras, dia harus bagaimana....

Juan sudah berada diluar tempat pernikahan Selly dan Nick. Juan berjalan sendiri dengan sangat sedih. Begitu sakit hatinya melihat wanita yang dia cintai menikah dengan sahabatnya sendiri. Dia terlambat, dia pengecut tak berani mengatakan bahwa dia pria yang telah menghamili Selly.

"Selamat tinggal Selly... semoga kau bahagia dengan Sahabatku. Maafkan aku yang terlalu pengecut tak bisa memperjuangkanmu dan anak kita."

Juan menunduk, memegang dada nya yang sangat sakit. Perasaan ini lebih sakit dibandingkan saat dia melepas Alana. Air mata terjatuh di pipi nya.

\*\*\*\*\*

Juan melihat dari jauh seorang pengantin wanita berlari sendirian, seperti orang kebingungan. Apakah itu Selly? Juan melebarkan mata nya, berusaha membuka matanya selebar mungkin. Dia khawatir itu hanya halusinasinya karena tak rela kehilangan Selly.

Selly berlari, Selly melarikan diri dari pernikahannya. Selly mencari Juan. Selly terus berlari kesana kesini mencari Juan.

Juan dengan cepat menghampiri Selly. Kenapa Selly bisa keluar sendirian bukan bersama Nick?



Selly masih kebingungan mata nya terus mencari Juan, kaki nya terus berlari dan tangannya memegang gaun pengantinnya agar bisa berlari dengan kencang. Dia harus kuat mencari Juan.

Selly dan Juan bertemu.

Selly berlari menghampiri Juan. Selly memeluk Juan. Mereka saling berpelukan, Selly merasa lega akhirnya dia bisa bertemu dengan Juan.

\*\*\*\*\*

Di gedung pernikahan...

Semua tamu undangan mendadak heboh. Pengantin wanitanya melarikan diri. Siska pingsan, saat Selly berlari keluar gedung pernikahan.

Semua acara pernikahan berantakan tapi Nick tersenyum. Dia tidak merasa heran, dia sudah curiga Juan adalah pria yang telah menghamili Selly. Dan terbukti Juan pergi saat pendeta mengucapkan janji pernikahan.

Flashback

Saat pendeta mengucapkan janji pernikahan. Nick melihat Juan pergi dengan wajah sedih dan tak rela.

"Lari lah Selly... kejar pria yang kamu cintai sebelum semuanya terlambat," bisik Nick ditelinga Selly.

Selly melihat Nick tak percaya. Pria itu malah menyuruhnya pergi dari pernikahan.

Alana melihat itu sebagai kesempatan. Alana pura pura pingsan. Alex berteriak mengalihkan fokus semua orang.

"Tolong... istriku yang sedang hamil besar pingsan," teriak Alex berpura-pura panik.

"Sayang... bangun sayang," ujar Alex mencoba menyadarkan Alanq.

Perhatian semua orang teralihkan melihat Alana dan Alex yang heboh sendiri, berteriak kencang seakan akan Alana sedang dalam bahaya.

"Inilah saatnya. Itu tanda dark Alex dan Alana. Pergilah Selly, jangan khawatirkan apapun."

Selly membalikan tubuhnya dan berlari dengan kencang keluar gedung. Semua orang panik, perhatian orang-orang terpecah antara harus menolong Alana dan sang pengantin wanita lari dari pernikahan.

Flashback of f

\*\*\*\*\*

Juan membawa Selly pergi sejauh mungkin dari gedung pernikahan. Juan mengemudi mobilnya dengan kencang. Dia harus menyembunyikan Selly. Dia yakin ayah Nick, Nicholas Cooper pasti tak akan tinggal diam, dia pasti akan mencari Selly. Selly hanya diam, tak ada kata yang terucap. Juan menggenggam tangan Selly.

Dering telepon ponsel Juan memecahkan keheningan mereka.

"Halo lex. Ada apa?" ujar Juan.

"Pergi yang jauh. Nicholas Cooper marah, dia sangat malu. Segera ke bandara, Toriq akan mengurus semuanya," ucap Alex.

"Terima kasih Lex."

Juan dan Selly sudah sampai di bandara, Toriq sudah menunggu mereka di bandara. Juan dan Selly naik private jet Alex.

Carlos mengikuti mereka dan menjaga keamanan mereka atas perintah Alex.

Walau Juan dan Alex sering bertengkar tapi Alex juga membantu Juan seperti dia dulu membantu hubungan Alex dan Alana. Berkat Juan, Alex mengejar cintanya.

"Mr. Cortez. Mr. William dan Mr. Nick Cooper menitipkan pesan untuk anda. Untuk sementara waktu belum bisa kembali ke California dan New York. Mr William dan Mr Nick Cooper akan membantu anda dan miss Selly berada di Thailand. Anda jangan menggunakan ponsel, jangan menggunakan transaksi apapun memakai kartu kredit atau apapun atas nama anda dan miss Selly. Mr. Nicholas Cooper pasti dapat melacak anda jika menggunakan akses dengan nama anda Sir." Toriq menyerahkan kartu kredit miliknya.

" Terima kasih."

"Maafkan aku menyebabkan semua masalah ini terjadi." Selly menangis, Juan memeluk Selly dengan erat. Selly menangis dipeluk Juan.

"Sssttt jangan menangis sayang... ada aku disini, jangan menangis. Kamu tak salah, semua kesalahanku. Aku terlalu pengecut tidak mau mengakui semua kesalahanku. Jangan menangis sayang." Juan berusaha menghibur Selly.

Perjalanan New York ke Thailand sangat jauh. Juan tak ingin Selly bersedih, bisa membahayakan bayi yang dikandung Selly. Anaknya, anak Juan Cortez.



## Part 17

Nicholas tak tinggal diam, dia sangat marah dengan Selly yang sudah membuatnya malu. Dia juga tau kalau Selly kabu bersama Juan, sedang mengandung anak Nick. Dia tak akar tinggal diam, ada anak Nick disana, calon cucunya.

Siska juga sangat malu, bagaimana bisa adiknya yang sedang mengandung anak Nick malah kabur dari pernikahan. Kabu dengan lelaki lain yang merupakan sahabat Nick. Kepala Siska sangat sakit.

Nick sedang berada di apartement bersama Nikola dan Elvira, disana juga ada Miguel dan Charles. Elvira tak pernah menyangka kalau Juan lelaki yang telah menghamili Selly, sahabat Nick.

"Jadi Selly hamil anak Juan. Yang dulu melakukan pelecahan pada Selly itu Juan tapi, kenapa dulu Juan diam aja?" Elvira merasa heran pada Juan. "Aku juga tak tau apa alasan Juan tak mengatakan hal yang sebenarnya padaku. Tapi aku senang sekarang Selly bersama Juan. Mereka terlihat saling mencintai," ujar Nick tersenyum lega dia akhirnya tak jadi menikahi Selly dan membuat Elvira sedih.

"Tapi bukannya Juan play boy, suka berganti ganti pasangan?" tanya Miguel.

"Itu juga yang aku khawatirkan. Juan yang aku tau tak bisa hanya dengan satu wanita, aku khawatir Selly akan terluka dengan Juan." Nick merasa khawatir dengan Selly, walau bagaimana pun Selly orang yang berarti untuk Nick.

"Semoga Selly dan Juan bisa bahagia yaa Nick." Elvira berharap kebahagiaan untuk Selly, dia tak tega dengan Selly yang masih muda tapi sudah melalui berbagai masalah.

"Iya Vir, aku juga berharap agar mereka bisa bahagia. Ooh iya aku nanti jadi membawa Nikola ke daddy." perkataan Nick membuat Elvira tak bisa berkata kata lagi, walau sebenarnya dia takut dengan penolakan Nicholas terhadap Nikola.

"Aku... aku..."

"Tenanglah sayang.. daddyku tak mungkin menyakiti Nikola. Darah keluarga Cooper mengalir di pada Nikola." Nick memeluk Elvira.

"Iya Nick."

Elvira melepaskan kepergian Nick dan Nikola. Dia berdoa di dalam hati agar semua berjalan denham baik, Nicholas Cooper bisa menerima Nikola.

Nick kembali kerumahnya dengan membawa Nikola bersamanya. Nicholas dan Ursulla melihat heran dengan Nick membawa seorang gadis kecil yang wajahnya mirip dengan Nick tapi warna rambutnya berbeda.

"Hallo grandpa, hallo grandma," sapa Nikola begitu tiba di rumah Nick.

"Hallo juga sayang... siapa namamu? Kamu cantik sekali." Ursulla menyambut Nikola dengan ramah.

"Nama ku Nikola Cooper. Umurku 4 tahun."

Ursulla melihat Nick heran begitu juga dengan Nicholas.

"Anak siapa dia Nick? Kenapa menyandang nama keluarga Cooper?"

"Nikola seorang keturunan Cooper. Nikola anakku daddy."

"Anakmu??" Nicholas terkejut tiba tiba Nick membawa pulang seorang anak kecil.

"Siapa ibu nya?"

"Elvira Marwell."

"Apa jadi ini anak p\*\*\*\*\*r itu!" bentak Nicholas.

Nikola kaget dengan suara keras Nicholas, mata Nikola sudah berkaca kaca.

"Sayang selesaikan dengan tenang, jangan emosi tak akan membuat semuanya menjadi lebih baik," ujar Ursulla.

Ursulla yang mengetahui itu mengerti keadaan yang ada, dia langsung menggendong Nikola dan membawanya ke taman belakang rumah. Biarlah Nick dan Nicholas yang menyelesaikan masalah mereka sendiri.

"Jelaskan pada daddy!"

Nick menceritakan semuanya pada Nicholas tanpa ada yang di tutupi. Nicholas tak percaya dengan apa yang dia dengar, sulit baginya menerima kenyataan bahwa dia mempunyai cucu dari wanita yang dia tak sukai. Dia akan sangat malu dan akan jadi bahan perbincangan antar pengusaha jika mengetahui siapa ibu dari cucu nya.

Ursulla mempersiapkan makan malam, malam ini Nikola akan makan malam pertama nya dengan keluarga Cooper. Nikola membantu Ursulla di dapur sambil berbincang bincang dan tertawa bersama. Ursulla merasakan berbeda dengan adanya Nikola di rumah, rumah terasa lebih ceria dan tak sepi lagi. Nicholas memperhatikan Nikola cucunya yang cantik dan pintar,

Nicholas juga sesekali ikut tersenyum mendengar coletahan k o." dari Nikola. Baru beberapa jam disana sudah mampu memt seluruh rumah jadi lebih bahagia.

Nicholas, Ursulla, Nick, dan Nikola sudah berada di um makan.

"Ayo kita makan," ujar Nicholas.

"Grandpa bukannya sebelum makan kita harus berdoa m Semua mata melihat Nikola, gadis kecil itu membuat Nich im tersenyum, Elvira mengajari cucu nya dengan baik. Seanda ya Elvira dulu bukan seorang p\*\*\*\*\*r tentu keadaannya berbeda

"Cucu Grandpa memang pintar. Ayoo Nikola pimpin doa di

"Iya Grandpa."

Mereka makan malam sambil tertawa dan berca ng bersama, tak ada kecanggungan lagi. Suasana yang tadi api nyaman berubah menjadi lebih kekeluargaan. rti

Malam semakin larut Nick meminta izin pada Nicholas ly, Ursulla untuk membawa Nikola kembali pulang ke rumah Elv

"Good bye grandma and grandpa, see you again."

"See you sweetheart." Nicholas memeluk dan menciur kan Nikola begitu juga dengan Ursulla. gan

Nikola terus melambaikan tangannya pada Ursul lly Nicholas. gat

"Nicho, rasanya rumah ini terasa sepi tanpa adanya tapi anak kecil. Nikola sangat lucu, baru sebentar dia pergi, aku gup merindukan cucuku itu," ujar Ursulla merasa kesepian.

"Tenang sayang, ini tak akan berlangsung lama." Ni ngin tersenyum penuh arti.



"Jangan berbuat hal yang tidak baik yaa Nicho, cukup Nicho."  
Ursulla seakan mengerti arti senyuman Nicholas.

"Stttt aku mencintai, Ursulla." Nicholas mengalihkan pembicaraan mereka. Nicholas memeluk Ursulla dan mencium bibirnya dan Ursulla membalas ciuman suaminya dengan mesra.

\*\*\*\*\*

Juan dan Selly sudah tiba di Blue Sky resort koh payam Thailand. Toriq sengaja memilih resort yang agak masuk ke dalam hutan untuk persembunyian sementara mereka. Resortnya sangat tenang dengan pemandangan hutan yang indah.

Juan tersenyum dengan lembut melihat Selly yang tidur di ranjang, wajah wanita asia itu sangat cantik.

"Maaf..." Juan merasa sangat bersalah dengan apa yang menimpa Selly. Walau tak sepenuhnya kesalahan Juan tapi seandainya Juan dulu menolak Selly tentu kejadian seperti sekarang tidak akan terjadi. Juan memilih tidur disamping Selly, tidur sambil mata nya menatap wajah Selly.

Pagi harinya....

Selly terbangun dengan wajahnya berada di dalam pelukan d\*\*a Juan. Tubuh Juan yang baru kali ini dilihat Selly dengan benar, badan Juan yang atletis membuat Selly terpanah. Selly melihat wajah Juan, benar benar sangat tampan dan sangat maskulin. Juan merasakan pergerakan dari dalam tubuhnya tapi Juan memilih diam, berpura pura masih tidur. Juan sangat gugup dan malu sekali dipandangi oleh Selly.

Selly beranjak dari ranjang menuju kamar mandi, dia ingin mandi badannya terasa sangat lengket.

Juan membuka matanya saat dia merasakan Selly berada dikamar mandi, Juan memegang d\*\*a nya, dia merasa detak jantung nya berdetak lebih cepat. Juan melihat ke arah jendela, dia ingin berjalan jalan bersama Selly. Berbicara dan saling mengenal satu dengan yang lain agar hubungan mereka lebih akrab setelah itu Juan akan menikahi Selly. Juan tak ingin anak yang dikandung Selly tak punya ayah, dia yang berbuat dan dia akan bertanggung jawab.

Selly keluar dari kamar mandi hanya memakai bathrobe, Selly melihat di ranjang dan sekeliling kamar hotel tapi tapi tak melihat ada Juan.

"Juan, kemana yaa," gumam Selly sambil berjalan keluar kamar.

Mata Selly melihat pria yang dia cari sedang berdiam disamping kolam renang. Selly penasaran dan mendekatinya.

"Hayoo melamun, nanti kesambet s\*\*\*n loh." Selly sengaja mengagetkan Juan.

"Kalau kesambet setannya kayak kamu, aku rela."

"liih apaan sih Juan." Selly menjadi malu dan pipinya memerah. Juan mengetahui itu makin menggoda Selly.

"Kamu merah jadinya lucu deh, kamu kayak tomat. Selly tomato."

"Aah Juaaaaaan... enak aja bilang kayak tomat."

Juan tertawa dengan reaksi Selly yang malu malu, Juan teringat awal dia penasaran dengan Selly. Dulu dia sangat penasaran dengan senyuman dan tertawa Selly yang begitu indah membuatnya tertarik ingin mendekatinya dan sekarang dia lah

yang bisa memiliki Selly. Juan tak akan membiarkan siapapun memisahkannya dengan Selly, apapun akan dia lakukan dan rela kehilangan segalanya demi Selly.

~~~~~

Part 18

Sudah 3 hari Juan dan Selly di Thailand. Hubungan mereka makin dekat tidak ada kecanggungan lagi diantara mereka. Juan dan Selly menikmati pantai indah di Thailand.

Juan ingin melamar Selly tapi dia bingung harus melamar seperti apa, Juan ingin menghubungi Alfred asistennya untuk bertanya bagaimana cara melamar wanita tapi dia mengurungkan niatnya.

Kalau dia menghubungi Alfred bisa-bisa Nicholas Cooper langsung melacakinya, sudah jauh-jauh dia ke Thailand jangan sampai rencananya akan berantakan. Rencana Juan setelah menikah dengan Selly, Juan akan membawa Selly kembali ke New York dan menghadapi keluarga besar Selly.

Disana juga ada Alex dan Alana yang akan membantu hubungannya dengan Selly. Tentang Nicholas Cooper dia juga akan menghadapinya, hubungannya dengan Selly akan diperjuangkan demi anak di dalam kandungan Selly.

Tiba tiba Juan melihat ada yang aneh dari wajah Selly.

"Kau kenapa?"

"Aku pusing, aku mual mau muntah, badanku terasa lemas Selly mendadak lemas dan Juan menjadi panik.

"Apa kau sakit Selly? Ayo kita kerumah sakit."

"Ga perlu sampai dirumah sakit, aku tidur aja. Nanti juga sembuh sendiri."

"Tidak bisa, Sel. Kamu sedang mengandung anakku, aku ga mau terjadi hal yang tak inginkan."

Juan langsung menggendong Selly menuju mobil yang dia sewa dan menyetir sendiri menuju rumah sakit. Yang bikin Juan makin panik, Juan tak tau arah jalan menuju rumah sakit karena semua petunjuk jalan memakai tulisan aksara Thailand yang tentu saja tak dimengerti oleh Juan. Juan lalu mengambil ponselnya dan mencari di google map walau terkadang beresiko membingungkan, akhirnya Juan sudah tiba di rumah sakit.

"Dok tolong istri saya, dok."

"Iya pak silahkan isi data data lengkap tentang pasien."

Setelah menunggu 30 menit dokter keluar dan berbicara pada Juan.

"Saya berikan beberapa vitamin untuk wanita hamil dan penguat janin tapi jika masih bermasalah sebaiknya bu Selly harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut demi perkembangan bayi di dalam kandungan juga kesehatan ibunya. Untuk sementara di rawat dulu yaa dua hari agar bisa beristirahat."

"Baik dok. Terima kasih yaa dok."

Pihak rumah sakit sudah membawa Selly di ruang rawat, Juan melihat Selly dengan sedih. Baru 3 hari mereka saling bercanda dan lebih dekat tapi sekarang Selly terbaring lemah diranjang rumah sakit. Juan menyentuh wajah Selly...

Selly merasakan wajahnya disentuh terbangun, dia melihat Juan.

"Terima kasih Juan."

"Ssttt jangan ucapkan apapun, aku akan melakukan apapun

demi kamu dan anak kita."

Juan lalu tidur di samping ranjang dan menghadap kan tubuhnya di depan Selly.

Air mata jatuh di pipi Selly, Selly tak dapat menahan air matanya. Ucapan Juan membuatnya merasa sangat diperhatikan sebagai seorang wanita atau mungkin saja ini faktor kehamilan yang membuat dirinya makin sensitif.

"Jangan menangis dan bersedih Sell, jika kamu sedih nanti anak kita juga merasakannya." Juan menyentuh perut Selly.

Bukannya diam, air mata Selly makin mengalir dipipinya. Juan memeluk tubuh kecil Selly, Selly merasakan kehangatan dari pelukan Juan. Selly memberanikan diri melihat wajah Juan, Selly mendekati bibirnya dan mengecup bibir Juan. Juan tersenyum Selly mulai berani mencium bibirnya, Juan membalas kecupan Selly menjadi ciuman mesra berpelukan. Selly melihat wajah Juan dan Juan juga melihat wajah Selly. Juan membenarkan rambut yang berada diwajah Selly, membelai pipi mulus wanita itu menatap mata nya.

"Kau sangat cantik," ujar Juan memuji Selly.

Selly merasa sangat malu dan salah tingkah saat Juan memujinya, jantung Selly terasa bergerak begitu cepat, mendadak Selly merasa kepanasan Juan memperlakukannya dengan sangat lembut. Juan mengecup hidung Selly lalu mencium bibir Selly lagi dengan sangat lembut membuat Selly menjadi sangat bahagia.

Elvira merasa resah dan gelisah sendiri sudah jam 1 malam

tapi Nick belum membawa Nikola pulang kerumahnya. Selama 3 hari Nikola selalu bersama Nicholas dan Ursulla walau malamnya Nick membawa pulang tapi hari ini berbeda. Elvira tak berani menghubungi ponsel Nick, Elvira kebingungan harus melakukan apa. Elvira menunggu di apartementnya, menunggu anaknya sendirian.

Sementara itu Nicholas melihat Nikola tidur dalam pelukan Ursulla. Nicholas mengecup pipi cucu perempuannya dengan sayang, Nicholas sudah menyayangi Nikola walau baru 3 hari menghabiskan waktu seharian bersama.

Nicholas sudah tidak terlalu memantau Selly yang kabur bersama Juan lebih mementingkan hubungannya dengan Nikola. Nick merasa lega dia berhasil mendekat Nikola dengan daddy nya Nicholas, Nick berharap dengan adanya Nikola secara perlahan Nicholas bisa menerima Elvira. Nick mendadak teringat dengan Elvira dari tadi dia lupa menghubungi Elvira, Nick mengambil ponselnya dari kantong celananya untuk menghubungi Elvira.

"Halo Vira," sapa Nick

"Ooh Nick... bagaimana dengan Nikola? Apa Nikola baik baik saja?" suara Elvira terdengar cemas menunggu kabar tentang anaknya.

"Nikola baik baik saja Vir, jangan kamu khawatirkan tadi aku ingin mengantarkannya pulang tapi ternyata Nikola malah sudah tidur dengan mom Ursulla. Sorry Vir," ujar Nick merasa tak enak pada Elvira.

"Iya sudah Nick tak apa apa, setelah mendengar kabar tentang Nikola baik baik saja aku merasa lega. Terima kasih sudah

menghubungiku yaa Nick."

"Kamu baik baik saja kan Vir?" Nick merasa khawatir pada Elvira.

"Aku baik baik saja Nick. Sampai ketemu besok yaa Nick."

"Iya Vir."

Elvira merasa sangat kecewa sekarang tapi juga merasa bahagia. Putri kecilnya secara tidak langsung sudah diakui oleh Nicholas Cooper sebagai cucu dan keluarga Cooper tapi Elvira khawatir Nicholas akan mengambil putrinya dan memisahkan dirinya dengan Nikola. Elvira sangat tau bagaimana sifat dan kelakuan Nicholas tak akan dia membiarkan itu terjadi. Elvira memikirkan rencana agar Nicholas Cooper tak akan bisa mempermainkan hidupnya untuk kedua kalinya.

Nick merasa Elvira sedih dan kecewa, Nick juga mengetahui bahwa Elvira pasti khawatir jika suatu saat daddy nya akan memisahkan Nikola dengan Elvira. Nick tidak akan membiarkan itu semua terjadi dia akan membuat wanita yang dia cintai terluka lagi karena keegoisan dari daddy nya Nicholas Cooper. Nick segera mengambil ponselnya dan menghubungi Samantha Cooper kakak nya.

"Hallo Sam apa kabarmu?" tanya Nick pada Samantha.

"Baik Nick. Nick aku sudah mendengar dari mommy kalau pernikahan mu gagal, aku harap kegagalan pernikahanmu tidak membuatmu sedih yaa." Samantha merasa khawatir Nick akan terluka lagi karena wanita.

"Hehe tenang aja Sam."

Nick menceritakan semua hal yang ada pada Samantha.

Samantha tak percaya Nick bisa melakukan hal segila itu.

"Kau memang Nick Cooper yang paling gila, hahaha."

"Sam bisa bantu aku?" Suara Nick berubah menjadi serius berbicara dengan Samantha.

"Tentu Nick... demi Nikola keponakanku tersayang apa pun akan ku bantu."

"Terima kasih Sam." Nick pun menjelaskan tentang rencananya pada Samantha.

"Serius Nick?"

"Iya Sam."

"Ok lah... aku akan bahas ini dengan Sean dulu setelah semua siap kau akan ku kabarin secepatnya."

"Kau memang Samantha ku yang terbaik."

Nick menutup teleponnya. Dia tersenyum mengingat Samantha, wanita yang dulu sempat mengisi hatinya. Wanita yang dulu dia cintai walau kini perasaan itu sudah tergantikan untuk Elvira.



Part 19

Nick mengantarkan Nikola pulang kerumah Elvira walau di agak sedikit berdebat kecil dengan daddy nya.

Flashback

"Dad, please Nikola harus pulang, kasian Elvira yan menunggunya dad." ujar Nick pada Nicholas.

"Daddy tak setuju jika Nikola harus diasuh oleh wanita itu Nikola adalah keluarga Cooper tak pantas cucu ku diasuh oleh wanita seperti itu, aku ingin mengambil hak asuh Nikola sepenuhnya dan membawa nya pulang ke California." Nichola berkata dengan tegas pada Nick.

"Daddy tak bisa seperti itu, Nikola tidak akan pernah berpisah dengan Elvira."

"Terseher padamu tapi daddy akan mengurus semuanya agar Nikola menjadi keluarga kita yang seutuhnya tanpa ada campur tangan wanita itu lagi. Cucu ku harus mendapatkan segala hal yang terbaik dan w*****n itu tak pantas bersama keluarga kita. Dan anakmu dengan Selly harus kau ambil juga, singkirkan Juan Cortez itu dia membuat malu nama keluarga kita. Tak usah kau menikah dengan Selly dan daddy akan carikan wanita yang sederajat dengan keluarga Cooper."

"Dad jangan mengurus Selly dan Juan lagi. Selly tidal mengandung anakku, anak yang dikandung Selly adalah ana Juan."

"Apa?"

Nick menjelaskan tentang masalah Juan, Selly dan dirinya sendiri.

"Kau memang putraku Nick, kau mau bertanggung jawab atas perbuatan yang tidak kau lakukan daddy bangga padamu nak dan Tuhan memang adil menunjukan jalannya dengan kejadian Selly tidak jadi menikah denganmu dan lebih baik sekarang kita focus pada Nikola cucu keluarga Cooper." Nicholas melihat putranya sudah menjadi seorang yang makin dewasa sekarang tapi sayang terjebak oleh wanita tunasusila yang membuat seorang Nick Cooper yang hampir sempurna menjadi tidak sempurna.

Flashback Of f

Nick hanya sebentar saja di rumah Elvira karena Nick ingin segera menyelesaikan dengan cepat semua masalah yang ada, dia lelah berlaruy larut dengan masalah yang itu itu saja. Nick menghubungi Miguel juga Charles untuk membicarakan tentang hubungan pernikahan Miguel dan Elvira.

"Haiii ganteng... aku kangen padamu Nick," sapa Charles dengan manja pada Nick.

Nick hanya tersenyum melihat kelakuan laki-laki gemulai tersebut, dia sudah mulai terbiasa dengan tingkah laku Charles.

"Sorry Nick, biasalah Charles memang ganjen dia." Miguel menggelengkan kepalanya melihat Charles.

"Miguel ada yang ingin aku bicara kan denganmu." Nick menatap Miguel dengan tatapan berbeda.

"Ada apa Nick? aku siap mendengarkannya," ucap Miguel.

"HANYA BICARA BERDUA." Nick menekankan setiap kata kata

nya.

"Sepertinya sesuatu yang penting kalau begitu aku keluar sebentar yaa." Charles ingin meninggalkan Miguel dan Nick berbicara berdua.

Nick menceritakan rencananya pada Miguel, Miguel mendengarkan dengan serius ucapan Nick sesekali dia menganggukan kepalanya tanda menyetujui dan terkadang menyerengitkan kedua alisnya.

"Aku setuju tapi harus ada alasan yang tepat agar aku bisa bercerai dengan Elvira. Orang tua mengira Nikola adalah cucu mereka." Miguel bingung bagaimana harus menjelaskan pada kedua orang tuanya.

"Akan aku bantu mengurusnya Miguel, asal kau bisa dengan cepat bercerai dengan Elvira," ucap Nick

"Tapi hubunganku dengan Charles bagaimana? Kedua orang tua ku pasti tidak akan menyetujuinya."

"Orang tua mu harus tau masalah ini Miguel, kau harus menjelaskan semuanya pada orang tuamu."

"Orang tua tidak akan menerima semua ini Nick."

"Kita belum tau jika tidak mencobanya Miguel."

"Iya sih, aku belum pernah memberitahu pada mereka."

Miguel menyetujui semua rencana Nick dan dia akan mencoba memberitahu kedua orang tuanya tentang orientasi seksualnya yang menyimpang. Nick menghubungi orang kepercayaan untuk segera memproses perceraian dengan cepat tanpa kendala, berapapun biaya akan Nick lakukan demi rencananya agar berjalan dengan sukses. Nick menyuruh Miguel

dan Charles untuk mengajak Elvira dan Nikola untuk berlibur. Nick berharap agar semua rencana yang dia rencanakan tidak akan ketahuan oleh Nicholas dan semua berjalan dengan lancar:

Thailand...

Pagi itu Selly bangun dari tidur nya tidak menemukan Juan berada diranjang.

Semenjak dia keluar dari rumah sakit dia makin akrab dengan Juan. Bercanda bersama berbagi cerita dan tawa bersama walau mereka tidur seranjang tapi tidak melakukan hal lain hanya berpelukan dan berciuman. Juan selalu memperlakukan Selly dengan hati hati dan lembut membuat Selly seperti wanita yang sangat berarti bagi Juan. Selly turun dari ranjang memanggil nama Juan.

"Juan... Juan kamu dimana?" panggil Selly di seluruh kamar dan ruang tamu di resort tapi Juan tak ada. Selly berfikir mungkin Juan sedang keluar membeli sesuatu.

Selly hanya menunggu Juan sendirian di kamar, dia bingung harus melakukan apa, Selly tertidur menunggu Juan.

Selly terbangun saat dia melihat langit berubah menjadi gelap. Selly mulai khawatir dan kebingungan dia disana sendiri tak mengenal siapapun di Thailand, walau jarak Thailand dan Jakarta tak begitu jauh dibandingkan New York tapi tetap saja dia sekarang sendirian dinegeri orang. Air mata Selly lagi lagi jatuh dipipinya, Selly tak ingin lemah tapi air mata terus keluar dari matanya. Selly turun dari ranjang dan membuka pintu kamar menuju ruang tamu yang ada diresort. Betapa terkejutnya Selly

saat melihat banyak kelopak bunga mawar dilantai dengan lilin kecil.

Selly mengikuti kelopak bungan mawar itu yang seakan menuntunnya untuk keluar kamar resort. Selly dengan perlahan mengikuti arah lampu lampu tersebut hingga dia melihat ada tulisan...

WILL YOU MARRY ME?

Selly tak percaya membaca tulisan 'will you marry me?' Selly langsung berfikir apa Juan melakukan ini semua. Mata Selly melihat sekelilingnya tapi semua hanya gelap, tak lama keluar seorang pria yang dari tadi dinantikan oleh Selly.

Juan tersenyum melihat Selly lalu berlutut di depan Selly menyodorkan sebuah kotak kecil dan berkata,

"Selly Paramitha mau kah menikah denganku," ucap Juan dengan lancar memakai bahasa Indonesia, bahasa tanah air Selly. Selly tak percaya Juan bisa berbicara memakai bahasa Indonesia apa lagi sekarang Juan sedang melamarnya, Selly menangis tak bisa berkata kata.

"Aku mau... aku mau."

"Yes... dia mau menerima ku, keluar lah Alex, Alana," teriak Juan pada Alex dan Alana yang bersembunyi melihat adegan romantis tersebut.

"Lanaaaaa," teriak Selly memeluk Alana.

"Selamat yaa Sel."

"Kak Alex." Selly memeluk Alex

"Selamat yaa Sel."

"Terima kasih, kak. Terima kasih sudah mengerti dan

membantuku."

"Kakak, hanya ingin kamu bahagia dengan orang yang kamu cintai, walau orang itu si Juan." Alex melirik Juan.

"Tentu, Selly akan bahagia bersamaku. Aku juga mencintainya," ujar Juan.

Alex mendengus kesal melihat Juan. Juan dan Alana hanya tertawa melihat Alex. Juan sengaja menghubungi Toriq dan meminta Alana dan Alex untuk datang ke Thailand karena dia ingin melamar Selly. Juan juga meminta diajarkan bahasa Indonesia pada Alana agar dia bisa melamar Selly. Semua larut dalam kebahagiaan Selly dan Juan.

..*.*.*.*.*.*.*.*

Part 20

Juan dan Selly menikah di Thailand dengan sederhana; dihadiri oleh keluarga Selly ada Siska, Alex dan Alana juga Leni...

Acara pernikahan sederhana itu berjalan dengan lancar...

Setelah semua acara selesai Juan dan Selly masuk kedalam kamar. Mereka tertawa melihat dekorasi tempat tidur yang menurut Selly romantis.

"Pastiin kerjanya Alana." Juan tersenyum teringat Alana wanita yang pernah singgah hatinya dan mendapatkan tempat yang special didalam hatinya walau sekarang sudah ada Selly yang mengusai seluruh hati dan pikirannya tapi Alana memiliki ruan khusus untuk di dalam hatinya.

Juan dan Selly menjadi salah tingkah sendiri, ini pertama kalinya mereka berhubungan intim tanpa obat perangsang dan dalam keadaan sadar.

"Selly, istriku," panggil Juan kaku.

"I-iya," jawab Selly gugup.

Mereka berdua merasa canggung, Juan naik terlebih dahulu diranjang. Selly menyusul Juan mereka saling berhadapan menatap mata masing masing, Juan memegang wajah Selly mendekatkan bibirnya di bibir Selly. Juan melumat bibir Selly dan Selly membalasnya, tangan Juan langsung masuk ke dalam bra Selly. Tangan Juan meraba dan meremas p*****a Selly membuat Selly sedikit berteriak saat Juan agak kencang meremas

payudaranya. Juan melepaskan ciumannya, Juan menjilati leher jenjang Selly yang putih mulus membuat tanda kepemilikan dileher istrinya. Menjilati seluruh tubuh lalu mengisap kedua p*****a Selly.

"Aaaah Juaaaaan aaaah," desahan Selly terdengar kencang. Juan terus menjilati tubuh Selly sampai dia menggeliatkan badannya yang sudah terangsang dengan apa yang dilakukan Juan. Lidah Juan keluar masuk kedalam area intim Selly dengan cepat sesekali menghisapnya membuat tubuh Selly menggeliat keenakan atas apa yang diperbuat Juan.

Juan menciumin perut Selly yang masih rata dan berbicara diperutnya...

"Daddy ingin mengunjungimu sayang... daddy kangen padamu sayang."

Selly menjadi sangat b*****h saat mendengar Juan berkata seperti itu. Juan membuka lebar kedua paha Selly membuat area intim Selly terlihat dengan jelas oleh Juan. Area intim yang dulu Juan masukin dan membuat Juan ketagihan ingin merasakan kenikmatan di dalam sana. Juan menjilati dengan lidahnya k*****s Selly menjaga intensitas rangsangan.

Lidahnya bergerak dan ciuman basah pada k*****s membuat Selly merasakan kenikmatan yang tak terkira. Selly berteriak dengan kencang saat pelepasan pertamanya dia dapatkan melalui lidah Juan. Juan tersenyum dengan puas melihat wajah Selly yang memerah terpuaskan atas apa yang dilakukan Juan.

"Puas sayang."

Selly mengganggu kepalanya.

"Aku akan membuatmu lebih puas lagi, kamu sudah merasakan juniorku, kan?"

"Tentu saja aku sudah merasakan juniormu, bahkan berkali-kali. Jika tidak, bagaimana mungkin ada Juan j****r disini."

Juan tertawa mendengar perkataan Selly.

"Aku mencintaimu, aku ingin memilikimu seutuhnya."

Juan kembali melumat bibir Selly dengan napsu. Selly membalas lumatan-lumatan dari bibir Juan. Mereka saling berciuman dengan sangat mesra.

Juan menjilati leher jenjang Selly dengan lidahnya. Tangannya kembali meremas-remas p*****a Selly dengan lembut.

"Siap-siap sayang yaaa, aku akan memasukimu. Menggenjot intimu dengan sangat perkasa, juniorku sangat merindukan sarangnya. Kamu akan ku buat lebih puas dan memohon padaku untuk lebih cepat lagi."

"Aku nantikan itu sayang."

Juan kembali lagi melumat bibir Selly...

Juan membuka kembali kedua paha Selly dan milik Juan sudah tegang sempurna bersiap untuk masuk kedalam lubang kenikmatan yang sangat Juan rindukan...

"Bles..."

"Aaaah sayaaaaang akuuu kangeeen dimasukin kamuuu aaaah saayaaaang," racau Selly saat j****r Juan masuk dan mulai menghujam inti Selly dengan perlahan dan berubah lebih cepat.

"Please Faster baby... aaah baby faster pleasee Juaaan aaaah."

Juan makin semangat saat Selly terus menerus berteriak meminta lebih dan lebih, malam ini akan menjadi malam yang panjang untuk Selly dan Juan.

Tanpa mereka ketahuai ada 2 pasang telinga berusaha mendengar aktivitas penganting baru tersebut. Yaitu Alana dan Alex, Alana dengan penasaran berusaha mencuri dengar kegiatan apa yang dilakukan oleh Juan dan Selly, sudah seperti malinh sekarang mereka.

Suara desahan demi desahan terdengar oleh Alana dan Alex dari balik pintu.

"Sayang... ayo kita kekamar ngapain sih ngintip orang lagi making love." Alex kesal dengan kelakuan Alana.

"Akhirnya semua sudah aman terkendali. Sekarang kita masuk yuk, saatnya kita yang bercinta." Alana dengan santai masuk kamar hotel, Alex berusaha sabar dan menahan emosi dengan kelakuan ajaib ibu hamil tersebut. Alana semenjak hamil memang kelakuannya selalu aneh bin ajaib jika tidak banyak sabar bisa dipastikan Alex bisa langsung emosi.

Alana tiba duluan di dalam kamar lalu mengganti pakaiannya. Alex memasuki kamar tiba tiba melihat Alana tampak berbeda, Alex yang sudah biasa menghadapi mood ibu hamil yang sering berubah ubah hanya tersenyum.

"Leex aku..."

"Aku apa sayang." Alex berbicara dengan lembut pada Alana.

"Lex... your baby miss you so much... minta dikunjungi Lex."

"Hmm gimana yaaa." Alex menggoda Alana bukannya Alex tak tau Alana menginginkan apa tapi Alex sengaja membuat Alana kesal dan menjadi agresif.

"Alex, kamu itu seorang calon papa yang gimana sih? Babymu ini loh kangen ingin papa nya datang menjenguk." Alana menjadi kesal sendiri dengan Alex yang tidak peka.

"Kamu atau baby sayang—"

"Baby," potong Alana cepat.

Alex memeluk Alana.

"I love you Alana and baby."

Alex melihat wajah Alana yang pipinya bertambah cubby karena faktor kehamilannya. Alana sangat sexy dengan perutnya yang buncit membuat Alex ingin selalu setiap hari memasuki Alana tapi dia juga berfikir kalau dia memasuki Alana tiap hari kasian calon anaknya. Alana yang sudah sangat bernafsu mendorong Alex ketempat tidur, Alana melumat bibir Alex dengan rakus dan Alex juga melumat bibir Alana tak kalah rakusnya. Alex sangat suka bila Alana sudah agresif dan liar begini membuat Alex tak tahan untuk memasukinya lagi dan lagi semalaman tanpa lelah.

Setelah malam pertama setelah mereka menikah menjadi malam yang sangat memuaskan bagi Juan. Baru kali ini Juan tidur dengan perasaan sayang dan cinta pada seorang wanita. Selly terbangun terlebih dahulu dibandingkan Juan walau tadi malam adalah malam yang melelahkan tapi juga malam yang memuaskan bagi Selly.. Selly ingin mandi dia merasa seluruh badannya terasa

lengket karena keringat.

Juan terbangun tak menemukan istri cantiknya di ranjang, Juan mencubit lengannya sendiri memastikan yang tadi malam itu mimpi atau kenyataan.

"Aauww," teriak Juan sendiri merasa kesakitan.

Juan mendengar gemericik suara air dikamar mandi dia pun menyusul Selly dan ikutan mandi siapa tau dia bisa bercinta lagi dengan istrinya yang sexy, milik Selly benar benar membuat Juan ingin lagi dan lagi.

Selly kaget saat Juan memeluknya dari belakang...

"Kamu mengagetkan aku sayang," ujar Selly.

"Aku takut kamu pergi lagi, kamu dulu berhasil menipuku. Aku kira kamu dikamar mandi tapi, ternyata kamu sudah kabur," ujar Juan teringat kejadian waktu di hotel dulu.

"Yang lalu, biarlah berlalu. Ga usah kamu ungkit-ungkit lagi, aku sekarang berada disini dan akan selalu ada untukmu."

"Sayang mau lagi....."

"Disini sayang? Dikamar mandi?"

"Iya sayang... kamu akan aku ajarkan bercinta dimana saja dengan gaya bermacam-macam agar kamu dan aku saling memuaskan."

"Apapun itu demi kamu suamiku." Selly melumat bibir Juan.

Desahan demi desahan sepasang pria dan wanita terdengar dikamar mandi, tak dapat dipungkiri Selly sangat sangat puas dengan Juan. Mereka berdua berlomba lomba saling mendesah, menjerit mencari kepuasan mereka sendiri.

Setelah puas dengan bercinta mereka memutuskan untuk sarapan berdua. Disana sudah ada keluarga Selly, mereka makan dengan sangat kekeluargaan. Juan sangat bahagia bisa bersama keluarga William.

Tak lama Alex mendapat telepon dari Toriq, Alex memberitahu Juan untuk segera kembali ke California karena Mommy Juan, Natali Cortez mendapatkan serangan jantung dan sekarang berada di rumah sakit. Juan kaget menerima kabar tersebut dan memutuskan untuk siang ini kembali ke California bersama dengan Selly. Mereka juga sudah mengetahui dari Nick kalau Nicholas Cooper sudah mengetahui semuanya dan tidak memperlakukan pernikahan mereka yang dulu batal.

★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★

Part 21

Elvira dan Miguel berpelukan...

"Terima kasih atas segalanya Migu," kata Elvira.

"Aku juga Vira, semoga kau dan Nicola bahagia dan tak akan terpisahkan dengan Nick." Miguel melihat Elvira dengan sayang. Miguel menyayangi Elvira seperti adiknya sendiri. Walau pernikahan mereka sudah berakhir sekarang tapi Miguel mengharapkan Elvira bisa berbahagia dengan keluarga kecilnya.

Elvira bertemu dengan Nick di salah satu restoran bersama dengan Nicola. Mereka sudah seperti keluarga utuh dan bahagia sekarang, mereka tak menyadari ada Ursulla melihat interaksi mereka bersama. Ursulla tak tega bila Nicola harus dipisahkan dari Elvira, walau seperti apapun dulu pekerjaan Elvira tapi itu hanya masa lalu. Apa kah wanita mantan tunasusila tak berhak bahagia?

"Grandmaaaa," teriak Nicola dari tempat duduknya saat melihat adanya Ursulla yang berada di depan pintu keluar saat akan pergi dari restoran. Ursulla melihat ke arah Nicola yang berlari kecil menghampirinya. Nicola mengajak Ursulla ke meja mereka. Ursulla mengikuti langkah kecil Nicola.

Elvira salah tingkah melihat ada Ursulla ibu tiri Nick tapi dia berpura pura bersikap biasa saja, Nick tersenyum menyambut Ursulla.

"Hai mom." Nick menyambut Ursulla dan mengecup pipi nya.

"Grandma ayo makan dengan ku disini," ajak Nicola.

"Aduuh grandma sudah makan sayang, lain kali yaa." Ursulla berkata dengan lembut pada Nicola.

"Kau pasti Elvira ibunya Nicola?" tanya Ursulla.

"Iya nyonya saya Elvira. Senang bertemu dengan anda nyonya Cooper." Elvira mengulurkan tangannya. Ursulla membalas jabatan tangan Elvira.

Ursulla tampak begitu ramah pada Elvira seperti Samantha. Menerima dengan terbuka Elvira dan tak memandang rendah dirinya, Ursulla sama seperti Samantha cantik, anggun, dan sangat baik.

"Maaf kan mommy Nick, Elvira ini sudah siang, mom harus kembali ke rumah. Nanti daddy mu akan ngomel kalau mommy terlalu lama perginya." Ursulla berpamitan pada Elvira dan Nick.

"Cucu grandma tersayang... grandma mau pulang dulu yaa nanti kalau Nicol ada waktu main lagi yaa sayang kerumah grandma." Ursulla mengecup pipi Nicola.

"Iya grandma... i miss you."

Saat semua sudah selesai makan di restoran, mereka akan kembali ke apartement Elvira tapi Nick malah membawa mereka ke jalan yang berbeda. Nicola tertidur di pelukan Elvira.

"Nick ini bukan jalan kembali ke apartementku," kata Elvira dengan heran.

"Iya memang bukan," jawab Nick.

"Kemana kita Nick?" tanya Elvira.

"Nanti kau akan tau." Nick tersenyum lembut pada Elvira.

Tak lama perjalanan mereka...

Mobil Nick berhenti di salah satu rumah mewah.

Nick membukakan pintu mobil Elvira, mengambil alih Nikola dari gendongan Elvira dan menggendong Nikola yang masih tertidur dengan lelap. Elvira yang merasa bingung akhirnya menuruti keinginan Nick.

Seorang pelayan membukakan pintu masuk rumah mewah tersebut dan menyambut mereka. Elvira makin bingung dengan apa yang terjadi.

"Nick jelaskan padaku apa yang terjadi." Elvira menatap Nick tajam.

"Tunggu sebentar aku mau menidurkan Nikola dikamarnya dulu."

Elvira menyerengitkan dahinya saat mendengarkan Nikola akan dibawa ke kamar tapi kamar siapa, dia juga tak tau ini rumah siapa.

Beberapa saat kemudian...

"Jelaskan padaku."

"Jangan melihatku seperti itu sayang... ini rumah kita, rumah ini untukmu dan Nikola," ujar Nick.

"Yaa ampun Nick untuk apa? Jangan seperti itu Nick, aku ini bukan hanya —"

"Sttt jangan ucapkan apapun lagi, ini semua milikmu, aku mencintai Vira." Nick melihat mata Elvira dengan lekat.

"Aku juga mencintaimu Nick." balas Elvira.

Nick melumat bibir Elvira dengan mesra, memainkan lidahnya dengan lidah Elvira. Saling mencecapi bibir mereka berdua. Nick melepaskan ciumannya dan meletakan dahinya di dahi Elvira.

"Elvira Maxwell, will you marry me?" Nick berlutut di depan Elvira sambil menyodorkan sebuah kotak yang berisi cincin berlian.

"Yes I will." Elvira meneteskan air matanya, dia tak menyangka akhirnya Nick melamarnya setelah semua kejadian dalam hidup mereka.

Nick memeluk Elvira, memeluk sangat erat... dia tak akan bisa berpisah dengan Elvira lagi dan sekarang dia juga memiliki putri kecil Nikola.

Juan kembali ke California bersama dengan Selly. Juan ingin mengenalkan Selly pada mommynya Natalia. Juan sangat bahagia, Selly adalah hal yang terindah dan terbaik yang pernah terjadi dalam hidupnya. Juan berharap Natalia mommnya dapat menerima Selly, Juan sangat mengenal mommy. Mommy orang yang matrealistis dan hanya mau kenal dengan orang kelas atas atau sederajat.

Juan menggenggam jari jemari Selly saat masuk ke dalam rumahnya. Selly sangat gugup dan takut akan bertemu dengan mertuanya, Juan mengerti dengan apa yang dirasakan Selly.

"Jangan khawatir ada aku." Juan mengecup tangan Selly.

Terdengar suara dua orang wanita yang sedang tertawa di ruang keluarga.

"Ooh Juan kamu pulang juga," sapa Natalia pada Juan.

"Hai Juan. Apa kabarmu sayang?" sapa seorang wanita pada Juan dan mengecup mesra pipi Juan.

Selly sangat kesal melihat hal tersebut, berani berani nya wanita itu mencium pipi suaminya.

"Hai Carolin apa kabar?" kata Juan dingin. Dia tau Selly pasti sangat kesal.

"Aku merindukanmu Juan dan saat kebersamaan kita." Carolin bersuara dengan manja pada Juan membuat Selly ingin muntah mendengarnya.

"Terima kasih."

Natalia sangat senang Carolin bisa akrab lagi dengan Juan. Carolin adalah anak teman Natalia dan anak dari pengusaha tambang, Carolin dan Juan dulu sempat berpacaran tapi hanya sebentar dengan Juan. Mereka putus karena Juan yang selingkuh tak bisa setia dengan satu wanita.

"Juan apa itu sekretaris barumu? Kenapa sekretarismu seperti dia? aku tak suka dia jadi sekretarismu ganti!!" Perintah Carolin pada Juan.

"Carol jaga ucapanmu!! Kau bukan siapa-siapa ku jadi tak berhak mengaturku" kata Juan dengan dingin dengan tatapannya tajamnya.

Selly yang dari tadi hanya diam sambil menunduk terkejut mendengar suara dan ekspresi Juan yang berbeda. Tak pernah dia melihat Juan seperti itu, aura nya memperlihatkan ketidak sukaannya pada Carolin.

"Aku ini calon istrimu Juan. Mommy mu sudah menyetujui tentang pernodohan kita," kata Carolin.

Juan sangat kaget mendengar perkataan Carolin, dia mengakhawatirkan Selly. Pasti Selly sangat shock mendengar kabar ini, dia harus bisa menenangkan istrinya.

"Mom!!" Bentak Juan.

"Jangan seperti sayang... mom tau kau dan Carolin dulu saling mencintai. Tak ada salahnya kan kalau mom menjodohkan kalian," kata Natalia pada Juan.

"Mom aku ingin memperkenalkan seseorang," ujar Juan.

"Siapa? Sekretasimu itu?" tanya Natalia.

"Mom... dia buka sekretarisku." Juan menarik napasnya dan berkata, "Dia Selly Paramitha istriku. Istri Juan Cortez."

Natalia dan Carolin sangat kaget mendengar perkataan Juan.

Part 22

"Dia Selly Paramitha istriku. Istri Juan Cortez" kata Juan dengan suara tegas.

Natalia dan Carolin sangat kaget mendengar perkataan Juan.

"Kau jangan bercanda, nak. Jangan mengaku ngaku suda menikah," kata Natalia yang masih tak percaya.

"Iya Juan kau ini ingin mengetes cintaku yaa dan membuatku cemburu kan... iiii kau ini bener-bener deh sukanya mengerja aku." Carolin tertawa dengan ragu.

"Mom dan Carolin aku sedang tidak bercanda. Selly adalah istriku, istriku yang sah secara agama dan pemerintah." Juan berbicara lagi dengan tegas.

"Juan kau serius nak?" Natalia masih tak percaya putrany yang play boy mau menikah.

"Serius mom, aku sangat mencintai Selly lebih dari apapun. Maaf Carolin dari dulu hubungan kita tak akan pernah berhasil, k hanya masa laluku. Maafkan aku" ujar Juan dingin.

"Juan... kenapa memilih dia! Lihat dia tak sebanding denganku, dia juga bukan type-type semua mantan pacarmu. Dia orang asia bukan type wanita mu, please Juan katakan kau berbohong Juan." Carolin menggelengkan kepalanya, dia tak percaya dengan apa yang terjadi.

"Setiap orang bisa saja berubah type wanitanya Carolin. Saat sudah jatuh cinta dan yakin dengan wanita yang dia pilih, sudah

tak ada lagi masalah type atau pun kriteria tentang wanita. Aku mencintainya dan menerima segala hal tentangnya."

"Juan, aku sangat mengenalmu. Kamu bukan pria yang bisa setia pada satu wanita dan tidak mungkin kamu menikah. Aku tidak bisa mempercayainya, jika ingin menolakkku bukan seperti ini caranya, Juan."

"Tapi ini lah kenyataannya Carolin. Aku jatuh cinta padanya, aku tidak bisa hidup tanpanya. Maafkan aku Carolin, kamu wanita yang sangat cantik dan baik. Aku bukan pria yang tepat untukmu. Kamu berhak mendapatkan pria yang lebih baik dari ku, aku yakin itu Carol."

Carolin pergi meninggalkan rumah Juan, dia sangat sedih dan kecewa. Juan tak memperdulikan kepergiaan Carolin, baginya Selly lebih penting.

"Sekarang jelaskan pada mommy apa yang sebenarnya terjadi." Natalia meminta penjelasan pada Juan.

Juan menjelaskan semua tentang dia dan Selly, menceritakan semuanya tanpa terkecuali. Natalia mendengarkan dengan serius setiap perkataan Juan, sesekali dia melirik Selly. Selly sedari tadi hanya diam tak bersuara sama sekali, dia takut kalau Natalia tidak akan menerima dia sebagai menantu.

Natalia menutup matanya mendengar kelakuan anaknya yang memang keterlaluan, tak menyangka putra nya begitu diluar kendali. Berganti ganti pasangan apa tidak khawatir kena sakit kelamin.

"Baiklah kalau begitu mommy menyetujui pernikahan kalian, bulan depan mommy akan membuat resepsi pernikahanmu dan

Selly," kata Natalia.

"Mom please aku dan Selly tak ingin ada resepsi yang penting aku dan Selly sah menikah. Dan aku juga khawatir Selly kelelahan dan berdampak tidak baik pada babyku, mom," kata Juan dengan khawatir keadaan Selly.

"Iis berlebihan banget sih Juan. Mommy ga mau tau pokoknya harus ada resepsi pernikahan dan tentang kandungan Selly nanti kita akan check up dan dokter akan stand by di tempat pernikahan tapi mommy yakin Selly wanita yang kuat buktinya dia kuat menghadapi kelakuanmu itu," ucap Natalia.

"Mom gimana sih kok malah seperti itu." Juan masih tak ingin ada resepsi.

"Gini aja kita tanya sama Selly. Selly dari kau datang mommy tak mendengar suaramu, kau ini hanya diam saja, mommy ingin mendengar suaramu dan kenapa kau hanya diam saja?" kata Natalia yang penasaran kenapa Selly hanya diam saja.

"Aku sangat gugup mommy... aku khawatir mommy tak bisa menerima kekuranganku." Selly masih mendudukan kepalanya, mata nya sudah berkaca kaca.

"Hahaha tenang aja Selly... mommy bukan seorang ibu yang kolot. Mom akan selalu menerima wanita yang dinikahi oleh anak mommy," kata Natalia.

"Teterima kasih, mom." Selly mulai terisak.

Natalia mendekati Selly lalu memeluknya...

"Sudah tak apa apa, kita saling mengenal dulu. Kau jangan menangis nanti cucu mom akan ikut sedih juga loh."

"Terima kasih mom sudah menerima aku... terima kasih."

Juan bernapas lega, yang dia khawatirkan tidak terjadi. Mommy nya bisa menerima Selly, tentu saja mommy kan menerima Selly. Seorang Nicolas Cooper saja hampir menjadikan Selly menantu nya apa lagi Natalia Cooper tentu akan dengan senang hati menerima Selly. Natalia merasa Selly sederajat dengan keluarganya. Juan berharap mommynya menerima Selly dengan tulus, Juan tak akan membiarkan siapapun menyakiti Selly dan calon anaknya.

Nick, Elvira dan Nikola berangkat ke London untuk bertemu dengan Samantha dan Sean. Samantha sangat senang bisa bertemu kembali dengan Elvira, Samantha sudah mendengarkan penjelasan dari Nick semuanya tentang Elvira.

"Uncle Nick." Sera berlari memeluk Nick.

"Sera ku sayang, uncle kangen deh sama kamu." Nick mengecup pipi Sera.

"Sera kenalin nih sama anak uncle, Nikola." Nick memperkenalkan Sera dengan Nikola.

"Kamu cantik banget Nikola, aku Sera." Sera menyapa dengan ramah.

"Terima kasih kak Sera... kak Sera juga sangat cantik," balas Nikola.

Sera mengajak Nikola bermain di kamarnya.

Samantha mengajak Nick dan Elvira ke taman belakang.

"Bagaimana dengan rencana menikah kalian?" tanya Samantha saat mereka sedang berbincang bincang di taman belakang rumah.

"Secepatnya Sam." Nick melihat Elvira.

"Lusa kalian menikah," kata Sean yang baru pulang dari kantor.

"Apa lusa!! Serious!!" Elvira kaget.

C

"Begini...."

Nick menjelaskan pada Elvira kalau dia menghubungi Samantha dan Sean meminta tolong untuk menyiapkan pernikahannya dengan Elvira. Samantha dan Sean menyetujui untuk membantu Nick menikahi Elvira.

"Tapi bagaimana dengan tuan Nicholas Cooper Nick? Aku aku takut Nick." Elvira menatap Nick dengan serius.

"Makanya aku memilih disini Vir... Daddy tak akan membuat masalah jika ada Sera dan Sam. Daddy sangat memanjakan dan menyayangi Sera." Nick menjelaskan pada Elvira.

"Tapi tapi... daddymu kan tidak menyetujui kau menikah denganku Nick."

"Aku tetap akan menikahimu apapun yang terjadi dan aku akan mempertaruhkan segalanya demi kamu."

"Nick nanti kamu akan dipecat atau akan dicoret dari daftar keluarga. Aku tak bisa membiarkanmu seperti itu Nick." Elvira sangat khawatir pada Nick.

"Tenang sayang... semua sudah aku atur. Daddy tak akan memecatku. Iya kan Sean." Nick mengedipkan matanya pada Sean.

"Tenang Vira semua sudah aman terkendali," kata Sean menenangkan Elvira.

Elvira sangat bahagia akhirnya dia dan Nick akan segera

menikah walau tanpa restu Nicholas ayah Nick.

h

Part 23

Nick dan Elvira akhirnya menikah di sebuah gereja kecil yang hanya dihadiri oleh Barbara, Andrian, Alana, Alex, Sean, Samantha Miguel, Charles, Sera dan Nikola. Ursulla mengetahui pernikahan Nick dan Elvira tapi dia tak bisa datang, Nicholas belum mengetahui pernikahan mereka dan Ursulla merahasiakan pernikahan tersebut. Dia sangat tau sifat dan tindakan apa yang akan dilakukan suaminya jika mengetahui perihal pernikahan tersebut. Biarlah Nick dan Elvira bahagia tanpa gangguan dari Nicholas.

"Sayang sudah tiga hari nih Nikola ga datang kerumah kita. Aku kangen deh sama Nikola," kata Nicholas.

"Mungkin lagi sibuk sayang," jawab Ursulla.

"Aku tak menyangka Elvira bisa mendidik Nikola seperti itu. Dia mendidik dan membesarkan Nikola dengan baik, sopan dan cucu kita sangat cerdas."

"Seandainya Elvira bukan seorang p*****r tentu dia akan menjadi seorang menantu yang baik," kata Nicholas.

"Sayang semua orang punya masa lalu. Aku Elvira sudah tidak seperti dulu, apa kamu tak ingin menerima Elvira sebagai....."

"Sudah lah Ursulla, sulit bagiku menerima Elvira. Aku akan menjodohkan Nick dengan anak Robi Dolores. Dia mempunyai seorang putri yang cantik, terpelajar dan sangat cocok sebagai menantu keluarga Cooper," kata Nicholas.

"Sayang jangan seperti itu, kasian Nick... biarlah Nick memilih wanita yang dia cintai dan inginkan. Jangan sampai kesalahan mu dulu dengan Barbara akan terulang lagi. Apa kamu lupa dulu kamu menikahi Barbara karena perjodohan tanpa cinta, lihat siapa yang jadi korban. Nick loh sayang, lagi lagi Nick yang menjadi korban bukan orang lain, please Nicho sekali saja jangan egois jika menyangkut Nick." Ursulla memohon pada Nicholas demi Nick.

Nicholas hanya diam saja, dia teringat dengan pernikahannya dulu dengan Barbara. Pernikahan tanpa cinta membuat pernikahannya dulu tak bertahan lama dan berakhir dengan perceraian. Nick menjadi korban karena keegoisan orang tua Nicholas dulu dan sekarang apa dia juga akan mengulangi kesalahan yang sama.

Tiga hari kemudian...

Nicholas mendapatkan kabar bahwa Nick dan Elvira sudah menikah di London dan yang membuat Nicholas makin marah dia mengetahui kalau Sean dan Samantha terlibat dalam hal tersebut malah memfasilitasi pernikahan Nick dan Elvira.

"Ursulaaaaa," teriak Nicholas

"Iya ada apa, Nicho." Ursulla berjalan tergesa gesa saat dipanggil Nicholas.

"Ada apa sih? Kenapa manggilnya teriak teriak..... Nicholas melemparkan foto foto pernikahan Nick dan Elvira diatas meja. Ursulla melihat foto foto tersebut dan kaget Nicholas mengetahui hal tersebut.

"Kenapa ada foto Sam juga disitu? Apa tidak cukup Nick saja

yang membuat ulah!!" Bentak Nicholas.

"Nicho sabar Nicho..."

"Sabar apa!! Kau minta aku sabar saat mengetahui anakku menikah dengan seorang jalang!! Dimana otakmu Ursulla, apa jangan jangan kau mengetahui ini semua? Apa kau juga ikut membantu mereka untuk menikah?"

"Nicho please..."

"Apa! Kau tidak memikirkan bagaimana aku!! Bagaimana aku harus menghadapi semua rekan bisnisku kalau mereka tau istri Nick seorang jalang." bentak Nicholas.

Ursulla tak bisa lagi menjawab dan menenangkan Nicholas, dia mengerti perasaan suaminya tapi dia juga mengerti perasaan Nick. Apa sekarang yang harus dia lakukan.

"Mana ponselmu."

"Untuk apa ponselku Nicho?" tanya Ursulla sambil mengulurkan ponselnya. Nicholas mengambilnya dengan kasar.

"Kau jangan coba-coba menghubungi Sam dan Nick lagi. Jika kau melakukan itu, kita akan bercerai" ancam Nicholas pada Ursulla.

"Nicho please, jangan lakukan itu, please Nicho jangan memberikan aku pilihan yang sulit seperti ini Nicho. Aku.. Aku tak bisa kehilangan kalian, kau suamiku dan..dan..dan Sam Nick mereka anak anaku. Aku mohon Nicho." Ursulla terisak ini benar pilihan yang sangat sulit.

Nicholas hanya diam, dia tak memperdulikan tangisan Ursulla, walau dia mencintai Ursulla tapi dia tak bisa menerima orang orang yang menipunya. Nicholas keluar rumah, dia tak bisa tinggal

dengan Ursulla dulu untuk sementara waktu.

Nicholas menyuruh pengawalnya untuk menyiapkan keberangkatannya ke London. Dia akan ke London nanti malam untuk bertemu dengan Samantha, dia benar benar kecewa dengan Samantha yang sudah dia anggap seperti putri kandungnya sendiri dan lebih menyayangi Samantha dibandingkan Nick putra kandungnya.

o

Nicholas berdiam diri di kamar hotel, dia memikirkan semua hal yang terjadi dalam hidupnya. Dia memang sudah tua tapi dia bukan Nicholas yang bisa di kalahkan dengan mudah dengan segala pengalaman hidup dan dia juga mengenal berbagai kalangan dari dunia bisnis sampai dunia mafia dari cara lembut, bersahabat, menyusul dari belakang bahkan menghilangkan nyawa orang lain bukan hal yang sulit untuk Nicholas.

Nicholas mengambil ponselnya menghubungi seorang kenalannya yang biasa membantu untuk menyelesaikan masalah yang sulit untuk diatasi oleh nya.

"Hallo."

"Hallo Baristo, aku Cooper."

"Tuan Cooper lama kita tak bertemu. Sudah lama aku tak mendapatkan tugas darimu untuk menyelesaikan berbagai masalah yang sulit kau hadapi."

"Baristo, aku ingin kau menyingkirkan seseorang yang mengganggu keluargaku."

"Baik tuan, sebutkan nama dan dimana."

"Kau memang bisa diandalkan Baristo."

Nicholas tersenyum dengan licik sekarang dengan terpaksa

mereka akan tau seperti apa dirinya yang sebenarnya. Peringatan dan nasehat tak henti hentinya dia katakan pada Nick tapi Nick memang seperti dirinya, keras kepala dan akan melakukan apapun untuk mendapatkan apa yang dia inginkan apapun caranya. Hanya Sean suami Samantha yang sudah mengetahui siapa dan bagaimana sepak terjangnya di segala hal. S

Tidak masalah kehilangan satu orang demi mendapatkan hal yang lebih baik dan kehidupan yang akan membuat lebih bahagia.

..*.*.*.*.*.*.*.*

Part 24

Baristo melihat foto yang dikirimkan oleh Nicholas Cooper dan membawa profil juga data tentang orang yang akan dia singkirkan.

"Elvira Maxwel."

Nama yang indah dan wajahnya juga cantik lebih mengejutkan lagi ternyata Elvira itu menantu Nicholas Cooper tapi sayang pekerjaan wanita ini dulu adalah seorang wanita tunasusila tentu saja Nicholas tak menginginkan mempunyai menantu seorang wanita malam yang melayani pria yang mampu membayarnya.

Nicholas sudah berada di rumah Samantha dan Sean di London, melihat dengan tajam anak dan menantu nya.

"Kenapa kalian mengkhianatiku?"

"Dad bukan seperti itu, aku hanya ingin Nick bahagia dad"

"Bahagia? Itu hanya sementara, lihat saja pernikahan mereka tak akan tahan lama. Setelah nanti Nick di hujat di caci maki tentang siapa istrinya, bagaimana masa lalu nya dari keluarga siapa lambat mau rasa cinta yang mereka rasakan akan sirna begitu saja. Dan yang paling parah itu Nicola, dia akan sangat malu jika teman-temannya mengetahui kalau ibu nya seorang WANITA MALAM." Nicholas bersuara keras dengan penekanan di dalam kata katanya.

"Dad please... kau sangat mengecewakan daddy Sam."

Nicholas meninggalkan rumah Samantha.

Samantha melihat Sean dengan sedih, Sean berusaha menghibur Sam.

"Tenanglah sayang.. daddy hanya marah sebentar aja. Mungkin sekarang belum bisa menerima kenyataan tentang pernikahan Nick dan Elvira tapi aku yakin secara perlahan daddy pasti akan menerimanya." Sean memeluk tubuh Samantha.

"Tapi Sam, ini ada yang berdiri nih. Sam minta jataaaah." Sean berkata dengan manja pada Samantha.

"Idiiih kesempatan banget, sih."

Sean dan Samantha kembali bernesraan pernikahan mereka juga tidak mudah, berpisah, berselingkuh, saling membenci tapi mereka tetap selalu bersama. Semua karena cinta. Samantha berharap Nick bisa meraih kebahagiaannya juga.

Nick, Elvira, dan Nikola pergi berjalan jalan ke salah mall di London. Nick memanjakan Nikola membelikan semua keinginan Nikola, Elvira tidak menyetujui cara Nick memanjakan Nikola. Dia mengajarkan putrinya hidup sederhana tapi Nick malah melanggar semua peraturan yang dia buat. Memang Nick seorang bilionner tapi Elvira tak ingin putrinya menjadi gadis manja dan suka berfoya foya.

"Nick sepertinya sudah cukup. Kau sebentar lagi akan membeli satu toko ini kalau menuruti semua permintaan Nikol."

"Sudahlah Vira, berikan aku kesempatan untuk memanjakan Nikol. Aku dari dulu tak pernah ada untuknya, aku hanya ingin menjadi seorang ayah yang bertanggung jawab dan menebus semua hal yang tak pernah aku lakukan untuknya." Nick melihat

wajah istrinya yang sangat dia cintai.

"Baiklah tapi hanya sekali ini saja yaa Nick."

Nick hanya tertawa melihat Elvira, dia mengerti kalau Elvira tak ingin Nikola menjadi manja tapi dia lakukan itu semua hanya demi putrinya. Dia tak akan membiarkan masa kecil putrinya Nikola dulu seperti dirinya yang tak punya orang tua utuh dan lengkap. Dia akan menjadi seorang ayah yang selalu ada untuk putrinya dan suami yang selalu setia juga menjaga Elvira sampai tua hingga maut memisahkan.

Walau ada sedikit rasa khawatir tentang daddy nya Nicholas tapi dia tak akan membiarkan daddy nya menyakiti dan merusak keluarga kecilnya. Dia akan melindungi Elvira dari Nicholas walau dengan resiko dia tak akan diakui oleh Nicholas. Demi Elvira dan Nikola dia akan melakukan apapun.

Dering ponsel Nick berbunyi, Nick tersenyum saat melihat nama yang tertera di ponselnya.

"Juan Cortez."

"Halo Juan," sapa Nick.

"Halo pengantin baru, aduuh yang lagi masa bahagia ga inget aku nih," tawa Juan.

"Hahaha tentu saja aku mengingatmu playboy insaf."

"Bagaimana semua aman terkendali?" tanya Juan.

"Untuk sementara aman," jawab Nick.

"Bagaimana keadaan Selly? Mommymu??"

"Untunglah mommy tak ada masalah Nick, kau tau sendiri mommy ku selalu menginginkan wanita yang sederajat untuk jadi menantunya, setelah mengetahui siapa dan dari keluarga mana

Selly tentu saja mommy menyetujui pernikahan kami."

"Aku turut senang Juan dengan kebahagiaanmu. Aku sekarang di London, kau kesini lah. Kita kumpul bersama keluarga."

"Agak susah nih, Selly lagi ngidam parah. Aku sampe pusing menghadapi mood Selly yang kadang manja banget dan kadang marah-marah."

"Hahaha, selamat menikmati Juan, aku pernah jadi tumbal Sam waktu dia hamil. Aku pakai baju balerina gila kan wanita hamil itu sungguh sangat bahagia kalau menyiksa orang lain hahaha... sampai kan salam ku untuk Selly."

"Terima kasih Nick... semoga kita semua selalu bahagia."

Nick tersenyum dia sangat bahagia sekarang...

Sementara itu ada Nicholas yang tak bahagia dengan kebahagiaan Nick dan Elvira.

"Bagaimana?" tanya Nicholas saat bertemu dengan Baristo.

"Tuan saya harap anda memikirkan lagi untuk menyingkirkan Elvira Maxwell."

"Kenapa? Apa kau dulu salah satu p*****n jalang itu."

"Bukan seperti itu tuan. Saya sudah mengetahui semua tentang Elvira dan saya—"

"Sekalinya kalangan kelas bawah tetaplah kelas bawah. Kalian hanya sampah untuk masyarakat." Nicholas pergi meninggalkan Baristo. Baristo sangat kesal, berani-beraninya Nicholas menghina dirinya. Baristo akan membalaskan penghinaan Nicholas padanya.

Nicholas mengendarai mobilnya sendiri dengan kecepatan

tinggi. Perasaan Nicholas bercampur aduk, marah, kesal, terhina dan terkhianati menjadi satu. Tak ada orang yang bisa dia percayai sekarang, semua mendukung Nick dan Elvira menikah.

Semakin lama semakin kencang Nicholas mengendarai mobilnya, Nicholas tak melihat kendaraan didepannya, dia berusaha mengendalikan laju kendaraannya menginjak rem tapi dia kehilangan kontrol, rem mobilnya tidak berfungsi dan....

Suara dentuman mobil Nicholas terdengar dengan keras dan kencang, Nicholas menghindari mobil di depannya malah sekarang menabrak dinding pembatas. Nicholas tak sadar diri, keadaannya mengenaskan dengan darah dimana mana. Tapi ada seseorang di dalam sebuah mobil melihat semua kejadian dari kejauhan sambil tersenyum dengan licik.



Part 25

Samantha berlari menuju ruang tunggu operasi di rumah sakit London. Dia mendapatkan kabar dari pihak yang berwajib kalau Nicholas Cooper mengalami kecelakaan tunggal yang mengakibatkan mobilnya mengalami kerusakan parah.

Samantha menangis dipeluk Sean. Sean berusaha membuat Samantha untuk tegar dan bisa menghadapi kemungkinan hal terburuk. Samantah juga sudah menghubungi Ursulla di New York dan akan segera ke London dengan secepat mungkin. Samantha juga sudah menghubungi Nick mengabarkan daddy mereka kecelakaan parah.

Nick sudah berada di ruang tunggu operasi bersama Sean dan Samantha. Sudah 3 jam belum ada kabar dari dokter tentang keadaan Nicholas Cooper.

"Sean bagaimana jika daddy..... hiks..hiks... Sean...." Samantha menangis dengan sedih.

"Ini salah ku Sean.. ini salah ku. Kalau saja aku tidak bertengkar dengan daddy tentu ini tak akan terjadi."

Samantha teringat pertengkarannya dengan Nicholas beberapa jam sebelum kecelakaan tersebut terjadi.

"Ssstttt jangan katakan itu sayang... semua akan baik baik saja, ini semua bukan kesalahanmu, ini sudah takdir Sam." Sean menghibur Samantha.

Nick sedari tadi berada disana hanya diam, walau dia tidak

tau apa yang terjadi dengan Sam dan Nicholas tapi dia sedikit tau kalau tadi mereka bertengkar tapi karena apa? Apa karena pernikahannya dengan Elvira.

"Sam apa yang terjadi denganmu dan daddy?" tanya Nick bingung.

Sean mengedipkan sebelah matanya untuk memberi tanda agar Nick tak banyak bertanya. Nick yang mengerti memilih diam, ada perasaan tak tega melihat Samantha seperti itu. Samantha terlihat sangat merasa bersalah dengan kejadian yang menimpa Nicholas.

Tak lama dokter pun keluar dari ruang operasi, Samantha langsung bertanya pada dokter.

"Dok, bagaimana keadaan daddy saya."

"Pasien mengalami pendarahan yang sangat hebat, pasien kehilangan banyak darah. Pasien juga terlalu lama untuk dibawa kerumah sakit. Pasien sekarang mengalami koma dan dengan umurnya seperti sekarang ini, kemungkinan bisa sadar sangat kecil walau pun nanti sadar akan mengalami cacat tapi jika tidak sadar saya harap keluarga sekalian siap menghadapi kemungkinan hal terburuk." Dokter menjelaskan semua yang terjadi dengan Nicholas.

"Pasien akan kami pindahkan ke ruah ICU untuk mendapatkan pengobatan lebih intensif."

"Terima kasih dok," ujar Sean.

Nick tertegun, walau dia bermusuhan dengan Nicholas tapi dia tetaplah daddy Nick. Nick tak kuasa menahan air mata nya untuk tidak jatuh dari pipinya, ditambah lagi dia mendengar suara

tangisan Samantha yang terdengar begitu pilu. Samantha terus saja menyalahkan dirinya dengan apa yang terjadi pada Nicholas. Sean masih terus berusaha menenangkan Samantha.

"Sam sudahlah... ada apa sih? Kenapa kau terus menerus menyalahkan dirimu sendiri?" tanya Nick.

Samantha melihat Nick dengan tajam, seandainya dia tak membantu pernikahan Nick dan Elvira pasti semua ini tak akan terjadi.

"Ini semua karena kau Nick! Aku bertengkar dengan daddy karena membelamu, aku bertengkar dengan daddy karena membantu pernikahanmu. Daddy tak akan seperti ini jika aku tak bertengkar dengan daddy. Walau terkadang daddy sangat egois tapi dia daddy yang sangat baik padaku, daddy menggantikan peran seorang ayah yang tidak pernah ku dapatkan dari kecil. Aku menyayangi daddy Nicholas." Samantha berteriak histeris. Dia sangat terpukul dengan keadaan Nicholas.

Nick terdiam, dia yakin kecelakaan daddy nya bukan karena Samantha. Daddy nya seorang pria yang kuat tak mungkin hanya karena pertengkarannya bisa menyebabkan daddy kecelakaan.

"Sam ini bukan kesalahanmu. Maafkan aku, Sam." Nick mendekati Samantha.

"Ini kesalahanku, ini semua kesalahanku. Aku penyebab semua kejadian yang menimpa, daddy Samuel dan daddy Nicholas." Samantha masih menangis.

"Dengarkan aku Sam! Stop menyalahkan dirimu sendiri Sam! Daddy, bukan lelaki lemah hanya karena bertengkar denganmu jadi seperti ini!" bentak Nick dengan kesal.

"Stop Nick!" Sean memeluk Samantha sambil menenangkan istrinya yang sedang shock.

"Sean bawa Sam pulang, biar aku yang menunggu daddy dirumah sakit. Pikiran Sam sedang tidak baik."

Sean menganggukan kepalanya.

"Kabari aku jika ada masalah, aku akan datang jika Sam sudah lebih baik dan berfikiran dengan jernih."

Sean membawa Samantha pulang kerumah mereka.

Nick menghubungi Elvira diponselnya tapi tak ada jawaban, berkali kali Nick menghubungi Elvira tapi juga tak ada jawaban. Nick menghubungi Hotel tempat mereka menginap untuk menyambungkan telepon ke kamar hotel tapi tetap tak ada jawaban. Nick panik, kemana Elvira? Kenapa Elvira tak bisa dihubungi dan mendadak seperti hilang.

Nick Ingin segera pergi ke hotel tapi Nicholas dirawat di ICU. Dia bingung apa yang harus dia lakukan, disini bukan di New York yang banyak anak buahnya yang bisa dia suruh untuk mencari Elvira dan Nikola. Nick lalu menghubungi Sean.

"Halo Sean."

"Halo Nick ada apa?"

"Bagaimana keadaan Sam? Apa kau sudah sampai dirumah?" tanya Nick.

"Sam sedang tidur di mobil Nick, keadaan masih sama tapi dia lebih tenang sekarang" jawab Sean.

"Sean aku bisa minta tolong?"

"Tentu saja bisa Nick. Apa ada yang bisa kubantu?"

Nick menjelaskan tentang Elvira dan Nikola yang seperti hilang ditelan bumi, tak tau dimana keberadaannya di hotel. Nick masih ingat meninggalkan Elvira dan Nikola dalam kamar hotel saat dia mendapatkan telepon dari Samantah tentang kecelakaan Nicholas.

"Baiklah Nick. Aku akan menyuruh orang orang ku untuk ke hotel untuk mencari Elvira," jawab Sean.

"terima kasih Sean."

Sean menghubungi orang kepercayaannya untuk mencari dimana Elvira dan Nikola. Sean juga menyuruh orang untuk menyelidiki tentang kecelakaan Nicholas. Sean seperti mengerti kalau kecelakaan yang menimpa Nicholas ada unsur kesengajaan seperti yang dia lakukan dulu untuk menyingkirkan Samuel daddy kandung Samantha (cerita lengkapnya nya ada di Brother in Law)

"Apakah kejadian dulu terulang kembali? Tapi siapa yang berbuat seperti itu? Kalau Nick sepertinya tidak mungkin, kalau Elvira juga sepertinya tidak mungkin" kata Sean dalam hatinya.

Walau dia tidak terlalu mengenal Elvira tapi dia berfikir tidak sepertinya Elvira tidak mempunyai sifat dan uang untuk melakukan hal tersebut karena pekerjaan ini terlalu rapi jika tidak dikerjakan oleh pembunuh profesional tapi siapa yang melakukannya.

Elvira berada di dalam mobil dengan keadaan tangan dan kaki terikat. Matanya diberikan karung sehingga tak dapat melihat lalu Mulut Elvira di berikan perekat agar mereka tak bersuara. Elvira berusaha menahan air matanya agar tidak menangis, dia tak

mengerti siapa yang melakukan itu padanya. Tak lama kemudian mobil pun berhenti disebuah rumah ditengah hutan. Lelaki itu menyeret Elvira masuk ke dalam kamar di rumah tersebut dan tak lama kemudian menyeret Nikola juga masuk ke dalam kamar. Lelaki itu membuka karung yang menutupi wajah Elvira dan tersenyum licik melihat Elvira.

Elvira melihat tak percaya dengan orang di depannya. Yaa pria itu Baristo!!! Elvira sangat ketakutan tubuhnya bergetar dengan hebat, dia mengenal Baristo.

Part 26

Elvira melihat tak percaya dengan orang di depannya. Yaa pria itu Baristo!!! Elvira sangat ketakutan tubuhnya bergetar dengan hebat, dia mengenal Baristo.

Baristo adalah mantan penjaga tempat Elvira dulu dipaksa menjadi seorang p*****r untuk pertama kali. Dia masih ingat Baristo lah salah satu pria dari tiga orang yang dulu pernah memperkosanya secara bergilir sampai dia hampir mati karena tak kuat menahan siksaan.

"Kau masih ingat aku cantik" Baristo memegang wajah Elvira dengan kencang dan melepaskan perekat dari bibir Elvira.

Elvira berusaha melawan Baristo dengan sekuat tenaga tapi percuma tak ada hasilnya, tangan, kaki masih terikat.

"Apa mau mu!" Bentak Elvira.

"Tak banyak, aku hanya ingin kau jadi p*****r pribadiku"

"Dalam mimpimu b*****n!" Teriak Elvira.

"Hahaha, kasar sekali kata katamu p*****r tapi aku suka itu. Apa lagi kalau kau mengucapkan kata kata kotor dan kasarmu saat aku menggenjot milikmu yang kurindukan ini."

Elvira merasa mual dan sangat ketakutan mendengar perkataan Baristo. Dia tak akan sudi jika harus melayani napsu b****t lelaki menjijikan itu.

"Sudah lama sekali aku tak memasukimu Elvira. Terakhi dluuuuuu sekali, seandainya dulu aku punya banyak uang a

pasti akan menebusmu dari Ema wanita yang menjualmu dulu. Sayangnya aku dulu tak kaya tapi sekarang aku banyak memiliki uang dari orang-orang kaya yang membutuhkan tenagaku untuk menyelesaikan pekerjaan kotor mereka."

"Mau kau kaya atau miskin aku tak akan sudi menjadi pelacurmu Baristo!!! Kau b*****n b*****k yang menjijikan," teriak Elvira dengan kencang.

"Lepaskan aku b*****n, mati saja kau."

"Plak.. plak... plak... plak..."

Baristo menapar Elvira empat kali bolak balik sampai pipinya merah dan sudut bibirnya mengeluarkan darah.

"Aaakkh lepaskan aku," teriak Elvira saat Baristo menjambak rambutnya dengan sangat kencang.

"Kau harusnya berterima kasih padaku jalang! Jika bukan karena aku, kau sudah mati dibunuh Nicholas Cooper itu!" bentak Baristo.

"Apa maksudmu" Elvira kaget mendengar perkataan Baristo.

"Kau tau mertuamu yang kaya itu membayarku untuk menyingkirkanmu! Tapi, aku tak melakukannya Elvira sayang. Aku yang menyelamatkan nyawamu tapi aku tau kalau aku menolak untuk menyingkirkanmu dia akan membayar pembunuh bayaran lain untuk menyingkirkanmu dan aku bisa kehilanganmu lagi." Baristo berkata dengan dingin.

"Apa yang kau lakukan pada Nicholas Cooper."

"Aku menyelamatkan nyawamu dengan mengorbankan nyawa pria sombong itu, dia pikir mentang-mentang dia kaya raya bisa membeli orang lain jadi aku memberikan dia pelajaran

dengan kehilangan nyawannya agar otak nya berfikir tak semua orang dia bisa perlakukan seenaknya saja, hahaha," tawa Baristo menggelegar membuat siapapun yang mendengarkannya pasti akan ketakutan. Baristo memang seorang psikopat yang sanggup menyingkirkan orang lain dengan mudah hanya karena keinginannya saja.

Elvira sangat ketakutan, dia hanya berharap Nick menolongnya. Dia juga memikirkan putrinya Nikola yang tadi dikurung Baristo di kamar mandi hotel.

Ikatan tangan dan kakinya sudah dilepaskan oleh Baristo sehingga dia bisa lebih bebas.

"Kau istirahatlah dulu sayang."

Baristo meninggalkan Elvira disekap di dalam kamar yang tak layak dihuni. Baristo mengunci pintu kamar Elvira, Elvira melihat di sekelilingnya. Kamar tersebut tak ada jendela hanya sebuah pintu saja untuk keluar masuk, hanya ada sebuah kasur dan selimut tak lagi yang lainnya. Elvira tak tau lagi harus bagaimana, ingin melarikan diri tapi tak ada akses untuk dia kabur. Elvira hanya bisa berharap Nick mengetahui tempat dia disekap dan segera menolongnya.

Orang suruhan Sean mencari Elvira dan Nikola di hotel tempat mereka menginap tapi hanya menemukan Nikola yang menangis di dalam kamar mandi. Pihak hotel akan menghubungi pihak yang berwajib tapi anak buah Sean menahan pihak hotel untuk melakukan hal tersebut. Orang suruhan Sean menghubungi Sean dan menceritakan tentang hilangnya Elvira. Wajah orang

yang menculik Elvira juga tertangkap kamera cctv sehingga mereka bisa dengan mudah untuk melacak siapa penculik Elvira.

Setelah Sean membawa Samantha ke tempat tidur dan menenangkan istrinya tersebut, Sean langsung menghubungi Nick dan menceritakan tentang hilangnya Elvira. Sean meminta Nick untuk sementara tenang dulu, anak buahnya sedang membawa Nikola ke rumahnya untuk melindungi putri Nick.

"Aku harus bagaimana Sean. Aku sangat bingung, aku tak mungkin meninggalkan daddy seperti sekarang ini dan aku juga tak bisa membiarkan istriku di culik dan putriku, aku akan kerumahmu Sean. Aku akan menemui Nikola."

"Nick coba kau berfikir semua ini berkaitan. Hilangnya Elvira, kecelakaan Nicholas saling berkaitan. Tidak tertutup kemungkinan kecelakaan daddy Nicholas karena perbuatan orang yang sama Nick. Masih untung Nikola dalam keadaan baik baik saja walau dia menangis terus menerus. Bagaimana jika pembunuh dan penculik itu tau kalau daddy selamat dan masih hidup. Pasti orang tersebut akan kembali membunuh daddy Nick. Kau tetap disana, aku akan menyuruh anak buahku untuk menjaga daddy Nicholas. Tunggu sebentar lagi mommy akan tiba dari New York. Besok pagi kita atur semua rencana dengan baik dan matang. Sam juga sudah tidur, aku tak bisa membiarkan Sam sendiri seperti sekarang. Kau tenang saja aku akan selalu membantumu Nick," ujar Sean memberikan pengertian pada Nick. Mereka harus saling berbagi rencana dan tugas masing masing demi keselamatan keluarga mereka.

"Baik lah Sean. Aku titip putriku, aku akan menjaga daddy sampai mommy datang," ujar Nick.

Sean bersyukur Nick bisa diberi pengertian, perbuatan yang gegabah hanya akan membuat masalah makin ruyam dan tak ada jalan keluar. Mereka harus saling membantu.

Keesokan harinya....

Setelah perjalanan yang panjang dan melelahkan dari New York ke London akhirnya Ursulla tiba di London. Orang kepercayaan Sean menjemput Ursulla dan langsung membawa Ursulla kerumah sakit, Ursulla disana bertemu dengan Nick yang terlihat sangat kacau dan memprihatinkan. Wajah Nick pucat, pakaiannya berantakan. Ursulla juga heran dengan penjagaan yang ketat disekitar ruang ICU. Ada dua orang yang stand by dan dua orang lagi berada di depan pintu depan rumah sakit juga ada empar orang yang duduk juga berlalu lalang disekitar rumah sakit. Ursulla yakin pasti ada sesuatu dibalik kejadian kecelakaan Nicholas.

"Kau tak tidur nak?" tanya Ursulla khawatir dengan keadaan Nick.

"Aku bingung mom... aku..aku..."

"Tenangkan pikiranmu nak, mommy ada disini. Ada apa yang sebenarnya terjadi nak. Kenapa begitu banyak pengawal disini dan kemana Elvira dan Nikola?" tanya Ursulla.

"Elvira diculik mom dan mungkin ini semua ada hubungannya dengan kecelakaan daddy"

"Apa!!! Kenapa? Ada apa ini!!! Ya Tuhan..." Ursulla sangat sedih dengan apa yang terjadi.

"Lalu Nikola bagaimana? Dimana Nikola?" tanya Ursulla dengan cemas.

"Nikola bersama Sam dan Sean, mom."

"Ini semua salahku mom, salahku mom. Sam menyalahkan dirinya sendiri mom padahal ini semua bukan kesalahan Sam mom tapi kesalahanku." Nick sudah tak dapat menahan dirinya untuk tetap tegar. Ursulla yang mengerti itu langsung memeluk Nick dengan kasih sayang.

"Sttt ini bukan salah siapapun. Tak ada yang menginginkan ini terjadi, kan? Kau tak perlu berlarut dalam kesedihan, kau harus kuat, kau harus menemukan istrimu demi Nikola juga demi kebahagiaanmu sendiri. Daddymu pasti mengerti Nick, jangan pernah membenci daddymu karena daddymu melakukan itu semua karena dia sangat menyayangi Nick." Ursulla memberikan semangat pada putra tirinya. Ursulla menyayangi Nick seperti dia menyayangi Samantha.

"Terima kasih, mom."

"Sekarang bangkitlah nak. Cari istrimu dan buktikan pada daddymu kalau Elvira layak jadi nyonya Cooper"

"Baik mom."

Nick keluar dari rumah sakit, semalaman dia mencari orang yang menculik Elvira. Dan orang itu adalah Baristo seorang pembunuh bayaran profesional yang berkerja pada orang yang mampu membayarnya tapi siapa yang membayar Baristo untuk membunuh Nicholas dan menculik Elvira. Dia akan segera mencari dimana posisi Elvira dan menyelamatkan istrinya.



Part 27

Sudah tiga hari mereka masih terus mencari dimana keberadaan Baristo dan Elvira. Keadaan Samantha sudah lebih baik dia sudah tak merasa bersalah lagi karena sudah mengetahui kalau kecelakaan Nicholas bukan karena dirinya. Nikola diasi untuk sementara waktu oleh Samantha. Nikola bermain bersama Sera. Nick dan Sean masih terus mencari keberadaan Elvira yang tak jelas ada dimana.

"Nick bagaimana dengan perusahaanmu di New York apa tal masalah kau tinggal lama begini?" tanya Sam pada Nick.

"Sudah ku serahkan untuk sementara pada Alex."

"Baiklah jika memang ini menurutmu baik."

Nick terlalu lelah untuk berfikir, dia ingin marah tapi dia jug bingung harus pada siapa.

"Sam mau kemana kok tergesa gesa gitu," tanya Nick dengan heran melihat Samantha yang akan pergi.

"Nick aku mau kerumah sakit."

"Kenapa? Daddy kenapa?"

"Daddy kritis lagi Nick tadi mommy telepon."

"Aku ikut."

"Anak anak biar di jaga baby sister mereka juga ada maid dirumah."

Samantha dan Nick segera berangkat ke rumah sakit. Setiba nya mereka dirumah sakit melihat banyak dokter yang keluar

masuk dari kamar rawat Nicholas dan Ursulla tampak menangis.

"Mom gimana daddy?" tanya Sam.

"Daddymu kritis, sudah dua kali dalam sehari ini jantung daddymu dikejut listrik oleh dokter."

"Dad...." Nick menangis melihat tim dokter memacu jantung Nicholas dengan kejut listrik.

"Daddy hiks..hiks... daddy bertahanlah, dad." Sam menangis mendoakan Nicholas agar bisa bertahan hidup.

Suara monitor detak jantung berbunyi kencang...

Tiiiiiiiiiiiiiiiiit....

Kaki Samantha terasa lemas, dia menatap nanar daddy nya Nicholas Cooper telah meninggal dan Nick mematung tak percaya mendengar monitor detak jantung berbunyi kencang.

Ursulla terdiam bagaikan patung...

Brug...

Suara orang terjatuh, Sam melihat mommy tergeletak dilantai tak sadarkan diri. Suster yang melihat itu segera menolong Ursulla.

"Daddy... daddy... bangun dad, dad," teriak Sam.

"Dad please dad... maafkan aku dad, maafkan aku yang tak pernah mau mendengarkanmu dad," teriak Nick dengan menangis.

Semua orang menangisi kepergian Nicholas Cooper dan Ursulla lah yang paling terpukul, saat terakhirnya bersama Nicholas hanya penuh dengan pertengkaran. Ursulla sangat menyesal tak bisa berbahagia bersama Nicholas disaat terakhirnya, dia sangat

mencintai Nicholas. Disaat usianya yang sudah tak muda lagi malah menemukan cinta sejati, cinta yang tak pernah dia miliki selain dengan Nicholas.

Keesokan harinya...

Acara pemakaman Nicholas dilakukan di London, Ursulla meminta untuk dilakukan pemakaman di sini. Ursulla tak ingin kembali lagi ke California atau pun ke New York. Ursulla ingin tinggal di London dekat dengan Samantha.

"Mom tinggallah bersama ku di New York," kata Nick.

"Nick, mommy janji akan sering berkunjung ke New York, tinggal di California dan New York sangat menyenangkan d**a Nick. Mommy tak kuat disana banyak kenangan kenangan indah dengan daddymu hiks..mommy ga bisa, Nick." Ursulla kembali menangis mengingat semua kenangan indahny bersama Nicholas.

Nick tak bisa menjawab lagi dia mengerti perasaan Ursulla, kehilangan orang yang dicintai memang sangat berat. Dia saja yang tak tau kabar Elvira selama 4 hari ini merasakan berat, sampai sekarang pun dia dan Sean sudah menyuruh orang untuk mencari Elvira tapi masih belum bisa ketemu.

"Mom....." Samantha menanggil Ursulla.

"Sudah saatnya upacara pemakaman daddy, mom."

Semua laruh dalam kesedihan, walau seperti apapun masa lalu Nicholas Cooper sosok yang menyayangi keluarganya, terutama untuk Samantha. Nick tak bisa berkata apapun lagi, Nicholas walau tak pernah ada dalam kehidupannya dari kecil tapi Nicholas tetap sangat berarti baginya.

Tiba saatnya untuk Nick mengucapkan kata perpisahan untuk

Nicholas Cooper.

"Saya selaku perwakilan dari keluarga Cooper mengucapkan terima kasih atas kehadiran para tamu undangan sekalian. Daddy saya Nicholas Cooper adalah seorang daddy yang baik, walau keras tapi selalu melakukan apapun yang terbaik untuk anaknya. Mom Ursulla terima kasih sudah mencintai, menemani daddy Nicholas hingga akhir hayatnya. Tetap kuat saya dan Samantha akan selalu bersama menyayangi dan mencintai mommy sampai kapanpun."

Ursulla masih menangisi kepergian Nicholas dan Samantha berusaha untuk tetap tegar agar Ursulla tidak makin bertambah sedih. Nick hanya berdiam diri di sisi kolam renang rumah Samantha. Sean menghampiri Nick...

"Nick," panggil Sean.

"Eeh, Sean."

"Apa yang kamu pikirkan jika kamu butuh teman untuk bertukar pikiran aku akan selalu siap menjadi pendengarmu."

"Terima kasih Sean atas niat baikmu tapi aku merasa menjadi anak yang tak berguna untuk daddy."

"Itu kan hanya dalam pikiranmu tapi aku yakin daddy Nicholas tak berfikiran seperti itu. Walau hanya mengenalnya sebentar tapi dia seseorang yang banyak membantu aku dalam kehidupan ini. Berkat daddy Nicholas aku bisa menjadi seperti sekarang walau dia seperti itu terhadap kisah asmaramu tapi dia hanya ingin kamu mendapatkan pendamping yang sesuai dengan kriterianya. Aku juga mengerti dia seorang Cooper jadi ego nya begitu tinggi untuk mengerti semua permasalahan yang ada."

"Iya Sean, aku juga berfikir pasti daddy ingin kan yang terbaik tapi baik untuk daddy belum tentu baik untukku. Aku memaafkan semua kesalahan daddy dalam hidupku dan Elvira."

"Tentang Elvira tadi anak buah ku mengatakan sempat melihatnya di sekitaran pinggiran kota London di salah satu supermarket membeli kebutuhan makanan yang cukup banyak."

"Lalu, apa kamu sudah mengetahui dimana Elvira?" tanya Nick dengan penasaran.

"Anak buahku kehilangan jejak, sewaktu anak buahku mengikutinya ada kecelakaan jadi mereka kehilangan jejak Baristo tapi mereka akan segera memberi kabar lagi jika sudah mengetahui dengan pasti dimana tempat persembunyian Baristo."

"Aku akan kesana, aku akan ikut membantu untuk menyelidiki dimana Baristo."

"Jangan gegabah dulu Nick, wajahmu pasti sudah diketahui oleh Baristo jika kamu memperlihatkan dirimu di pinggiran kota dan Baristo mengetahuinya dia akan segera pindah dan akan sia sia semuanya." Sean memperingatkan Nick agar lebih berhati hati.

"Baiklah Sean tapi aku minta tolong agar secepatnya anak buahmu mencari dimana Elvira."

"Pasti Nick."

Nick masih terus mencari Elvira dimana pun dia berada, Nikola masih terus menanyakan dimana Elvira. Nick memberitahu Nikola kalau Elvira sedang sakit tak bisa menemui Nikola untuk sementara waktu.

Di rumah tengah hutan tempat Elvira di sekap oleh Baristo.

"Elvira makan lah, ini aku bawakan baju ganti dan segala keperluan untukmu." Baristo memberikan sekantong kebutuhan wanita pada Elvira.

"Baristo please, aku mohon lepaskan aku, aku berjanji tak akan mengatakan pada siapapun dimana kamu berada. Aku akan menutup mulutku." Elvira memohon pada Baristo.

"Elvira jangan begitu sayang... apa kamu tak merindukan aku seperti dulu lagi." Baristo mendekati Elvira.

Elvira menjadi panik dia tak boleh disentuh oleh Baristo, lebih baik dia mati jika sampai dia diperkosa seperti dulu lagi oleh Baristo.

"Please... kasiani aku Baristo please...." Elvira memohon pada Baristo.

"Menurutlah Elvira.. jangan pernah meminta untuk dilepaskan atau kau akan kuperlakukan seperti dulu lagi. Makan lah yang banyak aku tak ingin kamu jadi kurus, bersiaplah beberapa hari lagi kita akan menikah."

"Tidak Baristo! Aku ini istri Nick Cooper, kamu jangan seperti itu, kamu orang baik Baristo."

"Tentu aku orang baik, kamu ingin bukti kah? Aku sudah menyingkirkan musuh terbesarmu dan hari ini dia dikuburkan, hahaha."

"Siapa maksudmu?"

"Nicholas Cooper... dia sudah mati sekarang, aku membunuhnya, hahaha... aku mensabotase rem mobilnya terus

mati deh, hahaha." Baristo tertawa puas dengan apa yang dia lakukan.

Elvira terkejut dia tak menyangka Baristo bisa berbuat sekejam itu dan entah mengapa dia merasa lega juga Nicholas akhirnya meninggal tapi juga merasa kasihan, Nicholas walau kejam padanya tapi dia melakukan semua perbuatan itu demi harga dirinya. Elvira untuk sekarang berusaha menurut dengan apa yang Baristo inginkan, bila nanti Baristo lengah dia bisa melarikan diri dari Baristo, dia yakin Nick masih terus mencarinya.

..*.*.*.*.*.*

Part 28

Keesokan harinya...

Elvira merubah rencananya berpura pura menyetujui semua keinginan Baristo yang ingin menikahinya. Dia akan meminta Baristo membelikan gaun pernikahan, meminta segala hal keperluan pernikahan agar Baristo sibuk dan dia bisa segera melarikan diri.

"Baristo, aku ada syarat agar kamu bisa menikah denganku."

"Apa itu?" tanya Baristo dengan semangat.

"Aku ingin gaun pernikahan yang sangat indah, bunga bunga yang indah, sepatu pernikahan yang indah. Aku tak mau menikah dengan seadanya aku tak suka itu."

"Untuk gaun pernikahan aku ragu untuk mewujudkannya tapi aku harus pergi ke kota dan itu bisa membahayakan aku. Aku tak mau ambil resiko." ucap Baristo dengan kesal.

"Tapi apa lah arti pernikahan jika tak ada gaun, sepatu dan bunga bunga Baristo. Aku butuh semua itu." Elvira masih terus membujuk Baristo.

Baristo hanya diam, dia sebenarnya ingin memenuhi keinginan Elvira tapi keadaannya tak memungkinkan.

"Baiklah jika itu memang yang sangat kamu inginkan tapi berjanjilah kalau kamu akan menikah denganku," ucap Baristo pada Elvira.

"Tentu Baristo apapun yang kamu inginkan aku akan

mengikutinya."

"Aku akan pergi sebentar aku harap kamu bisa menjaga kepercayaanku. Aku membebaskan kamu di dalam rumah ini tidak ku sekap lagi di dalam kamar itu."

"Iya Baristo, aku akan menjaga kepercayaanmu," ucap Elvira.

Baristo akhirnya pergi meninggalkan Elvira sendirian di rumah tengah hutan tersebut tapi dia mengunci semua pintu dan melihat keadaan disekitarnya. Setelah dia yakin tak ada orang di tengah hutan dia melajukan mobilnya ke kota London untuk membeli semua keinginan Elvira.

Elvira sangat senang Baristo termakan bujuk rayunya, dia dengan secepatnya mencari jalan keluar tapi tak ada akses untuknya bisa keluar dari rumah tersebut. Pintu di kunci, jendela semua di teralis sehingga dia sangat kesulitan untuk membuka jendela.

Elvira kebingungan apa yang harus dia lakukan lagi, dia melihat keatas dan timbul idenya untuk menaiki plafon rumah. Elvira mencari pisau tapi di dapur tapi tak menemukan pisau, Elvira mencari benda tajam untuk dijadikan senjata tapi tak menemukan apapun. Dia melihat ada garpu, Elvira mengambil garpu untuk dia jadikan senjata walau dia sendiri tak yakin garpu ini dapat menolongnya.

Sementara itu anak buah Sean melihat mobil yang dikendarai Baristo lewat di depan mereka menuju arah kota Londa dengan secepatnya mereka mengikuti kendaraan Baristo dan memberitahu pada Sean tentang Baristo.

Sean memberitahu Nick kalau mobil yang dikendarai Baristo

sudah diketahui dan sekarang sedang diikuti. Nick dan Sean dengan secepatnya menuju arah yang dimaksud oleh anak buah Sean.

Saat dalam perjalanan anak buah Sean memberitahu kalau Baristo pergi ke salah satu toko penjual pernikahan dan ternyata tempatnya tak begitu jauh dari posisi merkk sekarang. Mereka dengan secepatnya menuju toko tersebut.

"Tuan, ini mobil Baristo," tunjuk anak buah Sean.

"Ayo masuk aku akan menghabisi Baristo," kata Nick.

"Nick, sabar sebentar emosi mu yang tak terkontrol bisa membahayakan, Elvira."

Nick tak mengindahkan perkataan Sean dia segera masuk ke dalam toko tersebut.

"Baristooooo," teriak Nick saat berada di dalam toko. Membuat keributan didalam toko.

Baristo yang melihat keributan dan merasa namanya dipanggil melihat kearah sumber keributan. Baristo melihat Nick berada di depan toko, dia segera melarikan diri tapi dia tak bisa kemana mana lagi, dia sudah terkepung oleh Sean dan anak buahnya yang berjumlah 4 orang.

Anak buah Sean menyeret Baristo keluar dari toko dan memasukan Baristo ke dalam mobil mereka.

"Aku akan memukuli Baristo."

"Tahan sebentar Nick, Baristo akan ku dibawa dulu ditempat yang aman baru kita introgasi dia." Sean berusaha untuk menenangkan Nick.

Setelah tiba di tempat yang dimaksud Sean, Nick

melancarkan aksinya untuk memberikan pelajaran pada Baristo.

"Katakan dimana Elvira?" tanya Nick marah.

"Hahaha, kau menanyakan istriku, gila kau Nick, hahaha," tawa Baristo mengejek Nick.

"Kau yang gila Elvira adalah istriku dan ibu dari anakku," jawab Nick dengan sangat marah.

Nick memukulin Baristo dengan membabi buta, Baristo diikat di sebuah kursi dan tak bisa melawan apa yang dilakukan oleh Nick.

"Dimana Elvira??" tanya Nick lagi masih dengan emosi tinggi.

"Nicholas Cooper sudah ku singkirkan, hahaha. k*****t tua bangka itu pantas mati dan membusuk ditanah, hahaha," tawa Baristo dengan penuh kemenangan.

"Kau yang menyebabkan daddy ku mati, hah!"

"Ternyata sangat mudah menyingkirkan k*****t tua itu."

"Kau...." Nick memukuli lagi Baristo dengan sekuat tenaganya, dia sangat marah. Baristo membunuh daddynya, menculik istrinya, dan sekarang malah tertawa dengan bahagia.

"Pukul saja terus bodoh! Jika bukan karena aku Elvira sudah mati. b*****n tua itu menyuruhku untuk membunuh Elvira! Tak akan kubiarkan dia membunuh wanita yang aku cintai."

"Apa maksudmu?? Apa hubungamu dengan Elvira."

"Aku yang menikmati Elvira sebelum kau menjadikannya gundikmu, aku berkali kali memperkosanya saat dia masih menjadi p*****r kelas bawah. Aku yang menikmati dia sampai dia mendesah nikmat minta aku masuki lagi dan lagi. Kau seorang Cooper yang bodoh mendapatkan bekasku, hahaha." Baristo

tertawa merendahkan Nick.

"Mati saja kau Baristo!" teriak Nick.

Nick semakin emosi dan dia memukuli Baristo tanpa ampun, berkali kali sampai Baristo mengeluarkan darah dari mulutnya. Walau seperti itu Baristo masih bisa tersenyum mengejek Nick. Nick terus saja memukuli Baristo sampai pingsan, wajahnya sudah tak berbentuk lagi penuh dengan lebam dan darah dimana-mana.

"Sean, dia tak mau mengatakan dimana Elvira." Nick menjambak rambutnya dia sangat frustrasi sekarang.

"Siram dia pakai air garam," perintah Sean pada anak buahnya.

Anak buah Sean langsung melaksanakan perintah Sean.

Byuuur...

"Aaaakhhhhh," teriak Baristo dengan kesakitan.

"Sudah bangun jagoan," ejek Nick.

Baristo tak sanggup berkata kata lagi, dia merintih kesakitan tak kuat menahan rasa sakit siraman air garam yang sangat perih pada tubuhnya.

"Kau membanggakan j****r mu yang menjijikan ini yaaa," Nick mengambil sebuah pisau dan menepuknya di wajah Baristo.

"K-kau m-mau me-la-ku-kan a-apa," kata Baristo dengan terbata-bata.

"Jika juniormu ini ku pisahkan dari tubuhmu apa masih ada yang bisa kau banggakan lagi Baristo."

Nick menyerahkan pisau yang di pegangnya pada Markus salah satu anak buah Sean.

"Markus telanjangi Baristo dan.....

"Jangan lakukan itu." Baristo memohon pada Nick.

"Apa?? Kau mengatakan apa?? Aku tak mendengarnya jagoan."

Markus segera merobek pakaian yang dikenakan Baristo. Baristo sudah tak mengenakan apapun lagi dibadannya, Nick sangat jijik melihat Baristo.

"Potong p****g nya dengan sangat perlahan dan kau akan kuberikan uang yang sangat banyak," perintah Nick pada Markus.

"Baik, tuan Cooper."

"Aaaaaaaaakkkhhhhh sssaaaakkkiiiiit," teriak Baristo menjerit kesakitan saat Markus mengiris p****g sebelah kanan Baristo dengan sangat perlahan. Darah mengalir keras dari d**a Baristo dan Sean sampai jijik melihatnya, dia tak menyangka jika Nick sanggup melakukan itu. Dan makin keras teriakan Baristo saat Markus mengiris p****g sebelah kirinya dengan gerakan yang sangat perlahan lagi, darah segar keluar dari kedua d**a Baristo. Baristo tak sanggup menahan rasa sakit yang di deranya, dia kembali pingsan.

"Kau Siram air garam lagi," perintah Nick pada Raul salah satu anak buah Sean yang lainnya.

Baristo tersadar kembali dan menjerit kesakitan yang luar bisa saat Nick memperlakukannya dengan sangat kejam.

"Kata kan dimana Elvira atau pusakanmu yang kotor itu tidak akan berada di tempatnya lagi." Nick menyeringai melihat keadaan Baristo yang sudah tak berdaya lagi.

Baristo sudah tak sanggup untuk berbuat apapun lagi, jika

dia tak mengatakan dimana Elvira dia pasti akan menerima lagi perlakuan yang lebih kejam dan sadis dari Nick.

"Babaiklah aakaaan aaakuu kaataakan taataapi jajangan bubunuh aaku." Baristo memohon pada Nick.

"Aku tak akan membunuhmu jika kau mengatakan dimana Elvira."

"Lelelpaskan aaaku dudulu babari aaku akaaan mengatakan didimana Eeelelviviraaa."

"Tidak akan kulepaskan! Kau harus mengantakan dimana Elvira dan setelah memastikan Elvira aman kau baru akan kulepaskan."

"Berjanjilah."

"Yaa aku berjanji."

Baristo mengatakan pada Nick dimana Elvira berada. Nick dan Sean juga tiga anak buah lainnya menuju kealamat yang dimaksud oleh Baristo. Markus dan Raul menjaga Baristo.

Saat dalam perjalanan menuju tempat Elvira...

"Apa kau akan melepaskan Baristo, Nick? Orang seperti dia pasti akan membalaskan dendam padamu kalau sampai dia lolos."

"Tenang saja Sean. Aku sudah menyuruh Raul menyingkirkan Baristo dengan aman. Laki-laki k*****t itu tidak akan melihat dunia lagi untuk selamanya."

..*.*.*.*.*.*

Part 29

Nick sudah berada dirumah tengah hutan tempat Elvira di sekap.

"Vira.. Elvira," teriak Nick begitu tiba.

Dua orang Anak buah segera mencari cara membuka pintu rumah tersebut dan akhirnya menendang pintu rumahnya.

Nick mencari cari Elvira disetiap sudut rumah tapi tak menemukan Elvira.

"Sial si s***n itu menipuku," ujar Nick sangat marah dan menyuruh Sean menghubungi Markus untuk menyiksa Barista dengan lebih kejam.

"Tuan Johanson dan tuan Cooper lihat," kata Fredi salah satu anak buah Sean menunjuk kamar mandi ada sebuah kursi untuk pijakan naik ke plafon kamar mandi yang terbuka.

"Apa Vira melarikan diri lewat plafon Nick?" tanya Sean.

"Mungkin saja Sean.

"

Sean memerintahkan Fredi dan Gustav untuk mencari jalur menuju kemana ujung plafon tersebut dan ternyata terhubung keluar dari rumah ditengah hutan. . Sean melihat ada darah di sisi ujung plafon dan ada jejak darah ditanah sekitar rumah hutan.

"Sepertinya Elvira terluka Nick lihat itu ada darah."

Mereka berpencar mencari Elvira di sekitar rumah hutan tapi tetap tak menemukan Elvira. Sean menyuruh Gustav untuk

memanggil bantuan orang lagi untuk mencari Elvira.

Nick tanpa menunggu bantuan datang berlari kedalam hutan mencari Elvira...

Elvira terus berlari dengan tertatih tatih menahan sakit di kakinya. Tadi saat dia berusaha loncat dari atas plafon kakinya tergores paku yang ada disana, lututnya pun berdarah saat dia terjatuh ditanah.

Elvira terus berlari tak tau arah tujuan di dalam hutan dan Nick terus saja mencari dimana Elvira makin jauh Nick mencari Elvira.

"Vira... Elvira, Elvira." Nick terus menjerit memanggil nama Elvira.

Elvira kelelahan dia sudah tak sanggup berjalan lagi lebih jauh, Elvira sangat kehausan dia akhirnya memutuskan untuk beristirahat.

Sayup sayup terdengar suara seseorang manggil namanya Elvira sangat ketakutan, dia berusaha untuk bangkit tapi kedua kakinya sudah tak sanggup berjalan lagi. Elvira merangkak tapi lututnya sangat sakit dan nyeri, kedua lututnya sudah berdarah. Elvira masih berusaha merangkak menjauhi sumber suara yang memanggil namanya.

Elvira menangis...

"Yaa Tuhan aku memang manusia yang penuh dosa dan banyak salah, aku manusia yang tak pantas untuk diberikan ampunan tapi aku memohon padaMu yaa Tuhan untuk diberikan kesempatan untuk bertobat. Aku mohon padamu Tuhan tolonglah aku manusia yang hina ini." Elvira berdoa sambil menangis tubuhnya sangat lemas tak bertenaga lagi, membuka

mata pun dia sudah tak sanggup lagi.

"Elvira, Elvira." Nick terus berteriak memanggil nama Elvira.

"Yaa Tuhan kenapa aku mendengar suara suamiku Tuhan. Tuhan tolong yaa Tuhan."

"Elvira...." teriak Nick saat melihat Elvira yang tergeletak ditanah.

Elvira melihat Nick dengan tak jelas, mata nya sangat kabur melihat sosok Nick. Elvira menutup matanya dan tak sadarkan diri. Nick segera menghampiri Elvira...

"Vira bangun sayang... Vira ini aku sayang suamimu Vira buka matamu Vira" Nick menangis dengan sangat sedih melihat keadaan Elvira. Pakaian yang dikenakan Elvira sobek di beberapa bagian, telapak kaki Elvira mengeluarkan darah segar, lutut Elvira terluka dan kotor bercampur dengan darah.

Nick mengambil ponselnya untuk menghubungi Sean tapi tak ada sinyal. Nick menjadi sangat kesal sendiri.

"Percuma punya ponsel mahal kalau tak dapat sinyal," teriak Nick dengan kesal.

Nick menggendong Elvira berusaha mencari jalan untuk keluar hutan tapi bingung, tadi dia pergi berlari ke dalam hutan tanpa tau arah dan tujuan.

Nick sudah sangat kelelahan menggendong Elvira, sudah tak tau berapa lama dia menggendong tubuh istrinya yang tak sadarkan diri tapi tak lama dia melihat beberapa orang dan orang-orang tersebut segera menghampiri Nick.

Nick sangat bersyukur akhirnya dia bisa menemukan Elvira dan anak buah Sean berhasil menemukannya.

Elvira tersadar di sebuah ruangan bernuasa putih.. dia kebingungan dan ingin menggerakkan tangannya tapi dia melihat ada seseorang memegang tangannya dan orang itu adalah Nick. Orang yang sangat dia cintai, pria penyelamat hidupnya. Penyelamat hidupnya dari tempat portitusi dan hanya Nick seorang pria yang menerima segala kekurangannya.

Nick merasakan pergerakan tangan Elvira langsung bangun dan melihat Elvira...

"Istirahatlah sayang... kamu sudah aman." Nick berkata dengan lembut pada Elvira.

"Nick hiks..hiks Nick." Elvira menangis.

Nick memeluk Elvira dengan hati hati, dia tau Elvira sedang terluka.

"Aku mencintaimu Elvira Cooper."

"Aku juga mencintaimu Nick Cooper."

Nick mencium bibir Elvira, ciuman lembut berubah menjadi lumatan yang menggairahkan. Nick memainkan lidahnya dan Elvira membalasnya, ciuman mereka menjadi sangat mesra. Nick melepaskan ciumannya, melihat Elvira...

"Sudah cukup sayang j****r ku malah jadi tegangkan nih," kata Nick menuju juniornya yang sudah menegang dan memberontak ingin dikeluarkan dari balik celananya.

"Sabar yaa juniorku setelah sehat aku akan menservicemu sampai kau puas." Elvira membelai j****r Nick.

Nick tertawa dengan mendengar perkataan Elvira...

Dan kembali berciuman dengan Elvira.

"Eeeh tutup mata kalian anak anak" teriak Samantha saat melihat Elvira dan Nick berciuman.

Elvira dan Nick dengan spontan melepaskan ciuman mereka saat melihat kedatangan Samantha, Sean dan Nikola.

"Apa kalian tak ada tempat lain untuk bermesraan hah." Samantha melotot kan mata nya melihat Elvira dan Nick.

"Sam, Sam kamu ini yang salah masuk ke dalam ruang rawat Elvira tanpa ketuk pintu dulu," balas Nick.

"Hadeeh kamu memang sangat menyebalkan Nick," teriak Sam.

"Mommy," teriak Nikola menghampiri Elvira.

"Anak mommy,"

"Mommy cepet sembuh yaa, aku kangen sama mommy." Nikola berada disisi ranjang Elvira.

"Iya sayang..."

"Permisi... maaf mengganggu," sapa Juan yang masuk ke dalam ruang rawat Elvira.

"Juan Selly mari masuk."

"Waah Sell sudah berapa bulan nih?" tanya Elvira.

"Sudah mau lima bulan, Vira," ujar Selly sambil mengelus perutnya yang makin membesar.

"Dan Selly makin sexy, loh," ujar Juan memeluk Selly.

"Apaan Juan...." Selly tersipu malu dengan pujian Juan padanya.

"Aku sangat senang kalian bisa bersama dan berbahagia."

"Semoga kita semua bahagia dan selalu bersahabat

bersaudara selamanya yaaa.

"Tentu saja Sam kita pasti akan bahagia setelah semua yang kita lalui bersama," ucap Juan dan mendapatkan anggukan mereka serempak.

Sean dan Samantha tersenyum melihat kebahagiaan Elvira, Nick dan Nikola... Juan dan Selly yang sedang menantikan kelahiran anak pertama mereka. Samantha sangat bersyukur akhirnya Nick bisa mendapatkan kebahagiaannya setelah semua hal yang terjadi dalam hidupnya. Manusia tak ada yang sempurna tempatnya dosa dan banyak kesalahan. Kesalahan kesalahan dimasa lalu menjadikan pelajaran hidup agar menjadi lebih baik untuk kehidupan yang akan datang.

Part 30

Nick dan Elvira akhirnya bisa honeymoon berdua di Bali. Mereka memutuskan ke Bali untuk membawa Nikola bertemu dengan Barbara ibu Nick.

"Yaa ampun cucu oma cantik sekali," ujar Barbara memeluk Nikola dengan penuh kasih sayang.

"Apa kabarmu Nick?" sapa Adrian suami Barbara.

"Setelah semua yang ku alami kabarku tentu sangat baik pa." Nick memeluk Adrian.

Adrian dan Barbara bermain dan bercanda dengan Nikola. Elvira sangat bahagia dan tak akan ada yang lebih membahagiakan bagikan sekarang ini setelah semua yang dialaminya.

"Kalian pergilah berliburan berdua di Villa Adrian dan biarkan Nikola mommy dan papa yang urus, Villa papamu yang baru sangat indah loh Nick," kata Barbara.

"Iya mom pergilah jalan jalan, aku mau ke safari zoo sama opa dan oma," ujar Nikola yang sangat bahagia diajak ke kebun binatang oleh Adrian.

"Tuh udah dapat lampu hijau kan dari anakmu, puas puas deh kalian berdua sana. Buat cucu yang banyak untuk mommy dan papa, sepi sekali rumah ini tanpa kehadiran cucu cucu yang lucu," ujar Barbara mengusir Elvira dan Nick.

Nick tentu saja sangat bahagia dengan pengusiran Barbara.

jadi dia bisa berduaan saja dengan Elvira.

"Siapa yang mulia ratu Barbara Swan, perintah yang mulia ratu Barbara akan saya jalankan dengan sebaik baiknya," ujar Nick dengan tertawa kegirangan.

Elvira hanya tersipu malu mendengar Nick berkata demikian, aakh akhirnya dia juga bisa berduaan saja dengan Nick.

Nick dan Elvira melihat dengan kagum pemandangan indah villa yang mereka tempati.

"Wow sayang ini sangat pas banget untuk kita berduaan," kata Nick melihat Elvira.

"Indah sekali yaa sayang villa papa Adrian. Kamu sungguh beruntung sayang ada mommy dan papa yang menyayangimu," ujar Elvira.

"Iya sayang walau papa adalah papa tiriku tapi menyayangiku seperti anaknya sendiri."

Elvira dan Nick berjalan jalan disekitaran villa, Elvira yang tak pernah ke Bali sangat menikmati pemandangan sawah yang tak pernah dia lihat New York, California bahkan di London.

Malam harinya...

"Sayang..." Nick memanggil Elvira dengan manja.

"Iya sayang."

Nick sudah tak sabaran lagi langsung menyerang Elvira dan melumar bibirnya dengan sangat mesra.

Nick mencecapi bibir Elvira yang sangat sexy membuat Nick ingin terus melumatnya...

Lumatan-lumatan yang perlahan menjadi semakin b*****h, Elvira membalas ciuman Nick dengan tak kalah mesranya..

Nick menjilati leher Elvira dengan lidahnya, membuat Elvira mendesah. Nick menggigit leher Elvira dengan perlahan dan memberikan tanda kepemilikan dileher jenjang Elvira.

Nick mendorong Elvira dinding dan membuka celana yang dikenakan Elvira, memasukan tangannya di balik celana Elvira mengelus inti Elvira sambil terus berciuman.

Nick menggendong Elvira mengangkat tubuhnya wanita yang dia cintai keranjang...

"Aauuwww," teriak kecil Elvira membuat Nick semakin bernapsu untuk segera menggenjot lubang kenikmatan milik Elvira.

Nick menciumi kedua gunung kembar Elvira secara bergantian, menyesapi p****g Elvira sambil tangannya meremas p*****a Elvira dengan perlahan dan berubah menjadi kencang saat Nick makin bernapsu.

Nick menjilati perut Elvira dengan lidahnya dan turun menuju inti Elvira. Nick menjilati bagian sensitif Elvira dengan sangat bersemangat dan makin bersemangat saat Elvira berteriak kecil sambil menjambak rambut Nick.

"Aaah Nick... aaaaah niiickkk aku aaah."

Elvira mendapatkan pelepasan pertamanya dan Nick melahap semuanya tanpa rasa jijik.

"Kamu selalu nikmat, baby."

Elvira lalu mendorong tubuh Nick sekarang dia lah yang akan membuat Nick puas setelah pelepasan pertama Elvira. Elvira

menyentuh perlahan j****r Nick yang besar dan berutut membuat Elvira tak sabar untuk mengulumnya.

Elvira menjilati j****r Nick seperti es krim, dari ujung ke dua bola bola Nick, Nick merem melek menikmati pelakuan Elvira padanya, ini lah yang dia suka dari Elvira selalu bisa memuaskannya dengam service yang tak dia dapatkan dari wanita manapun yang pernah bercinta dengannya.

"Aaaah... baby aaah," desah Nick saat Elvira makin dalam mengisap juniornya.

Nick tak tahan lagi tapi dia tak ingin pelepasan dimulut Elvira, Nick menjambak rambut Elvira dan mengangkat wajah Elvira melumar bibir Elvira dengan sangat bernafsu.

Nick mendorong tubuh Elvira dan dengan segera membuka lebar kedua paha Elvira. Nick langsung memasukan juniornya ke dalam inti Elvira...

Bless...

"Aaaah baby."

Nick mengangkat kedua kaki Elvira dan menaruhnya di pundaknya menggenjot inti Elvira dengan kasar membuat Elvira berteriak keenakan saat pinggul Nick bergerak memasukan j****r Nick yang perkasa maju mundur dengan semangat.

Nick membalikan tubuh dan menunggingkannya

bergaya doggy style, p*****a Elvira menggantung Nick meremas p*****a Elvira dengan kasar sambil terus menggerakan pinggulnya.

Nick dan Elvira bercinta dengan Berbagai gaya....

Malam ini menjadi malam yang panjang dan penuh dengan

keringat membasahi tubuh mereka...

Paginya Nick dan Elvira dengan wajah berbinar binar, mereka saling memuaskan sepanjang malam...

Nick dan Elvira merebahkan tubuh mereka melihat pemandangan yang sangat asri dan indah tersebut.

"Sayang making love disini," ajak Nick lagi pada Elvira.

"Dengan senang hati sayang...."

Nick dan Elvira sangat menikmati hari hari mereka di Bali....

Bercinta sepanjang hari, saling memberikan kepuasan....

The End....

Extra Part

Juan dan Selly

Juan melihat arloji dilengannya, waktu sudah menunjukkan ja
sebelas malam. Dia ingin segera kembali ke rumahnya, dia yakir
Selly sedang menantinya.

Akan tetapi, kenyataan tak seindah dengan angan-angannya.
Begitu dia tiba di rumah, hanya pelayan lah yang menyambutnya
bukan istrinya, Selly. Raut wajahnya berubah, dia sebenarnya ingir
seperti di drama-drama yang sering dia tonton, sang istri
menyambut sang suami pulang berkerja dengan senyuman
terindahya.

Juan berjalan gontai menuju kamarnya, dengan perlahan di
membuka pintu kamar. Dia masih berharap Selly menyambutnya
di dalam kamar, tapi lagi-lagi itu hanya ada dalam benaknya saja.
Dia melihat istrinya tertidur dengan nyenyak di atas ranjang.

Juan menghela napasnya. "Aku juga ingin tidur, Sel. Kam
enak sekali bisa tertidur dengan pulas seperti itu."

Juan mendekati Selly, dia ingin membaringkan tubuhnya
disamping istrinya, tapi dia mengurungkan niatnya.

"Aku belum mandi, kasian Selly kalau aku bau begini," ujarnya.

Juan pun memutuskan untuk segera membersihkan
tubuhnya yang baru sekali mandi, sebelum dia berangkat ke
kantor.

Selly membuka matanya, sebenarnya dia belum tidur. Dia

sangat kesal Juan pulang sangat malam, bahkan Juan tidak menghampirinya. Selly juga ingin Juan mengecup dahinya dan membangunkan dia seperti drama-drama yang sering dia tonton.

"Ih, kenapa sih Juan ga peka," ujar Selly kesal.

Tak lama Juan keluar kamar mandi, handuk yang membalut bagian bawah tubuhnya membuat bagian atas terlihat dengan sempurna. Selly menelan salivanya, tubuh suaminya yang atletis berhasil menggugah gairahnya.

Juan yang keluar kamar mandi sangat terkejut saat melihat Selly duduk diatas ranjang dengan wajah yang aneh. Wajah Selly seperti marah, tapi matanya tak berhenti menatap bagian atas tubuhnya.

"Kamu kenapa lihat aku seperti itu, sayang?" tanya Juan penasaran.

"Memang ga boleh lihat suami sendiri," sahut Selly kesal.

"Bukannya ga boleh, kamu kayak baru lihat aku aja sih. Kamu sering banget lihat aku, 'kan?"

"Ga tau lah, aku mau tidur." Selly kembali berbaring di ranjang dan langsung menarik selimut untuk menutupi tubuhnya.

Juan tersenyum, dia mengerti istrinya pasti sedang merajuk. Dia semakin bersemangat mengganggu istrinya.

"Sel, kamu udh tidur?" tanya Juan.

Selly tidak menjawab pertanyaan Juan.

"Hmm, aku kok ingin memeluk kamu deh," ujar Juan makin menggoda Selly.

Selly tetap dalam aksi diamnya, dia tidak mau menanggapi Juan. Selly merasakan ranjangnya bergerak, posisi tubuhnya yang

memunggungi Juan.

"Yaa ampun, ini j****r ku kenapa bisa tegak berdiri begini, sih," pekik Juan.

"Hei, juniorku tersayang. Kenapa kamu gampang sekali bangun, sih? Kamu belum saatnya mendapatkan jatah, loh," ujar Juan berpura-pura berbicara dengan bagian sensitifnya sendiri.

Selly mendengarkan semua perkataan Juan, dia sangat penasaran dengan j****r suaminya yang sudah berdiri tegak. Ingin rasanya dia membelai j****r Juan dengan lidahnya, bergerak keluar masuk menghisap dan menjilat seperti es krim.

Juan tidak berhenti sampai disitu, dia berpura-pura mendesah sendiri.

"Aaah, kalau ini bisa masuk ke dalam sarangnya pasti enak banget. Membelai tubuh seorang wanita dan menghisap gunung kembar yang kenyal itu pasti nikmat, aaaah." Juan bersuara mendesah.

Suara desahan Juan semakin membuat Selly penasaran, dia ingin Juan membelainya. Selly ingin meminta jatah, tapi dia malu. Seharusnya Juan lah yang berinisiatif duluan bukan dirinya.

Juan mengerti dengan Selly, istrinya itu selalu malu-malu kalau dalam urusan ranjang, tapi sekalinya dimasukin Selly jadi berubah dan agresif. Juan suka sekali Selly yang malu-malu kucing, tapi mau.

Juan masuk ke dalam selimut, dia menyentuh dengan lembut lengan istrinya. Mengecup perlahan di bagian pundak Selly.

"Aku ingin mengunjungi anakku, sayang," ujar Juan

menghembuskan napasnya di telinga Selly.

Selly merasakan hembusan napas Juan di telinganya, tercium aroma mint dari hembusan napas Juan, aroma segar yang semakin membangkitkan gairahnya yang sedari tadi dia tahan.

Selly sudah tak tahan lagi, buat apa dia bersikap malu-malu sekarang sedangkan dia sudah b*****h. Dengan perlahan dia membalikkan tubuhnya. Wajahnya berhadapan dengan wajah suaminya. Terlihat jelas Juan menatap matanya dengan pandangan sayu, tapi b*****h.

"Aku ingin kamu menciumku sekarang!" perintah Selly.

"Ga akeh, aku capek." Juan berbalik memunggungi Selly.

Selly yang sudah tidak tahan, akhirnya duduk. Dia melihat Juan dengan kesal.

'Laki-laki sialan ini mencoba menggoda imanku. Kalau begini aku tak tahan lagi.'

Selly membalikkan tubuh Juan.

"Ada apa, sayang? Wajahmu kok cemberut begitu?" tanya Juan berpura-pura tidak mengerti.

Tanpa banyak bicara Selly langsung mendaratkan bibirnya diatas bibir Juan. Melumat paksa bibir suaminya dengan rakus. Juan membalas ciuman Selly dengan tak kalah rakusnya, mereka saling membalutkan bibir mereka dengan mesra. Juan tersenyum dibalik ciuman mereka dan Selly menyadari itu. Selly langsung melepaskan ciuman mereka, melihat dengan tatapan marah pada suaminya.

"Kenapa, kamu tersenyum saat kita ciuman. Apa maksudmu?" tanya Selly kesal.

"Memang ga boleh senyum saat ciuman?" tanya Juan tanpa rasa bersalah.

"Ga boleh! Kamu sengaja ya menggoda aku?"

"Ga, kok sayang. Mana berani aku menggoda nyonya Cortez yang sangat cantik dan sexy ini. Apa lah aku hanya sebagai pemuas napsu sang majikan."

Selly semakin kesal mendengar perkataan Juan, ingin sekali dia menjejali bibir sexy suaminya dengan cabai rawit.

"Kamu berarti sekarang pelayan atau bodyguard," ujar Selly mengikuti permainan Juan.

"Apapun yang kamu mau, aku siap menjadi apapun. Entah itu pelayan, bodyguard, supir, bahkan tukang kebun pun aku rela, nyonya Cortez."

"Kalau tuan Cortez tau, kamu menyetubuhi nyonya Cortez, gimana?"

"Aku juga bisa menjadi tuan Cortez, jika anda mau, nyonya."

"Aku tidak mau kamu jadi tuan Cortez, aku sudah sering bercinta dengannya sampai perutku membuncit karena perbuatannya."

Juan terkekeh mendengar perkataan Selly, istrinya cepat sekali tanggap dengan permainannya.

"Sekarang aku mau kamu jadi pelayanku. Pelayan nyonya Cortez."

"Apapun itu selama nyonya Cortez puas aku akan melakukannya."

"Kamu tunggu dulu."

Selly beranjak dari ranjang, dia membuka lemari dan mengambil dasi Juan.

"Aku akan buat kamu menyesal karena sudah berani memulai permainan ini, tuan Cortez," ujar Selly di dalam hatinya.

"Apa yang anda inginkan lakukan pada saya nyonya Cortez," ujar Juan yang larut dalam permainannya sendiri. Rasanya ada fantasi seksual yang berbeda mereka berpura-pura menjadi orang lain.

"Diamlah! Nikmati hukumanmu, pelayan!"

Selly mengikat tangan kanan dan kiri Juan didipan ranjang dengan dasi Juan. Juan mengerutkan dahinya, dia bingung apa yang akan dilakukan istrinya tersebut. Biasanya wanita yang tangannya di ikat, tapi sekarang dia. Juan tak menyangka Selly bisa seperti itu, istrinya yang pemalu bisa wanita yang memiliki fantasi seksual seperti dirinya.

Selly menutupi mata Juan, dia mengikat dengan perlahan indra penglihatan suaminya.

Selly melihat tubuh atletis suaminya, dia mencium mesra bibir suaminya lalu secara perlahan lidahnya menjilati leher Juan. Juan mendesah, dia tak pernah merasakan sensasi bercinta seperti ini.

Lidah Selly terus menyusuri d**a bidang suaminya, dia mencecapi p****g kiri Juan, tangannya membelai lembut p****g kanan Juan. Tubuh Juan semakin menggeliat, dia mendesah tak berdaya, merasakan nikmatnya yang diberikan Selly.

Lidah Selly terus berlanjut, dia menjilati perut suaminya hingga mencapai bagian sensitif. j****r Juan sudah berdiri tegak

dengan sempurna, dia sudah tak sabar untuk menjilati benda pusaka yang besar dan berotot.

Selly menyentuh lembut j****r Juan, memasukkannya ke dalam mulutnya. Juan mendesah, ingin sekali dia menjambak rambut Selly, tapi tangannya sekarang sedang diikat, matanya tertutup sehingga dia hanya bisa mendesah tak karuan. Selly terus memainkan lidahnya, menyusuri sampai kedua bola yang menjuntai di antara j****r Juan lalu melanjutkan lagi menghisap j****r Juan.

Juan tak tahan dengan apa yang dilakukan Selly, dia akan segera mengeluarkan larva panasnya. Selly merasakan hal tersebut, secara tiba-tiba Selly menghentikan isapannya. Larva yang tadinya akan menyembur keluar menjadi tertahan. Juan menggeram kesal sendiri pelepasannya tertunda.

"Masih ingin lagi, sayang?" ujar Selly yang sengaja menggoda Juan.

"Iya, sayang... aku mau lagi, sayang," ujar Juan.

"Memohonlah, memohon padaku."

Juan yang sudah tak tahan lagi, akhirnya berkata, "Aku mohon sayang, puaskan aku. Aku memohon padamu, sayang."

Selly tersenyum, dia berhasil membuat suaminya memohon untuk segera disetubuhi.

"Lakukan sayang, aku sudah tak tahan lagi, aku mohon padamu, baby," ujar Juan yang semakin b*****h.

Selly beranjak ke atas tubuh suaminya yang juniornya semakin mengeras dan sangat tegang. Siap untuk dia masukin ke dalam lubang surgawi miliknya. Secara perlahan Selly memasuki j****r

suaminya ke dalam intinya.

"Aaaah, baby," desahan Juan yang sangat menikmati juniornya masuk kedalam lembah-lembah kenikmatan.

Selly menggerakkan pinggulnya dengan perlahan. Menggoyangkan maju mundur diatas tubuh Juan.

Dia ingin sekali mencium bibir suaminya, tapi perutnya yang membuncit menghalanginya.

"Baby, aaah... a-aku ingin mencium bibirmu. Lepaskan ikatan ini, baby. Aaaah," ujar Juan diantara desahannya.

Selly melepaskan ikatan dasi ditangan Juan, dengan cepat Juan melepaskan penutup kepalanya. Dia lalu duduk dan menyandarkan tubuhnya didipan ranjang. Dia menyentuh wajah Selly dan mencium mesra bibir istrinya, Selly membalas ciuman Juan sambil dia terus menggerakkan pinggulnya.

Setelah puas dengan bibir istrinya, Juan menyesapi p****g p*****a Selly yang berada tepat dihadapannya. Selly mendesah merasakan kenikmatan surgawi. Juan juga mendesah disela-sela sesapannya di p*****a istrinya, gesekan-gesekan dinding inti Selly seakan mencengkram juniornya.

Malam ini merupakan malam penuh dengan kenikmatan antara Juan dan Selly. Sepasang suami-istri saling mendesah merasakan kenikmatan surgawi.

Extra Part 2

Selly dan Juan.

Selly melihat suaminya tengah asyik merakit tempat tidur bayi mereka. Juan membeli segala perlengkapan bayi berwarna biru.

"Istirahatlah dulu, bayi kita masih satu bulan lagi baru lahir sayang," ujar Selly.

"Mumpung aku ada waktu senggang dari pada harus pergi pergi ga jelas lebih baik aku merakit tempat tidur anak kita, sayang," ujar Juan tanpa melihat Selly. Dia fokus dengan obeng dan membaca kertas petunjuk cara memasang tempat tidur bayi.

"Aku bantu ya."

"Ga usah, Sel. Kamu duduk manis aja disitu."

"Tapi aku mau juga merakitnya."

"Jangan sayang, aku ga mau kamu kelelahan. Kamu merapikan aja itu baju-baju bayinya yaa..."

Selly duduk di sofa yang ada didalam kamar dengan kesal, dia ingin sekali membantu Juan. Semenjak dia mendekati waktu melahirkan Juan selalu saja melarangnya melakukan apapun. Mungkin maksud Juan baik, tapi dia merasa bagaikan orang saki yang tidak bisa berbuat apapun.

Juan tidak menghiraukan Selly yang terus menunjukan wajahnya yang cemberu. Dia sedang asyik dengan segala aktifitasnya sendiri. Tak lama ponsel Juan berdering. Juan

melihat sekilas nama siapa yang tertera di layar ponsel lalu tidak menghiraukannya. Ponsel Juan kembali berdering dan dia tidak menghiraukannya lagi. Melihat hal tersebut Selly merasa aneh.

"Siapa sih telepon terus, berisik," ujar Selly yang merasa terganggu.

"Itu si Carolin."

"Angkat aja dari pada berisik."

"Males."

"Kenapa?"

"Ga penting."

"Aku yang angkat boleh ga?"

"Ya udah angkat aja."

Selly menjadi semangat, dia penasaran kenapa Carolin mantan pacar Juan menghubungi ponsel suaminya terus menerus, tapi ponsel suaminya ada passwordnya.

"Passwordnya apa?" tanya Selly penasaran.

"Tanggal pernikahan kita," sahut Juan tanpa melihat Selly. Dia masih asyik dengan aktifitasnya dalam merakit tempat tidur anak mereka.

Selly membulatkan matanya, dia sangat kaget suaminya menggunakan tanggal pernikahan mereka untuk password ponselnya. Dia melihat Juan dengan mata berbinar-binar.

"Hallo," ujar Selly.

"Ini siapa?" tanya Carolin.

"Aku Selly, istri Juan."

"Ooh... Juan mana?"

"Lagi sibuk."

"Ngapain kamu angkat ponsel, Juan?"

Selly menyerengitkan dahinya, pertanyaan Carolin membuatnya kesal.

"Kenapa kamu tanya begitu?" ujar Selly.

"Eh, kamu ini ga punya sopan ya. Aku bertanya harus dijawab bukannya malah tanya kembali."

"Apa mau mu," ujar Selly dengan nada suara tak suka.

Juan melihat kearah Selly, suara Selly yang tiba-tiba berubah membuatnya heran.

"Aku mau bicara sama Juan. Berikan ponselnya sama dia."

"Udah dibilangin suamiku tuh sibuk. Kamu ada keperluan apa telepon suami orang."

"Suka-suka aku lah, aku yang telepon kok kamu yang ga suka."

"Halah, ga penting."

Selly memutuskan sambungan komunikasi. Dia sangat kesal pada Carolin. Juan melihat perubahan raut wajah Selly malah tertawa, hal tersebut membuat Selly melihat Juan dengan tatapan tajam.

Juan menutup bibirnya dengan cepat. Melihat wajah Selly yang marah membuat Juan gemas lalu dia berkata, "Kamu kenapa? kok marah-marah sendiri."

"Mantan pacarmu menyebalkan!"

"Haha, makanya aku males angkat telepon dari dia. Kamu sih kurang kerjaan banget bicara sama si Carol."

"Kamu ada hubungan apa sama Carol? Bukannya kalian sudah

putus." Selly melihat Juan dengan curiga.

"Kamu cemburu ya, sayang."

"Iis, ga penting banget lagi aku cemburu sama mantanmu. Jelas-jelas aku lebih kece."

"Kamu pintar sekali sayang, kamu memang paling kece dan sexy. Ga ada yang mengalahkan apa lagi mendengar desahanmu diranjang."

"Nah, mulai deh mesumnya. Kalau udah bahas-bahas ranjang mulai ga asyik, nih."

"Dibuat asyik aja, sayang. Seasyik goyangamu diranjang."

Selly melihat Juan dengan kesal, suaminya selalu saja berbicara tentang masalah ranjang. Walau sudah suami istri, tapi dia malu untuk membahas hal tersebut.

"Sayang buka jalan kelahiran yuk," ajak Juan.

"Ga usah dibuka-buka nanti buka sendiri," sahut Selly kesal.

"Ingat kata dokter, usia kandunganmu udah sembilan bulan harus sering-sering buka jalan kelahiran agar bebas hambatan."

"Emangnya jalan tol bebas hambatan. Jalannya belum diresmikan masih tutup." Selly beranjak dari sofa, dia ingin kedapur untuk minum s**u ibu hamil.

"Mau kemana?"

"Minum susu."

"Aku juga mau minum s**u, Sel."

"Ya udah ikut kedapur."

"Bukan s**u itu tapi s**u kembar yang empuk dan kenyal. Nyamieeee..."

"Ga tau gelap."

"Ini masih siang sayang jadinya terang, kalau gelap itu malam. Kamu kasih kode aku yaa untuk nanti malam aja kita berdesahan."

"Juaaaaan." Selly berteriak.

"Sellllly," balas Juan juga dengan berteriak.

Selly menghentakan kakinya dengan kesal, kelakuan suaminya seperti anak kecil. Dia keluar kamar anak mereka dan terdengar suara Juan yang tertawa.

Sesampainya didapur, Selly membuat susunya sendiri walau ada asisten rumah tangga, tapi dia tak ingin merepotkan orang lain.

"Nak, nanti kamu jangan m***m kayak papamu yaa," ujar Selly berbicara dengan bayi dalam kandungannya.

"Ga bisa mama, aku baby boy jadinya m***m itu biasa," ujar Juan berbicara menirukan suara anak kecil.

Selly kaget mendengar suara Juan, sejak kapan suaminya berada didapur.

"Jangan heran, aku mengikuti kamu," ujar Juan dengan santai.

"Ooh."

"Idiiih istriku ini kalau lagi cemberut imut banget, deh. Sini-sini sama suaminya," ujar Juan memeluk Selly dari belakang.

"Ga usah peluk-peluk! Peluk aja tuh mantan pacarmu sih Carrot," sahut Selly.

"Apa Carrot? Hahaha, Carol kamu panggil Carrot." Juan lagi-lagi tertawa mendengar Selly mengganti nama Carol jadi Carrot.

"Kenapa? Ga terima mantannya ku sebut wortel."

Juan semakin erat memeluk tubuh Selly, istrinya sedang cemburu dan dia memahaminya.

"Sayang... aku tidak memiliki perasaan lagi sama Carrot itu, aku hanya mencintaimu."

"Alaah, gombal."

Juan membalikkan tubuh Selly, sekarang istrinya berada dihadapannya. Dia melihat wajah Selly dan memeluknya lagi.

"Sayang dengarkan aku. Aku berharap... kita bisa bertukar tubuh walau hanya satu hari saja, agar kamu bisa merasakan betapa aku mencintaimu," ujar Juan.

Selly terdiam mendengarkan perkataan Juan. Hatinya merasa lebih tenang saat suaminya berkata seperti itu padanya.

"Didalam pikiranku hanya akan selalu mengingat namamu, wajahmu, dan segala hal tentang kamu. Didalam hatiku hanya ada namamu terukir jelas di jantungku. Tidak ada wanita lain yang mampu melakukan hal tersebut selain kamu. Hanya kamu, Selly Paramitha."

Wajah Selly yang tadinya marah langsung berubah saat mendengar perkataan Juan. Dia yakin Juan tidak hanya berkata-kata, dia yakin Juan berkata yang sebenarnya.

"Terima kasih, Juan. Terima kasih sudah mencintaiku, aku juga mencintamu, sayang."

Juan tersenyum, dia lega akhirnya Selly tidak marah lagi. Dia menyentuh wajah istrinya dengan lembut, membelai pipi Selly yang tembem karena faktor kehamilan. Dia mendekatkan bibirnya dan mencium lembut. Selly membalas ciuman Juan, mereka saling berciuman mesra. Juan melepaskan ciuman mereka dan

mengangkat tubuh Selly dengan cara bridal style berjalan menuju kamar.

Sesampainya didalam kamar, Juan kembali lagi mencium bibir Selly. Secara perlahan dia membuat pakaian yang dikenakan istrinya, menyentuh benda kenyal yang semakin membesar dengan lembut. Mengisap pelan pucuknya dan menjilatinya dengan perlahan. Selly mendesah, suaminya selalu bisa membuatnya b*****h.

"Aku boleh, 'kan?" tanya Juan.

Selly menganggukan kepalanya, dia juga sudah b*****h. Mereka saling berciuman mesra kembali, tangan Juan menyentuh bagian sensitif istrinya.

Juan memiringkan tubuh Selly diatas ranjang, dia dibelakang Selly. Mendekap tubuh Selly didalam pelukannya, sebelah tangannya meremas p*****a Selly. Secara perlahan dia mengangkat salah satu kaki istrinya dan menuntun juniornya masuk kedalam lembah-lembah surgawi istinya. Dia menggerakkan pinggulnya dengan perlahan membuat Selly mendesah merasakan nikmatnya surga dunia.

Suara desahan anak manusia saling bersahutan didalam kamar pada siang hari. Juan jadi lupa dengan aktifitasnya merakit tempat tidur untuk anak mereka. Bagi Juan membuat Selly istrinya tersenyum itu lebih penting dari pada kegiatan yang lainnya.

AKHIR

- Ini adalah pembaruan terakhir -



JUGA OLEH PENULIS INI



Only You
(bahasa...

👁 39.5K



Affair (Bahasa
Indonesia)

👁 24.3K



Erika (Bahasa
Indonesia)

👁 44.4K

ANDA JUGA AKAN MENYUKAI



Aku di antara
Kau dan Dia...

👁 132.3K



Cinta di
Antara Aku,...

👁 138.6K



In Bed With
The Enemy

👁 129.6K